

**PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON-
AKADEMIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA (MTs NU) PAKIS
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nadhifatul Islamiyah

NIM. 18170043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN SAMPUL

**PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
NON-AKADEMIK DI MTs NU PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nadhifatul Islamiyah

NIM. 18170043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON-AKADEMIK DI MTs NU PAKIS KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

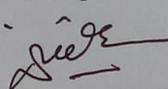
Dipersiapkan dan disusun oleh:
Nadhifatul Islamiyah (18170043)

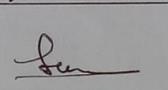
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS

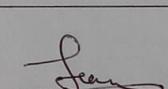
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

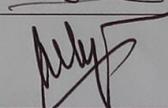
Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. Nurul Yaqien, S.PdI, M.Pd
NIP. 197811192006041001
Sekretaris Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016
Dosen Pembimbing
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016
Penguji Utama
Dr. H. Mulyono MA
NIP. 19660626 200501 1 003

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON-AKADEMIK DI MTs NU PAKIS KABUPATEN MALANG

Oleh:

Nadhifatul Islamiyah

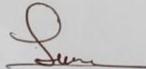
NIM. 18170043

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 12 Mei 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing

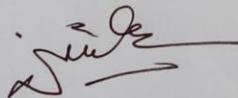


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 198010012008011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat serta memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu saya limpahkan kepada pemimpin, pembawa lentera kehidupan Rasulullah Muhammad SAW.

Kedua kalinya saya ucapkan beribu terima kasih kepada kedua orang saya Bapak Zainul Arofi dan Ibu Sunariyah yang selalu mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan masa depan saya. Kepada seluruh anggota keluarga tercinta khususnya kakak saya, Anik Dwi Ulfiyah yang membantu mengarahkan, mendukung dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya. Dan tak lupa untuk keponakan tercinta Sidqi Khalis Hamzah yang selalu membangkitkan semangat saya dengan senyumannya.

Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terkhusus dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik, membimbing dan menjadi panutan saya selama proses studi Strata 1 (S1). Tak lupa kepada Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang dengan telaten dan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Dan terakhir kalinya untuk semua teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan tahun 2018 yang telah menjadi teman berkembang, bertumbuh dan berkeluh kesah selama proses studi. Khususnya kepada sahabatku selama 4 tahun, yaitu Bning, Ariny, Zulfa dan Ninda. Berkat kalian saya bisa bertahan ditahap ini

dan kita mampu menyelesaikan skripsi bersama. Untuk sahabatku selama 11 tahun, yaitu Fitri Setyoningsih dan Firdausi Zainatuf Faradiva yang selalu ada dikala susah dan senang saya. Meskipun kita terpisah jarak tetapi pertemanan kita yang sudah membawa kita sampai dititik ini. Karena kalian lah, saya termotivasi untuk selalu bertumbuh dan berkembang. Sekali lagi saya ucapkan beribu terima kasih, semoga Allah selalu memberikan kelancaran, kemudahan dan Ridho-Nya untuk setiap perjalanan kalian. Semoga apa yang kalian cita-citakan dan harapkan mendapat pertolongan dan ridho Allah SWT. Serta tak lupa semoga penelitian ini dapat membawa manfaat untuk orang sekitar baik madrasah tempat penelitian saya MTs NU Pakis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan juga sebagai referensi tambahan khususnya di bidang manajemen kesiswaan.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin....

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٢٠٠)

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”¹

¹ Departemen Agama, Al Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Jabal, 2010), hal 76

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nadhifatul Islamiyah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 12 Mei 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nadhifatul Islamiyah
NIM : 18170043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhifatul Islamiyah

NIM : 18170043

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Mei 2022



Nadhifatul Islamiyah

NIM. 18170043

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji saya haturkan kepada Allah SWT yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta pertolonganNya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa hambatan. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sang petunjuk kebenaran dan pembawa kebenaran di dunia. Pada skripsi ini, saya mengangkat judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MTs NU Pakis Kabupaten Malang”.

Selain itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penelitian ini baik pihak yang ikut andil secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Pof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan dan arahan, serta bimbingan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala MTs NU Pakis yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberikan waktunya sebagai informan.
7. Bapak Tri Agung Yoga P., S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs NU Pakis yang telah memberikan informasi mengenai penelitian saya.
8. Seluruh pendidik dan tenaga pendidik MTs NU Pakis yang sudamenerima saya dengan ramah.

Saya berharap agar Allah SWT senantiasa meberikan ridho dan kemudahan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skrpsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk orang disekitar saya yang membutuhkan.

Malang, 12 Mei 2022

Nadhifatul Islamiyah
NIM. 18170043

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	ه	= h
خ	= kh	ظ	= zh	و	= w
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	vi
Nota Dinas Pembimbing.....	vii
Surat Pernyataan Keaslian	viii
Kata Pengantar	ix
Pedoman Literasi Arab Latin	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Bagan	xvii
Daftar Lampiran	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Laporan Penelitian.....	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Manajemen Kesiswaan	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Pengertian Manajemen Kesiswaan	21
3. Tujuan Manajemen Kesiswaan	23
4. Fungsi Manajemen Kesiswaan	26
5. Prinsip Manajemen Kesiswaan	30
6. Kegiatan Manajemen Kesiswaan	36
B. Prestasi Non Akademik Siswa	43
1. Pengertian Prestasi Non Akademik Siswa	43
2. Indikator Prestasi Belajar	46
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Non-Akademik Siswa	50
C. Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik dalam Perspektif Islam	56
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
B. Kehadiran Peneliti.....	69
C. Lokasi Penelitian.....	71
D. Data dan Sumber Data	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data	79
G. Prosedur Penelitian	83
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	85
A. Paparan Data	85
1. Profil MTs NU Pakis	85

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Pakis	86
3. Sejarah MTs NU Pakis.....	87
4. Daftar Pembina Ekstrakurikuler	90
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Pakis	91
6. Prestasi Non-Akademik MTs NU Pakis	95
B. Hasil Penelitian	97
1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	99
2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	112
3. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	118
C. Temuan Penelitian	124
1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	124
2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	125
3. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	127
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	129
A. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	129
B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	134
C. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis.....	139

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 2.2 Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	41
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	78
Tabel 4.1 Pembina Ekstrakurikuler	90
Tabel 4.2 Sarana dan Prasana Fisik di MTs NU Pakis	91
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MTs NU Pakis	92
Tabel 4.4 Prestasi Non-Akademik	95
Tabel 4.5 Daftar Informan	98

Daftar Bagan

Bagan 2.1 Penyiapan data untuk analisis kebutuhan dan kesesuaian	30
Bagan 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian	66
Bagan 5.1 Hasil Penelitian	144

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian Dari MTs NU Pakis

Lampiran 3: Bukti Bimbingan Skripsi

Lampiran 4: Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MTs NU Pakis

Lampiran 5: Laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) MTs NU Pakis

Lampiran 6: SK Pembina Ekstrakurikuler MTs NU Pakis

Lampiran 7: Akreditasi MTs NU Pakis

Lampiran 8: Contoh Rapot Ubudiyah

Lampiran 9: Contoh Rapot Ekstrakurikuler

Lampiran 10: Brosur PPDB

Lampiran 11: Instrumen Penelitian

Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 13: Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Islamiyah, Nadhifatul. 2022. *Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan; Prestasi Non-Akademik

Manajemen kesiswaan adalah proses kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang ditujukan untuk siswa sejak masuk sampai keluar dari lembaga pendidikan dan juga meliputi pengembangan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa selama proses pendidikan di sekolah. Prestasi non-akademik merupakan segala capaian yang diraih oleh siswa melalui kegiatan di luar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler guna mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang; (2) pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang; dan (3) implikasi dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis dilakukan berdasarkan evaluasi sebelumnya, mempertahankan yang baik, serta memperbaiki yang perlu diperbaiki. Selain itu, juga memperhatikan kebutuhan siswa agar meningkatkan potensi siswa. Adapun yang terlibat dalam kegiatan penyusunan perencanaan ini yaitu tim manajemen, tim pengembang kurikulum, bendahara, serta pembina ekstrakurikuler; (2) pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Guna mendukung proses pelaksanaan manajemen kesiswaan, madrasah melakukan kerja sama dengan pihak luar dan difasilitasi sarana dan prasarana yang memadai sebagai upaya membantu siswa dalam meningkatkan prestasi non-akademik; (3) implikasi dari manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis membawa dampak positif dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik siswa.

ABSTRACT

Islamiyah, Nadhifatul. 2022. *The Role of Student Management in Improving Students' Non-Academic Achievement in MTs NU Pakis Malang Regency*. Thesis, Study Program of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

Keywords: Student Management; Non-Academic Achievement

Student management is a process starting from planning, organizing, implementing, and evaluating which is aimed at students from entering to leaving an educational institution and also includes developing the abilities, interests, and needs of students during the education process at school. Non-academic achievements are all achievements gained by students through activities outside of class hours, such as extracurricular activities, in order to develop students' interests and talents.

The purpose of this study is to identify and describe; (1) student management planning in improving non-academic achievement at MTs NU Pakis; (2) the implementation of student management in improving non-academic achievement at MTs NU Pakis; and (3) the implications of student management in optimizing non-academic achievement at MTs NU Pakis.

This research uses a qualitative method with case study approach. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. While the techniques of checking the validity of the data used are source triangulation and method triangulation.

The results of this study indicate that: (1) student management planning at MTs NU Pakis is carried out based on previous evaluations, maintaining what is good, and improving what needs to be improved. In addition, student management at MTs NU Pakis also pays attention to the needs of students so as to increase the potential of students. Those who involved in this planning activity were the management team, curriculum development team, treasurer, and extracurricular coaches; (2) the implementation of student management at MTs NU Pakis is in accordance with the plans that have been prepared previously. In order to support the process of implementing student management, the madrasa works with external parties and is facilitated with adequate facilities and infrastructure as an effort to assist students in improving non-academic achievement; (3) the implications of student management at MTs NU Pakis have a positive impact in optimizing students' non-academic achievement. In order to determine the involvement of student management on students' non-academic achievement, an evaluation is carried out.

مستخلص البحث

الإسلامية، نظيفة. 2022. دور إدارة الطلاب في تطوير الإنجازات غير الأكاديمية في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور محمد فاهم طرب الماجستير .

الكلمات المفتاحية : إدارة الطلاب، الإنجازات غير الأكاديمية

المؤسسة التعليمية هي مكان لطبع وولادة الجيل العالية والجودة والتنافسية، لأن التعليم هو أساس الأمة. وفقا للدستور العام 1945 الذي يقول "تفطين حياة الأمة"، فإن التعليم قادر على تحسين الموارد البشرية حتى يتمكن من تكوين جيل يتمتع بالصحة والذكاء والتكيف والابتكار والإتقان وذات الشخصية. هناك مجالات التعليم التي تجب مراعاتها من أجل تحقيق الأهداف التعليمية. إدارة الطلاب هي إحدى المكونات في إدارة التعليم. إدارة الطلاب هي الأنشطة تبدأ من التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم التي تستهدف الطلاب منذ دخولهم إلى المؤسسة التعليمية حتى خروجهم وكذلك تشمل على تطوير قدرات الطلاب واهتماماتهم واحتياجاتهم أثناء عملية التعليم في المدرسة. رئيس المدرسة، بمساعدة وكالة شؤون الطلاب، لهما صلاحية في تنظيم إدارة الطلاب في المدرسة، و يساعد الطلاب في معرفة واستكشاف وتطوير إمكاناتهم واهتماماتهم ومواهبهم. لذلك، لرئيس المدرسة أدوار مختلفة في برامج إدارة الطلاب. الإنجازات غير الأكاديمية هي جميع الإنجازات التي أحرزها الطلاب من خلال الأنشطة خارج ساعة الدراسة مثل الأنشطة الإضافية من أجل تنمية اهتمامات ومواهب الطلاب.

الأهداف من هذا البحث هي لتحديد ووصف: (1) تخطيط إدارة الطلاب في تطوير الإنجازات غير الأكاديمية في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس. (2) تنفيذ إدارة الطلاب في تطوير الإنجازات غير الأكاديمية في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس ؛ و (3) مزاولة إدارة الطلاب في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس.

استخدم هذا البحث المدخل الكيفي مع نوع البحث دراسة الحالة. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة والملاحظة والتوثيق. وطريقة التحقق من صحة البيانات المستخدمة هي تثليث المصدر وتثليث المنهج.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن: (1) يتم تنفيذ تخطيط إدارة الطلاب في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس بناء على التقييمات السابقة، والحفاظ على ما هو جيد، وتحسين ما يحتاج إلى التحسين. بالإضافة إلى ذلك، فإنه يهتم أيضا باحتياجات الطلاب من أجل زيادة إمكانات الطلاب. المشاركون في تخطيط هذا، هم فرقة الإدارة، وفرقة تطوير المناهج الدراسية، وأمين الصندوق، ومدربي الأنشطة الإضافية ؛ (2) يتم تنفيذ إدارة الطلاب في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس وفقا للخطة التي تم إعدادها مسبقا. من أجل دعم عملية تنفيذ إدارة الطلاب، تتعاون المدرسة مع الأطراف الخارجية ويتم تسهيلها بمرافق والبنية التحتية المناسبة كجهد لمساعدة الطلاب في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية ؛ (3) مزاولة إدارة الطلاب في مدرسة نَهضة العلماء الثانوية فاكس لها تأثير إيجابي في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب. تم التقييم لمعرفة مدى مشاركة إدارة الطلاب في إنجازات الطلاب غير الأكاديمية. تتم التقييمات بشكل عرضي، بينما يتم إجراء التقييمات الروتينية كل 3 (ثلاثة) أشهر. يتم إجراء استمارة تقويم الطلاب من خلال الحصول على بطاقات التقرير لكل صف دراسي. يهدف إلى تحديد إنجازات الطلاب وكشكك من أشكال التقدير لهذه الإنجازات. ستستخدم المدرسة نتائج التقييم كالمواد للنظر فيها لإعداد المزيد من خطط إدارة الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bidang pendidikan merupakan salah satu arah utama pembangunan pada masa kepemimpinan presiden Joko Widodo. Indonesia menjadi salah satu partisipan dalam survei *Program for International Student Assessment* (PISA) dan menunjukkan hasil bahwa sistem pendidikan di Indonesia sudah berubah menjadi lebih inklusif, terbuka dan meluas aksesnya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh sebuah negara. Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) 2020 fenomena sekolah sambil bekerja bukan merupakan hal baru di Indonesia. Dari 100 siswa umur 10-24 tahun kurang lebih terdapat 7 siswa yang bekerja.² Dari fenomena tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih berupaya dalam memberikan pelayanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik mendapatkan pendidikan yang layak dan menjadi generasi yang berwawasan, berintelektual dan berdaya saing.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses kepala sekolah melakukan manajemen lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

² Badan Pusat Statistik, Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2020, diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2020&Publikasi%5BkataKunci%5D=potret+pendidikan&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan> pada tanggal 30 November 2021 pukul 21.00.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Dari definisi tersebut, mulai dari kepala madrasah, pendidik hingga tenaga kependidikan dituntut untuk mampu membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mandiri dan akhlak mulia. Dalam melakukan bimbingan ini, pendidik perlu didukung dengan proses manajemen yang tepat. Salah satu hasil capaian yang dapat terlihat jelas yaitu prestasi siswa. Lembaga pendidikan yang dikatakan bagus dan baik adalah lembaga pendidikan yang mampu menciptakan dan melahirkan peserta didik dengan memiliki prestasi baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Manajemen berdasarkan objek garapannya dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen hubungan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian pada manajemen kesiswaan. Seperti yang sudah kita ketahui manajemen merupakan proses mengatur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah proses mengatur untuk mencapai sebuah tujuan melalui perencanaan,

³ Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hal 11.

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam bidang kesiswaan. Tugas dari manajemen kesiswaan yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik.

Prestasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh cara pengelolaan manajemen kesiswaan. Untuk meningkatkan prestasi non-akademik, perlu dibutuhkan manajemen kesiswaan yang baik agar peserta didik mendapatkan pelayanan, pengembangan bakat dan minat, serta pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.⁴ Dengan demikian, peserta didik mampu menjadi generasi yang berwawasan, berprestasi dan juga bermoral.

Lembaga pendidikan yang memiliki prestasi pasti banyak diminati masyarakat. Prestasi ini dapat tercapai jika lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang baik. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang tepat, mulai dari perencanaan hingga implementasi, akan sejalan dengan tujuan yang sudah ditetapkan di awal dan mampu meningkatkan prestasi, khususnya prestasi non-akademik. Suwardi dan Daryanto menyatakan dalam bukunya bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan

⁴ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), hal 3.

pelayanan peserta didik di kelas dan luar kelas.⁵ Melahirkan peserta didik yang berprestasi akan membuat lembaga pendidikan itu sendiri menjadi lebih maju dan diminati oleh masyarakat.

Faktanya di lapangan, masih banyak permasalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Salah satunya yaitu di bidang kesiswaan dalam hal memberikan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikuler dan ekstrakurikuler. Manajemen kesiswaan sendiri merupakan proses pengelolaan administrasi peserta didik sehingga peranan ini dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.⁶ Sudah menjadi tugas kepala madrasah dan waka kesiswaan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan dari manajemen kesiswaan yang telah ditetapkan oleh Depdiknas yaitu mengembangkan kemampuan siswa, mempertahankan reputasi sekolah dan mencetak peserta didik yang unggul dalam mewujudkan masyarakat yang dapat mengartikan kehidupan.⁷

Berlandaskan pada beberapa gagasan di atas, manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah terlaksana sesuai dengan sistem dan anjuran yang ditetapkan pemerintah. MTs NU Pakis merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Malang, tepatnya berada di

⁵ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal 98.

⁶ Samsul Arifin Hasibuan, *Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 , No. 2, 2018, hal 73.

⁷ Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, diakses dari https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2008_Nomor039.pdf pada tanggal 30 November 2021 pukul 21.00.

Jl. Raya Bunut Wetan 986, Desa Bunut Wetan, Kecamatan Pakis. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1967 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) yang diprakarsai oleh para ulama' dan guru MINU Bunut Wetan (sekarang MI Al Hidayat) dengan ciri khas keislaman ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Tujuan dari pendirian MIM adalah agar sebagian besar alumnus MINU Bunut Wetan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dikarenakan kurangnya biaya dapat melanjutkan pendidikannya. Dua tahun kemudian nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU). Mulai dari awal berdirinya hingga sekarang, madrasah telah mengalami banyak sekali kemajuan. Mulai dari segi pembangunan, kualitas hingga prestasi. Semua perolehan itu tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam memimpin, memanajemen, dan mengorganisasikan lembaga pendidikannya.

MTs NU Pakis memiliki banyak prestasi non-akademik. Prestasi itu didapatkan dari beberapa ekstrakurikuler yang ada di MTs NU Pakis. Beberapa prestasi di bidang non-akademik yang diperoleh oleh MTs NU Pakis antara lain: 1) juara 3 lomba PMR (BARAPAMERA XV) tingkat Nasional (2019); 2) juara 1 lomba Kelas A Pra Remaja Putri tingkat Nasional (2019); 3) juara 3 lomba Pagar Nusa tingkat Nasional (2019); 4) juara 1 Lomba Pionerring tingkat Malang Raya (2020); 5) juara 1 lomba Pionerring tingkat Jawa Timur (2020); dan masih banyak lagi prestasi yang diperoleh. Semua prestasi yang didapatkan oleh MTs NU Pakis merupakan hasil dari kontribusi manajemen kepala madrasah, waka kesiswaan dan juga

siswa. Yang artinya kepala madrasah melakukan perannya sebagai *stakeholder* secara maksimal. Waka kesiswaan memberikan pelayanan yang baik sehingga siswa mendapatkan fasilitas dan pengajaran yang baik guna menunjang bakat dan *skill* setiap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs NU Pakis dengan bahasan mengenai manajemen kesiswaan. Setiap lembaga pendidikan memiliki sisi yang berbeda dalam melakukan manajemen kesiswaan untuk lembaganya. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul “Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan konteks penelitian, peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang“. Dari judul penelitian tersebut, muncul permasalahan yang berhubungan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?

3. Bagaimana implikasi dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NIU Pakis Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan implikasi dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya kemanfaatan dari penelitian ini untuk dunia pendidikan. Terlebih memiliki kemanfaatan dalam bidang manajemen kesiswaan dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan kajian untuk lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Dalam penelitian ini ada 2 aspek manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara aspek teoritis, penelitian ini dapat membawa manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terlebih di bidang manajemen kesiswaan. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan dan pedoman untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi non-akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam menambah dan meningkatkan wawasan keilmuan khususnya dalam manajemen kesiswaan untuk peningkatan prestasi non-akademik di sebuah lembaga pendidikan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi MTs NU Pakis, penelitian ini mampu memberikan tambahan ilmu mengenai manajemen kesiswaan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari oleh peneliti di perguruan tinggi serta sesuai dengan data yang ada di lapangan dan juga sebagai bahan acuan evaluasi ke depannya untuk memperbaiki maupun meningkatkan pelayanan yang dirasa masih kurang.

c. Bagi Universitas

Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang manajemen kesiswaan.

E. Orisinalitas Penelitian

Guna menghindari adanya duplikasi karya ilmiah, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu. Sesuai dengan judul dari penelitian ini, titik fokus penelitian ini terdapat pada peranan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Ada beberapa penelitian yang signifikan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kamilia Iffatul Karimah⁸ tentang “Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu”. Penelitian ini berfokus pada konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik dan dampak dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian

⁸ Kamilia Iffatul Karimah, *Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Untuk teknik pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan 2 metode yaitu triangulasi dan *member check*. Hasil dari penelitian ini yaitu konsep dari manajemen kesiswaan di MAN Kota Batu sesuai dengan indikator perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan juga evaluasi. Kegiatan manajemen kesiswaan di MAN Kota Batu terlaksana dengan baik dan peranan manajemen kesiswaan berdampak positif dalam pengoptimalan prestasi dari peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hindun Maisaroh⁹ dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Aliyah Kota Batu”. Penelitian ini bertujuan pada perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan siswa di bidang non-akademik, implementasi kegiatan penerimaan peserta didik baru, dan pembinaan siswa di bidang non-akademik serta hasil dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini

⁹ Hindun Maisaroh, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

yaitu teknik triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini sebagai berikut ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru, implementasi kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan baik, serta hasil dari implementasi manajemen kesiswaan yang baik dalam meningkatkan prestasi non-akademik di Madrasah Aliyah Kota Batu.

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad Ardiansyah¹⁰ dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam peningkatan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti serta menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan kepercayaan (*credibility*), triangulasi, memperpanjang pengamatan, pemeriksaan sejawat, kebergantungan (*dependency*), dan kepastian (*confirmability*). Hasil penelitian ini yaitu perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri Kota Batu, melakukan perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka mulai dari identifikasi masalah yang

¹⁰ Akhmad Ardiansyah, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

terkait, proses konsolidasi dengan pembina, rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler yang artinya pelaksanaan program dan memaksimalkan segala upaya yang telah direncanakan dan yang terakhir evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs Negeri Kota Batu.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Belqia Ayu Anggi¹¹ dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso”. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut, menjelaskan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Wawancara, observasi, dan data dokumentasi mulai dari rekaman hingga foto dipilih oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan observasi lapangan, tahap analisis data, dan tahap pemeriksaan keabsahan data. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut, perencanaan dari manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum telah diterapkan sebagaimana mestinya, implementasi dari manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum dilaksanakan beberapa kegiatan mulai dari persiapan penerimaan peserta didik baru hingga pemberian pelayanan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, hasil dari evaluasi

¹¹ Belqis Ayu Anggi, *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

manajemen peserta didik di SMK Manbaul Ulum terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan hingga implementasinya.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Romadhina¹² dengan judul “Peran Guru Pendamping Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru pendamping ekstrakurikuler, bentuk upaya pendampingan yang dilakukan guru pendamping ekstrakurikuler serta hambatan yang dirasakan guru pendamping ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Al Hayatul Islamiyah. Adapun jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan memakai jenis penelitian lapangan dan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Presistent observation (observasi secara terus-menerus), triangulasi, dan diskusi sejawat merupakan metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan cara observasi, reduksi data, penyajian data atau *display*, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan ketekunan dalam pengamatan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu di MTs Al Hayatul Islamiyah peran guru pendamping sebagai pendidik, pembimbing dan penilai, bentuk pendampingan yang

¹² Lailatul Romadhina, *Peran Guru Pendamping Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

dilakukan dengan cara pendampingan kolektif, dan guru memberi nasihat melalui pemberian pendampingan khusus dan hambatan yang dihadapi oleh guru pendamping mulai dari sarana prasarana yang kurang dan antusias anak didik di luar pesantren yang kurang.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

N O	Nama peneliti. judul. bentuk. penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Kamilia Iffatul Karimah. <i>Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu.</i> Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021	Membahas mengenai manajemen kesiswaan.	Penelitian ini membahas mengenai keseluruhan dari prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik.	Penelitian yang akan dilakukan ini membahas mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi
2.	Hindun Maisaroh. <i>Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.</i> Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019	Membahas mengenai manajemen kesiswaan dan prestasi non akademik.	Penelitian ini membahas mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di jenjang sekolah Menengah Atas dan lokasi penelitian di Kota Batu.	non akademik di jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs NU Pakis.

3.	<p>Akhmad Ardiansyah. <i>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu.</i> Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020</p>	<p>Membahas peningkatan prestasi non akademik.</p>	<p>Penelitian ini memaparkan manajemen ektrakurikuler pramuka di jenjang MTs Negeri.</p>
4.	<p>Belqis Ayu Anggi. <i>Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso.</i> Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020</p>	<p>Membahas manajemen peserta didik dan peningkatan prestasi non akademik.</p>	<p>Penelitian ini membahas manajemen peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.</p>
5.	<p>Lailatul Romadhina. <i>Peran Guru Pendamping Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota</i></p>	<p>Membahas peningkatan prestasi non akademik.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai peranan guru pendamping ektrakurikuler .</p>

	<i>Malang.</i> Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018			
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, peneliti memberikan definisi istilah dari judul penelitian ini guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai kajian ini.

1. Manajemen kesiswaan

Adapun yang dimaksud dengan manajemen kesiswaan dalam penelitian ini adalah suatu proses usaha dalam mengatur proses kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang ditujukan untuk peserta didik mulai proses pendaftaran masuk hingga proses keluar dari sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Prestasi non akademik

Adapun yang dimaksud dengan prestasi non akademik dalam penelitian ini adalah segala capaian yang diraih oleh siswa setelah mengerjakan atau mengikuti sebuah aktivitas. Peneliti ingin mengkaji capaian siswa selama kegiatan yang direncanakan oleh kesiswaan guna mengetahui perolehan perubahan tingkah laku dan prestasi yang didapatkan dari pengalaman melakukan kegiatan lingkungan berkaitan dengan kognitif dan psikomotorik siswa.

Prestasi non-akademik biasanya diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler.

G. Sistematika Laporan Penelitian

Guna memberikan gambaran singkat dari penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi 6 bab. Setiap bab berisi beberapa sub-bab guna memperinci penjelasan serta merupakan rangkaian dalam penelitian. Oleh karena itu, sistematika laporan penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika laporan penelitian.

Bab dua kajian pustaka yang mana dalam bab ini berisikan beberapa sub-bab yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan prestasi non-akademik, hasil uraian singkat dari penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir dalam penelitian ini.

Bab tiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini paparan data meliputi gambaran dari MTs NU Pakis mulai

dari sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah serta manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi dari manajemen kesiswaan.

Bab lima adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah ditemukan. Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab empat yang kemudian dianalisis lebih rinci guna menjawab fokus penelitian yakni terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis.

Bab enam merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen

Peneliti akan membahas mengenai pengertian manajemen terlebih dahulu. Manajemen sendiri memiliki cakupan keilmuan yang luas dan kompleks. Ilmu manajemen memiliki beberapa pembagian mulai dari manajemen pendidikan, manajemen perkantoran dan manajemen yang lainnya. Manajemen terdiri beberapa ruang lingkup yaitu di antaranya, manajemen peserta didik/kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen personalia pendidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan sekolah, manajemen perpustakaan sekolah, manajemen tata laksana sekolah, dan yang terakhir manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.¹³

Manajemen dalam bahasa latin diambil dari kata “*manus*” yang artinya melakukan.¹⁴ Menurut James A. F Stoner dikutip oleh Hani Handoko manajemen memiliki arti segala proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan

¹³ Muhammad Arifin dan Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: UMSU Press, 2017), hal 19.

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal 5.

usaha yang dilakukan oleh para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.¹⁵ Marry Papker Follett menjelaskan bahwa manajemen merupakan seni yang terdapat dalam diri orang lain yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Yang artinya, setiap manajer memiliki kemampuan untuk mengatur orang lain guna melakukan kegiatan agar tujuan organisasi dapat tercapai.¹⁶

Hasibuan mengutip pendapat Adrew F. Sikukula mengenai manajemen yaitu setiap kegiatan manajemen berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan ketetapan ketentuan yang telah disesuaikan dengan tujuan sehingga mampu mencapai tujuan tersebut dan memperoleh hasil yang diharapkan.¹⁷ Menurut Kootz dan Wehrich yang dikutip oleh Suhadi Winoto, *management is the process of designing and maintaining and environment in which individuals working together in groups* yang artinya manajemen merupakan proses merancang serta memelihara setiap lingkungan individu dimana agar bekerja sama dalam sebuah kelompok.¹⁸

¹⁵ Muhammad Arifin dan Elfrianto, *op.cit*, hal 1.

¹⁶ Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2011) hal 8.

¹⁷ Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 1, 2017, hal 63.

¹⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Bildung, 2020) hal 3.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen merupakan segala proses yang berawal dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi serta dilakukan oleh pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mengatur anggotanya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan memiliki nama lain manajemen peserta didik. Dikutip dari buku karangan Muhammad Arifin dan Elfrianto yang mengutip pendapat Mulyasa, manajemen peserta didik adalah kegiatan pengaturan yang berhubungan langsung dengan peserta didik mulai dari pendaftaran masuk hingga proses kelulusan peserta didik dari sekolah.¹⁹ Seperti pendapat Mulyono yang dikutip oleh Rusi Rusmiati, manajemen peserta didik adalah keseluruhan proses yang ditujukan kepada peserta didik serta dilakukan pembinaan secara terus menerus oleh lembaga pendidikan agar proses pembelajaran tepat sasaran secara efektif dan efisien.²⁰

Menurut Imron yang dikutip oleh Lukas Manu dan Jusuf Blegur dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis*

¹⁹ Muhammad Arifin dan Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: UMSU Press, 2017), hal 35.

²⁰ Rusi Rusmiati Aliyyah, *Teori-Teori Pendidikan*, Universitas Djuanda Bogor, 2021, hal 44.

Sekolah, manajemen kesiswaan adalah penataan serta pengaturan terhadap aktivitas yang berhubungan langsung dengan siswa mulai dari masuk sampai siswa tersebut keluar dari lembaga pendidikan tersebut.²¹

Hedyat Sutopo menjelaskan dalam bukunya bahwasanya manajemen kesiswaan adalah pengaturan atau penyusunan semua kegiatan yang berhubungan dengan siswa mulai dari masuk sampai dengan keluarnya siswa dari sekolah.²²

Menurut Amirullah Syarbini, manajemen kesiswaan merupakan layanan yang berpusat pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual meliputi pengembangan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa selama proses pendidikan di sekolah.²³

Dari beberapa uraian di atas mengenai manajemen kesiswaan, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah proses kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang ditujukan untuk peserta didik mulai proses pendaftaran masuk hingga proses keluar dari sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

²¹ Lukas Manu dan Jusuf Blegur, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (NTT: Jusuf Aryani Learning, 2017), hal 236.

²² Hedyat Sutopo, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal 98.

²³ Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 19.

Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya, ada beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan yaitu penerimaan peserta didik baru, pembinaan rutin sampai pembinaan ekstrakurikuler.²⁴ Dari uraian tersebut bisa dikatakan peran dari manajemen kesiswaan sangatlah penting karena berperan langsung terhadap *output* yang akan dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

3. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan manajemen yang sasaran utamanya yaitu peserta didik sehingga memiliki tujuan yang sarasanya untuk peserta didik pula. Oleh karena itu, penting sekali untuk mengetahui lebih lanjut tentang tujuan manajemen kesiswaan sehingga dapat memahami lebih dalam mengenai manajemen kesiswaan dan juga sebagai acuan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Manajemen kesiswaan sendiri memiliki tujuan yaitu mengatur aktivitas siswa guna menunjang proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan secara tepat, baik tujuan sekolah maupun tujuan pendidikan.²⁵ Sedangkan menurut Badrudin yang dikutip oleh Rusi Rusmiati tujuan umum dari manajemen kesiswaan

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 60.

²⁵ Muhammad Arifin dan Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: UMSU Press, 2017), hal 36.

adalah mengatur dan menata seluruh aktivitas siswa guna mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan serta tujuan pendidikan dan tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁶ Selain itu tujuan umum dari manajemen kesiswaan yaitu mengatur atau menata kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesiswaan agar kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan tertib, teratur, dan lancar serta tujuan pendidikan dapat tercapai.²⁷

Sedangkan tujuan khusus dari manajemen kesiswaan yaitu; (a) guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor siswa; (b) menyalurkan dan mengembangkan potensi kecerdasan; (c) menjadi perantara untuk menyalurkan aspirasi, harapan serta memenuhi kebutuhan siswa; (d) dapat menjadikan proses pembelajaran seru dan membantu siswa mencapai cita-citanya.²⁸ Berdasarkan pembahasan ini, peneliti lebih memfokuskan pada proses penyaluran dan pengembangan potensi, aspirasi, dan harapan yang dimiliki oleh siswa serta memenuhi kebutuhan siswa.

Selain itu, tujuan dari manajemen kesiswaan yaitu mengelola keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan siswa mulai dari

²⁶ Rusi Rusmiati Aliyyah, *Op. Cit.*, hal 45.

²⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 46.

²⁸ Putra Damasraya, *Manajemen Kesiswaan: Bahan Ajar Diklat*, diakses melalui <https://elpramwidya.wordpress.com/2009/06/11/manajemen-kesiswaan/#more-448> pada 3 Januari 2022 pukul 15.15.

perekrutan panitia penerimaan peserta didik hingga kegiatan pembelajaran.²⁹ Dalam hal ini, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting selaku *stakeholder* di madrasah dalam mengambil keputusan program yang akan dilakukan bersama waka kesiswaan dan tenaga pendidik lainnya sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Kepala madrasah sebagai *stakeholder* di madrasah dalam artian kepala madrasah sebagai pengambil keputusan di sebuah lembaga pendidikan memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengelola seluruh elemen yang berhubungan langsung dengan madrasah mulai dari siswa sampai tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala madrasah bertanggung jawab menjaga mutu dan menyalurkan opini dan putusan untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh proses kepemimpinan kepala madrasah.³⁰

Berdasarkan beberapa paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari manajemen kesiswaan adalah mengatur segala kegiatan siswa mulai dari program-program yang direncanakan sampai proses pembelajaran yang sudah ditentukan di awal oleh lembaga pendidikan sehingga segala program dapat terlaksana

²⁹ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 25.

³⁰ Tulusmono, *Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam*, Jurnal Mudarrisa Vol. 4 No. 2, 2012, hal 162.

secara teratur dan terorganisir serta tujuan pendidikan tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

4. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Secara umum, fungsi manajemen kesiswaan yaitu sebagai sarana yang digunakan siswa untuk mengembangkan potensi diri semaksimal mungkin baik dari segi individu atau segi sosial. Selain itu, fungsi umum dari manajemen kesiswaan adalah sebagai wadah dan perantara guna mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat baik dalam aspek individualitas, sosialitas, dan intelektualitas.³¹

Sedangkan fungsi manajemen kesiswaan secara khusus ada beberapa, di antaranya:³²

- a.) Fungsi yang berhubungan dengan perkembangan individu siswa yaitu agar siswa dapat meningkatkan potensi individualitas yang ada dalam dirinya tanpa hambatan.
- b.) Fungsi yang berhubungan dengan perkembangan fungsi sosial siswa yaitu agar siswa dapat mengembangkan interaksi sosial dengan teman sebaya keluarga, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat.

³¹ Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 18.

³² Putra Damasraya, *Manajemen Kesiswaan: Bahan Ajar Diklat*, diakses melalui <https://elpramwidya.wordpress.com/2009/06/11/manajemen-kesiswaan/#more-448> pada 3 Januari 2022 pukul 19.50.

- c.) Fungsi yang berkaitan dengan menyalurkan aspirasi dan harapan yang dimiliki peserta didik yaitu untuk menyalurkan minat, bakat, dan hobi yang dimiliki siswa.
- d.) Fungsi yang berhubungan dengan kebutuhan dan kesejahteraan siswa adalah agar siswa merasakan kesejahteraan hidup serta proses pembelajaran dan pendampingan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman.

Selain itu, menurut Eka Prihatin dalam bukunya menjelaskan beberapa fungsi khusus dari manajemen kesiswaan yaitu sebagai berikut:³³

- a.) Siswa berhak mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya tanpa pengecualian.
- b.) Siswa mampu melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.
- c.) Harapan yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan tepat, misalnya dalam hal mengembangkan bakat dan minat.
- d.) Memberikan kesejahteraan kepada siswa sesuai yang dibutuhkan.

³³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 10.

Secara praktiknya, fungsi manajemen dapat dikelompokkan menjadi:³⁴

a) Fungsi perencanaan

Manulang berpendapat bahwa perencanaan merupakan penentuan *policy*, prosedur, *budget*, dan program suatu organisasi.³⁵ Sedangkan dalam menyusun perencanaan ada beberapa syarat yang harus diperhatikan seperti perencanaan berdasarkan tujuan yang jelas dan bersifat sederhana, realistis, praktis, terinci, dan memiliki fleksibilitas serta seimbang antara bidang dengan biaya, tenaga dan waktu.³⁶

b) Fungsi pelaksanaan

- 1) *Organizing*
- 2) *Staffing*
- 3) *Directing*
- 4) *Coordinating*
- 5) *Reporting*

c) Fungsi pengendalian

Salah satu dari fungsi manajemen yaitu pengendalian. Pengendalian bertujuan untuk mengawasi proses pelaksanaan aktivitas agar sesuai dengan standar perencanaan yang sudah

³⁴ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 60.

³⁵ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal 160.

³⁶ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal 15.

ditentukan di awal. Pengendalian dibedakan menjadi dua, yaitu pengendalian administrasi dan pengendalian operasi. Pengendalian administrasi yaitu pengendalian yang berkaitan dengan tingkah laku dan cara berfikir untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengendalian operatif adalah pengendalian terhadap cara kerja dan waktu yang dipakai oleh anggota yang terlibat.³⁷

d) Fungsi pengembangan

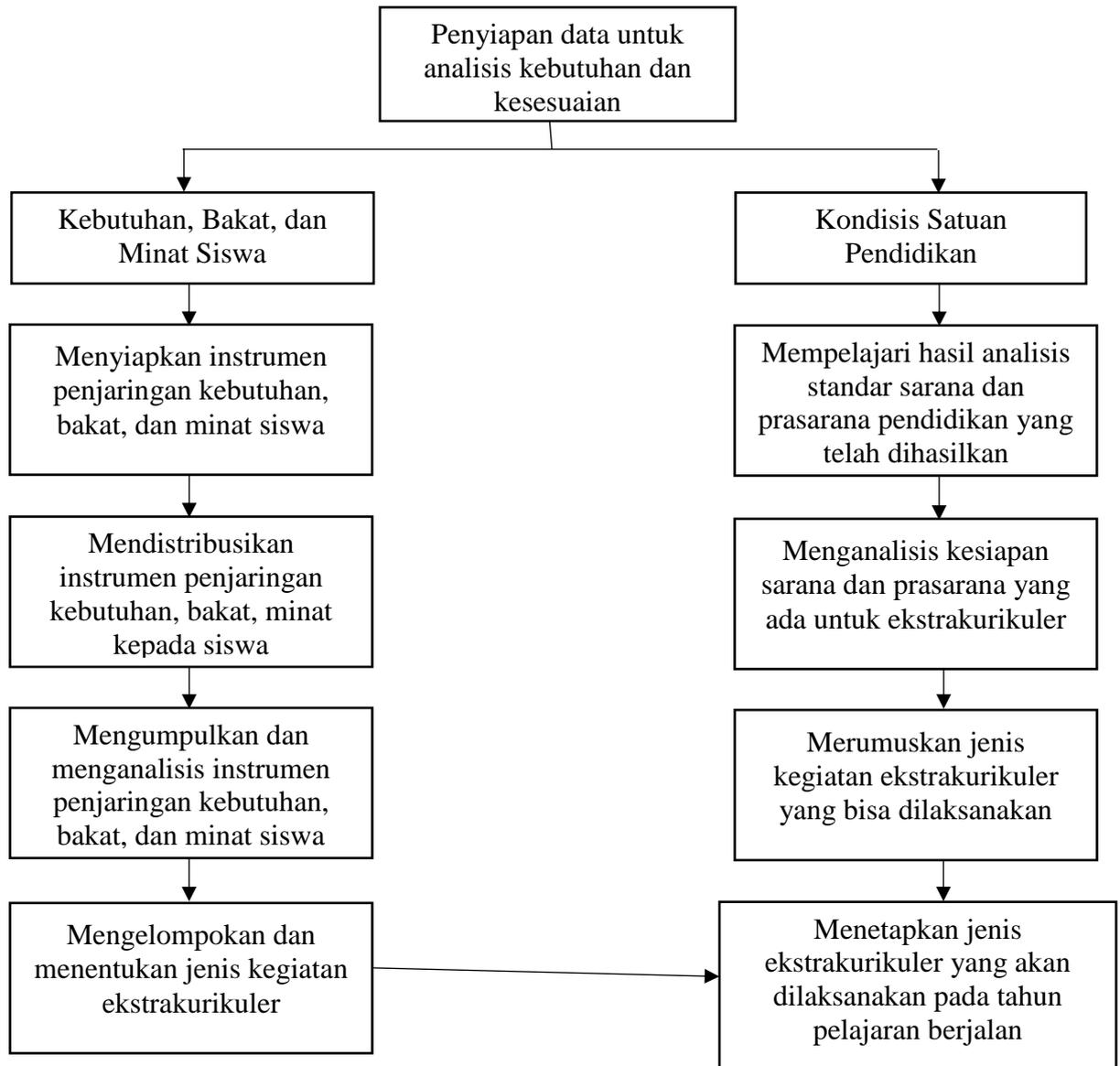
Setelah proses pelaksanaan dan pengendalian kemudian dilakukan pengembangan. Pengembangan sendiri dapat dilakukan dari hasil pengendalian dan evaluasi yang sudah dilakukan sehingga dapat ditemukan cara untuk mengembangkan alternatif pemecahan masalah sehingga dapat dilakukan proses perbaikan lebih cepat, menekan pemborosan dan peralatan dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam organisasi tersebut.³⁸

Berdasarkan beberapa paparan di atas, peneliti menarik kesimpulan mengenai fungsi manajemen kesiswaan, yaitu untuk memberikan pelayanan kepada siswa mulai dari memberikan kesejahteraan dan pembelajaran yang menyenangkan guna mengembangkan aspek individualitas, sosialitas, serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki siswa.

³⁷ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 60.

³⁸ Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal 88.

Sehingga siswa dapat menciptakan *output* yang unggul bagi lembaga pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Hal itu selaras dengan penjelasan dari Badrudin yaitu:³⁹



Bagan 2.1 Penyiapan data untuk analisis kebutuhan dan kesesuaian

³⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014, Cetakan Pertama, hal 252

5. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan asas atau pokok dasar untuk melakukan tindakan.⁴⁰ Dalam manajemen kesiswaan, prinsip adalah pokok dasar yang digunakan untuk mengatur segala aktivitas yang berhubungan dengan siswa. Menurut Eliana Sari, dalam bukunya ada beberapa prinsip dasar dalam manajemen kesiswaan yaitu:⁴¹

- a.) Siswa sebagai subjek bukan objek,
- b.) Memperhatikan keberagaman yang ada dalam diri siswa seperti fisik, kemampuan intelektual, bakat, dll.
- c.) Melakukan pengembangan pada seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Hamidah, ada 3 prinsip yang harus dijalankan dalam manajemen kesiswaan, meliputi:⁴²

- a.) Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bagian dari substansi inti manajemen pendidikan, yang artinya harus memiliki tujuan pendidikan sesuai dengan lembaga pendidikan.
- b.) Manajemen kesiswaan difokuskan pada proses pembelajaran dan memiliki tujuan mencerdaskan siswa.

⁴⁰ Menurut KBBI, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prinsip> pada 3 Januari 2022 pukul 20.46.

⁴¹ Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan: Implementasi Teori Manajemen Pendidikan pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan*, (Ponorogo: Uwais Press, 2019), cetakan pertama, hal 27.

⁴² Hamidah, *Manajemen Peserta Didik*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 6 No. 2, 2018, hal 5.

- c.) Manajemen kesiswaan berusaha menyesuaikan setiap perbedaan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut pendapat Gorton yang dikutip oleh Marno dan Triyo, dalam mengkoordinasikan program siswa, kepala madrasah harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

- a.) Setiap program dan aktivitas sepatutnya memiliki tujuan yang ditulis dan dirancang secara jelas.⁴³ Yang artinya dalam melakukan perencanaan hendaknya dipersiapkan mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik, serta proses pembelajaran sehingga manajemen kesiswaan dapat dengan mudah mencapai tujuan.
- b.) Setiap program hendaknya dibimbing oleh pembina yang berkompeten dan memiliki motivasi yang tinggi.⁴⁴ Yang artinya setiap aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa hendaknya didampingi oleh pembina yang berkompeten agar siswa mendapatkan pembinaan serta pengembangan minat dan bakat secara maksimal. Selain itu, pembina dapat memberikan nilai-nilai sosial yang akan menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

⁴³ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), cetakan kedua, hal 93.

⁴⁴ *Ibid.*

- c.) Adanya deskripsi peran secara tertulis untuk setiap pembina, juga program *in service* untuk peningkatan kompetensi.⁴⁵ Setiap kegiatan pembinaan harus ada laporan secara tertulis. Hal ini bertujuan agar antara siswa dan pembina dapat mengetahui perkembangan selama proses pembinaan.
- d.) Adanya deskripsi peran secara tertulis untuk petugas siswa dalam setiap kegiatan serta menawarkan program *in service* untuk membantu mengembangkan potensi mereka.⁴⁶ Selain pembina, petugas siswa juga harus memiliki perencanaan tertulis yang akan dilakukan. Petugas siswa di sini salah satunya adalah OSIS. Dengan begitu, siswa mampu tergerak untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi, bakat serta minat yang mereka miliki.
- e.) Kegiatan rapat maupun yang kegiatan berhubungan langsung dengan siswa hendaknya direncanakan dengan matang.⁴⁷ Adanya kegiatan perkumpulan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa akan membantu mengembangkan minat dan bakat mereka serta membentuk jiwa sosial, mandiri dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam organisasi.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *ibid.*

- f.) Pemaparan yang jelas mengenai program aktivitas siswa yang akan dilakukan sesuai dengan perencanaan sekolah dan disebarkan ke seluruh serta serta kelompok siswa yang berkaitan.⁴⁸ Program-program yang akan dilakukan tertulis secara rinci dan sesuai dengan perencanaan awal. Dengan demikian program dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai.
- g.) Adanya pengarahan aktivitas siswa dan dewan guru untuk program.⁴⁹ Sesuai dengan prinsip yang ketujuh, dalam pelaksanaan kegiatan terutama yang berhubungan langsung dengan siswa, harus ada pengarahan yang jelas dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kepala madrasah/sekolah, waka kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler memiliki peran untuk mengawasi jalannya kegiatan siswa. Agar dapat terpantau proses pelaksanaannya dan mengetahui *progress* yang dialami selama kegiatan.
- h.) Setiap program kegiatan siswa harus diadakan evaluasi secara berkala guna mengetahui efektivitas dan mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.⁵⁰ Sesuai prinsip kedepanan ini, setiap kegiatan yang direncanakan memerlukan evaluasi berkala atau dalam kurun waktu tertentu agar dapat

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

terpantau pelaksanaannya dan mengetahui beberapa hal yang butuh dikembangkan ataupun diperbaiki, sehingga pengalaman dan *skill* siswa semakin meningkat.

- i.) Setiap kelompok siswa melakukan pelaporan di akhir tahun untuk didiskusikan dengan kelompok lain.⁵¹ Berdasarkan prinsip terakhir, setiap kelompok hendaknya melakukan pelaporan setiap akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menjadi bahan acuan evaluasi. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan tujuan dari kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Depdiknas dalam bukunya Eliana Sari, ada beberapa prinsip dasar dari manajemen kesiswaan, di antaranya:⁵²

- a.) Memperlakukan peserta didik sebagai subjek bukan objek, sehingga peserta didik berperan aktif dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan untuk mereka.
- b.) Setiap peserta didik memiliki kondisi yang berbeda-beda mulai dari segi fisik, intelektual, sosial ekonomi, minat, bakat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan kegiatan yang beraneka ragam agar peserta didik memiliki opsi untuk mengembangkan keahliannya secara optimal.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan: Implementasi Teori Manajemen Pendidikan pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan*, (Ponorogo: Uwais Press, 2019), cetakan pertama, hal 27.

- c.) Peserta didik lebih termotivasi jika mereka merasa nyaman dan senang dengan program atau kegiatan yang dilakukan.
- d.) Pengembangan peserta didik tidak hanya secara kognitif melainkan juga pengembangan afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa paparan di atas mengenai prinsip manajemen kesiswaan, peneliti menyimpulkan bahwa pada dasarnya prinsip manajemen kesiswaan harus mengacu pada peserta didik, memiliki perencanaan, dan dapat dievaluasi sehingga mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa.

6. Kegiatan Manajemen Kesiswaan

Menurut Muhammad Arifin dan Elfrianto, ada tiga tugas utama yang harus dilakukan guna mewujudkan tujuan dari manajemen kesiswaan, yaitu:⁵³

- a.) Penerimaan peserta didik baru,
- b.) Kegiatan *progress* belajar,
- c.) Bimbingan dan pembinaan disiplin.

Dikutip dari Sutisna dan Mulyasa, berdasarkan tugas utama tersebut kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam melakukan manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan hal-hal berikut:⁵⁴

⁵³ Muhammad Arifin dan Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: UMSU Press, 2017), hal 36.

⁵⁴ *Ibid.*

- a.) Kehadiran peserta didik dan masalah yang berkaitan dengan hal tersebut,
- b.) Penerimaan. orientasi, klasifikasi dan penunjukkan peserta didik ke program yang direncanakan,
- c.) Evaluasi dan pelaporan hasil belajar,
- d.) Program pengawasan bagi peserta didik yang memiliki kekurangan (kelainan) seperti cara pengajaran luar biasa,
- e.) Pengendalian kedisiplinan peserta didik,
- f.) Program bimbingan dan penyuluhan.
- g.) Program kesehatan dan pengamanan,
- h.) Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.

Sedangkan menurut Suryosubroto yang dikutip oleh Muammar dalam bukunya Muhammad Arifin dan Elfrianto, manajemen kesiswaan meliputi beberapa hal berikut:⁵⁵

- a.) Penjabaran kebutuhan peserta didik.
- b.) Seleksi peserta didik.
- c.) Pencatatan dan pelaporan peserta didik.
- d.) Pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Dikutip oleh Hadiyanto dari Sutisna, beberapa kegiatan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ *Ibid*, hal 37.

⁵⁶ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, (Jakarta Selatan: Al Wasath, 2013), hal 45-46

- a.) Pemberian pelayanan kepada peserta didik.
- b.) Orientasi pencatatan dan penilaian.
- c.) Pemberian bimbingan dan konseling.
- d.) Pengaturan kedisiplinan peserta didik.
- e.) Pengaturan organisasi peserta didik.

Sedangkan menurut Imron yang dikutip oleh Hadiyanto, ada 9 kegiatan pokok dalam manajemen kesiswaan, yaitu:⁵⁷

- a.) Perencanaan peserta didik.

Segala kegiatan maupun sesuatu yang berhubungan dengan siswa harus direncanakan di awal dan dipikirkan secara matang dengan memperhatikan beberapa acuan sehingga dalam pelaksanaannya jika ditemukan masalah dapat segera tertangani.

- b.) Penerimaan peserta didik.

Untuk penerimaan siswa ada beberapa rangkaian, yaitu: (1) kebijakan penerimaan siswa; (2) sistem penerimaan siswa; (3) kriteria penerimaan siswa; (4) prosedur penerimaan siswa dan (5) problema penerimaan siswa.⁵⁸

- c.) Orientasi peserta didik baru.

⁵⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Cetakan Pertama, hal 46.

⁵⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Cetakan Pertama, hal 14.

Siswa yang sudah dinyatakan diterima dan melakukan daftar ulang melanjutkan dengan kegiatan orientasi siswa di sekolah. Bagian ini terdiri dari: (1) alasan dan batasan dari orientasi siswa; (2) tujuan dan fungsi orientasi siswa; (3) hari-hari pertama di sekolah; dan (4) orientasi siswa.⁵⁹

d.) Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik.

Waka kesiswaan harus mampu mengawasi kehadiran dan ketidakhadiran siswa karena hal ini penting dan memengaruhi proses belajar mengajar. Serta kehadiran siswa dapat memicu adanya interaksi sosial yang berpengaruh pada belajar mengajar.

e.) Mengatur pengelompokan peserta didik.

Setelah melakukan daftar ulang, waka kesiswaan melakukan pengelompokan. Pengelompokan ini bertujuan untuk membantu menyamaratakan potensi siswa dan membantu keberhasilan mereka dalam belajar. Pengelompokan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: (1) urgensi pengelompokan; (2) wacana pengelompokan (3) jenis-jenis pengelompokan dan (4) pengelompokan.⁶⁰

f.) Mengatur evaluasi peserta didik.

⁵⁹ *Ibid*, hal 15.

⁶⁰ *Ibid*.

Evaluasi ini perlu dilakukan guna mengetahui setiap perkembangan siswa secara *continue*. Dengan demikian dapat diketahui beberapa hambatan maupun perkembangan dari program yang sudah dilakukan agar tepat sasaran.

g.) Mengatur kenaikan tingkat peserta didik.

Kebijakan kenaikan tingkat peserta didik bergantung pada lembaga pendidikan. Salah satu pertimbangan yang dapat dijadikan acuan untuk kenaikan tingkat peserta didik yaitu hasil evaluasi yang sudah dilakukan sebelumnya.

h.) Mengatur mutasi dan *drop out* peserta didik.

Setiap lembaga pendidikan memiliki data siswa sehingga tidak memungkinkan adanya kesamaan data di lembaga pendidikan lain. Oleh karena itu untuk permasalahan mutasi dan *drop out* harus diperhatikan secara baik dan benar. Hal ini untuk menghindari terjadinya masalah di kemudian hari sehingga tidak sampai mengganggu proses belajar mengajar.

i.) Mengatur kode etik, pengadilan, dan peningkatan kedisiplinan siswa. Sistem pendidikan di Indonesia diatur oleh beberapa norma, dan siswa harus mengikuti norma dan peraturan yang telah ditetapkan.

Berikut ruang lingkup manajemen kesiswaan menurut Eka Prihatin yang dikutip oleh Badrudin:⁶¹

Tabel 2.2 Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

No.	Kegiatan Manajemen Kesiswaan	Rincian Kegiatan
1	Perencanaan siswa	a. Penentuan kuota penerimaan peserta didik baru.
2	Penerimaan siswa	a. Kebijakan yang diberikan dalam penerimaan peserta didik baru b. Sistem penerimaan peserta didik baru c. Orientasi peserta didik
3	Pengelompokan siswa	a. Kelas b. Mata pelajaran c. Kemampuan d. Minat e. Bakat f. Skill
4	Kehadiran siswa	a. Presensi kehadiran b. Penyebab ketidakhadiran siswa c. Solusi ketidakhadiran siswa
5	Pembinaan kedisiplinan siswa	a. Konsep disiplin b. Sosialisasi kedisiplinan
6	Kenaikan kelas	a. Hasil nilai akhir dan evaluasi b. Pendayagunaan fungsi dan peranan Bimbingan dan Penyuluhan

⁶¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014, Cetakan Pertama, hal 28-29

7	Perpindahan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa pindahan dari sekolah ke sekolah lain yang sejenis b. Perpindahan siswa dari jurusan ke jurusan lain
8	Kelulusan dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Lulusan dari sekolah b. Alumni dari sekolah
9	Kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan ekstrakurikuler b. Evaluasi kegiatan
10	Tata laksana manajemen kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian tata laksana b. Pelaksanaan program c. Evaluasi
11	Peranan kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengarahan b. Pengawasan dan pengendalian c. Pengambilan keputusan
12	Mengatur layanan kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Layanan bimbingan akademis dan administratif b. Layanan bimbingan dan konseling siswa c. Layanan kesehatan fisik dan mental d. Layanan kantin e. Layanan koperasi f. Layanan perpustakaan g. Layanan laboratorium h. Layanan transportasi

B. Prestasi Non Akademik Siswa

1. Pengertian Prestasi Non Akademik Siswa

Menurut KBBI, prestasi merupakan capaian yang telah diraih setelah melakukan sesuatu.⁶² Sedangkan menurut Sardiman A. M yang dikutip oleh Kasmawati, prestasi merupakan kemampuan yang ada pada siswa dan menghasilkan hubungan baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan belajar.⁶³

Prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*” yang kemudian dalam bahasa Indonesia diartikan hasil dari usaha. Prestasi belajar berhubungan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar berhubungan dengan pembentukan karakter siswa.⁶⁴

Djalal menyampaikan pendapatnya mengenai prestasi yaitu gambaran capaian yang telah didapatkan oleh siswa selama proses belajar guna mencapai tujuan dari proses belajar mengajar.⁶⁵ Nasrun Harahap menyampaikan pendapatnya mengenai prestasi yaitu hasil penilaian mengenai kemajuan dan perkembangan siswa yang berhubungan dengan hasil dari pengerjaan tugas yang telah

⁶² KBBI, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi> pada Rabu 12 Januari 2022 pukul 08.32.

⁶³ Kasmawati, *Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika dalam Kaitannya Dengan Peminatan Pilihan dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru*, Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 1, 2017, hal 157.

⁶⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag, 2009), hal 12.

⁶⁵ Djalal, MF, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Asing*, (Malang: P3T IKIP Malang, 1986), hal 87.

diberikan dan disajikan dalam nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan kurikulum.⁶⁶ Prestasi dalam belajar siswa dapat diketahui dari capaian yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁶⁷

Sedangkan menurut Hamalik, prestasi belajar siswa adalah perubahan dari dalam diri siswa baik dari sikap maupun tingkah laku setelah mendapatkan pembelajaran dan mempelajarinya.⁶⁸

Sehingga dari beberapa paparan para ahli di atas mengenai prestasi belajar, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya prestasi belajar yaitu segala capaian yang diraih oleh siswa baik perubahan dalam sikap, tingkah laku, dan nilai setelah mendapatkan pembelajaran dan mempelajari materi yang telah diberikan.

Prestasi sendiri ada 2 macam yaitu prestasi akademik dan non akademik. Sesuai dengan hasil penelitian Devi Ratih dkk yang mengatakan bahwa prestasi ada 2 macam yaitu prestasi akademik dan non akademik.⁶⁹

Banyak sebagian orang yang masih salah pengertian mengenai prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik dan non akademik memiliki peran yang sama pentingnya. Karena sejatinya

⁶⁶ Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 20.

⁶⁷ *Ibid*, hal 24.

⁶⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001).

⁶⁹ Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, *Jurnal Pendidikan* Vol. 1, 2016, hal 521.

fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa baik dari minat, bakat dan kemampuan dan ini berkesinambungan antara prestasi akademik dan non akademik.

Sesuai dengan pengertian prestasi sendiri yaitu segala capaian yang diraih oleh siswa baik perubahan dalam sikap, tingkah laku dan nilai setelah mendapatkan pembelajaran dan mempelajari materi yang telah diberikan. Peneliti menyimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan di luar jam belajar. Salah satu contoh kegiatan yang berada diluar jam belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan, mengasah serta mengembangkan bakat dan potensi yang ada dalam diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dibentuk sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat terlaksana tepat sasaran.

Menurut pendapat Mulyono, kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai macam kegiatan sekolah yang dilakukan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan dilakukan di luar jam pelajaran.⁷⁰ Kegiatan ekstrakurikuler berada di luar wewenang yang telah ditentukan oleh tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan sebagai wadah untuk menjembatani kebutuhan siswa

⁷⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2008), hal 188.

serta penyalur hobi, minat, dan bakat siswa. Siswa tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.⁷¹

Sedangkan menurut Abdul Rachman Saleh, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan penunjang.⁷²

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah segala capaian yang diraih oleh siswa melalui kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mencapai prestasi sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki siswa.

2. Indikator Prestasi Belajar

Setelah dijelaskan mengenai pengertian prestasi dan jenis-jenis prestasi, perlu diketahui juga mengenai beberapa indikator yang berkaitan dengan prestasi siswa. Ruang lingkup dari hasil belajar

⁷¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014, Cetakan Pertama, hal 48.

⁷² Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 70.

menurut Taksonomi Bloom ada 3 yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷³

Oemar Hamalik dalam bukunya mengutip pendapat dari Bloom dkk mengenai 3 ranah prestasi belajar siswa, yaitu:⁷⁴

a. Ranah Kognitif

Meliputi pemahaman pengetahuan, analisis dan kemampuan pengetahuan, jika dirinci meliputi:⁷⁵

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan di sini mencakup beberapa hal yang pernah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan yang tersimpan ini dapat digali saat dibutuhkan dengan cara mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*).

2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman di sini merupakan kemampuan untuk menangkap arti dari teori atau bahan yang diajarkan.

3) Penerapan (*application*)

Penerapan di sini merupakan kemampuan mempraktikkan suatu metode dalam permasalahan yang konkret dan baru.

⁷³ Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, *Implementasi Problem-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Siswa di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 5 No. 3, 2015, hal 354.

⁷⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal 78.

⁷⁵ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal 149-151.

4) Analisa (*analysis*)

Analisa merupakan kemampuan untuk menganalisis materi yang diajarkan menjadi sebuah pemahaman yang dapat dimengerti dengan baik.

5) Sintesa (*synthesis*)

Sintesa merupakan kemampuan membentuk pemahaman dari suatu kesatuan atau pola baru seperti membuat rencana belajar.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kegiatan diskusi untuk membentuk pendapat mengenai suatu kejadian dan kemudian dipaparkan bersamaan dengan solusi.

b. Ranah Afektif

Meliputi perilaku dan karakterisasi. Apabila dirinci meliputi:⁷⁶

1) Penerimaan (*receiving*)

Merupakan kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan fokus terhadap pembelajaran.

2) Partisipasi (*responding*)

Merupakan kondisi siswa memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

⁷⁶ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal 152-153.

3) Penilaian/penilaian sikap (*valuing*)

Merupakan kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu dan mampu mendeskripsikannya.

4) Organisasi (*organization*)

Merupakan kemampuan untuk memiliki pedoman nilai atau prinsip dalam bersosialisasi.

5) Pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*)

Merupakan kemampuan untuk memahami nilai dan arti dari kehidupan sehingga mampu memiliki prinsip dalam berkehidupan.

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi kemampuan motorik berupa gerakan terbimbing, gerakan biasa, gerakan kompleks serta penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Apabila dirinci meliputi:⁷⁷

1) Persepsi (*perception*)

Mampu membedakan antara sesuatu dengan suatu hal lainnya berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang dimiliki masing-masing hal tersebut.

2) Kesiapan (*set*)

Merupakan kemampuan menempatkan diri dalam sebuah kondisi tertentu.

⁷⁷ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal 153-154.

3) Gerakan terbimbing (*guided response*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan yang sudah ditentukan.

4) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*)

Merupakan kemampuan melakukan gerakan dengan lancar karena sudah sering dilakukan dan dilatih.

5) Gerakan yang kompleks (*complex response*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen dengan lancar, tepat dan efisien.

6) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*)

Merupakan kemampuan menyesuaikan gerakan berdasarkan kondisi tertentu.

7) Kreativitas (*creativity*)

Merupakan kemampuan untuk menciptakan gerakan atau pola yang baru atas dasar inisiatif sendiri.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Non-Akademik

Siswa

Menurut Winkel ada 6 faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, yaitu:⁷⁸

⁷⁸ Winkel W. S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal 115.

a. Karakteristik siswa

Karakter di sini meliputi karakter fisik dan psikis. Karakter fisik meliputi keadaan badan dan kondisi fisik secara umumnya. Sedangkan karakter psikis meliputi kemampuan intelektual seperti motivasi belajar, bakat, minat, dan *skill*.

b. Pengajar

Guru juga sangat memengaruhi hasil dari belajar siswa karena guru merupakan orang yang berperan penting selama proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru selama mengajar yaitu materi yang diajarkan, cara pengajaran, dan lain sebagainya.

c. Materi yang akan dipelajari.

Materi yang akan disampaikan hendaknya sesuai dengan jenis tingkatan dan tingkat kesukaran.

d. Media pengajaran

Media yang dipergunakan untuk proses pembelajaran baik dari segi kualitas media dan pemakaian media.

e. Karakteristik fisik sekolah

Karakteristik ini meliputi sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran.

f. Faktor lingkungan

Meliputi kondisi lingkungan dan situasi lingkungan seperti cuaca, suhu, kelembaban udara, dan lain-lain.

Menurut Slameto, ada 2 macam yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berkaitan dengan diri individu sedangkan faktor ekstern berkaitan dengan sesuatu yang berada di luar individu.⁷⁹

a. Faktor Intern

1) Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁸⁰ Menurut Noer Rohmah minat merupakan rasa ketertarikan atau keinginan yang kuat pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan.⁸¹ Dengan demikian minat yang tinggi dan tanpa adanya paksaan mampu mendorong siswa lebih giat serta sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan dan meraih keinginannya.

2) Harapan tertentu

Setiap siswa pastinya memiliki harapan atau keinginan yang ingin dicapai. Memiliki harapan mampu memberikan semangat untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁷⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 54.

⁸⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> diakses pada 11 Maret 2022 pukul 12.04

⁸¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: teras, 2012), hal 196.

3) Prestasi

Prestasi merupakan kemampuan yang ada pada siswa dan menghasilkan hubungan baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan belajar.⁸² Jadi prestasi merupakan hasil akhir dari siswa setelah melewati suatu proses kegiatan.

4) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seorang individu.⁸³ Kondisi fisik ini meliputi kesehatan agar proses belajar siswa dapat terlaksana dengan baik jika dalam kondisi sehat.

5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan belajar yang mana kemampuan ini akan menjadi sebuah keahlian yang nyata setelah berlatih.⁸⁴ Bakat ini merupakan keahlian khusus terhadap bidang tertentu yang dimiliki oleh siswa.

6) Motivasi siswa

Motivasi merupakan dorongan yang memengaruhi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Oleh karena itu aktivitas

⁸² Kasmawati, *Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika dalam Kaitannya Dengan Peminatan Pilihan dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru*, Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 1, 2017, hal 157.

⁸³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal 19.

⁸⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 57.

belajar akan terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang melakukan kegiatan belajar.⁸⁵

7) Sikap siswa

Perilaku yang ada pada diri individu dan tidak timbul dengan sendirinya melainkan terjadi akibat adanya stimulus terhadap individu tersebut.⁸⁶

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan

Lingkungan di sini merupakan semua yang ada di luar individu meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sekolah yang memengaruhi prestasi non-akademik siswa meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung dan media pembelajaran.⁸⁷

Sedangkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama individu mendapatkan pendidikan. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua

⁸⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 50-51.

⁸⁶ Akhmad Ardiansyah, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, hal 36.

⁸⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 64.

mendidik, hubungan anggota keluarga, kondisi ekonomi dan kebiasaan keluarga.⁸⁸

Yang terakhir yaitu lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat memengaruhi prestasi non-akademik siswa. Faktor ini meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam bermasyarakat.⁸⁹

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3) Pelatih

Pelatih merupakan orang yang membimbing dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melatih mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

4) Ekonomi

Kebanyakan siswa yang memiliki keterbatasan dalam hal ekonomi kurang maksimal dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Seorang siswa dapat maksimal

⁸⁸ Slameto, *Ibid*, hal 60.

⁸⁹ Slameto, *Ibid*, hal 69-70.

melaksanakan kegiatan jika mendapatkan fasilitas penunjang dan fasilitas penunjang ini tidak lepas dari taraf ekonomi yang dimiliki oleh siswa.⁹⁰

C. Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi

Non-Akademik dalam Perspektif Islam

Konsep manajemen menurut perspektif islam berasal dari kata *at-Tadbir* yang artinya pengaturan.⁹¹ Kata *at-Tadbir* berasal dari kata *dabbara* yang artinya mengatur. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai manajemen kesiswaan, yaitu:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذٰلِكَ غَدًا ۚ اِلَّا اَنْ يَشَاءَ اللّٰهُ وَاذْكُر رَّبَّكَ اِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ

اَنْ يَهْدِيَنِي رَّبِّي لِاَقْرَبَ مِنْ هٰذَا رَشْدًا ۙ

Artinya: “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi”(23) kecuali (dengan menyebut) “InsyaaAllah”. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah:”mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini (24).” (Q.S. Al-Kahfi: 23-24)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam melakukan segala sesuatu harus senantiasa menghadirkan Allah SWT.⁹² Begitu pula ketika akan melakukan perencanaan kesiswaan hendaknya senantiasa melibatkan

⁹⁰ Akhmad Ardiansyah, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, hal 38.

⁹¹ Ramyulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2008), hal 362.

⁹² Hindun Maisaroh, Toriquddin, Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 23, No. 1, April 2021, hal 66.

Allah SWT yang diekspresikan melalui kata *InsyaaAllah*. Seperti yang dijelaskan oleh Syekh Mutawalli al-Syarawi bahwa ayat ini merupakan bentuk perhatian dan cinta kasih Allah pada Nabi-Nya, jadi pelajaran yang bisa diambil dari kisah tersebut yaitu selain memiliki perencanaan yang baik mengenai manajemen kesiswaan, hendaknya kepala madrasah juga selalu menghadirkan atau tawakal kepada Allah SWT, karena hanya Allah lah yang mampu memberikan pertolongan.

Manajemen kesiswaan sendiri memiliki peran untuk mencapai tujuan pendidikan, karena manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang manajemen di lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan juga dijelaskan dalam Al-Quran, yaitu:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ

وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.” (Q.S Al Hajj: 41)

Dalam ayat tersebut, Allah menciptakan manusia diberikan kedudukan di bumi ini untuk beribadah kepada Allah serta menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu tujuan pendidikan sendiri yaitu untuk menciptakan siswa yang berkarakter, inovatif, cerdas dan berdaya saing ke depannya.

Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹³ Peranan menurut istilah memiliki arti tingkah yang dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di sebuah komunitas atau masyarakat. Sedangkan dalam bahasa Inggris, peranan disebut “*role*” maksudnya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” yang memiliki arti “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.⁹⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang yang memiliki kedudukan untuk melaksanakan tugas, hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukan yang diemban sehingga dikatakan orang tersebut menjalankan suatu peranan. Kedudukan dan peranan memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan. Setiap individu memiliki peranan masing-masing sesuai dengan kehidupan yang dijalaninya.

Tidak sedikit orang yang mempunyai berbagai status sehingga memiliki berbagai peranan pula. Contohnya seorang kepala madrasah yang merangkap status sebagai suami atau istri, anggota dewan dan ketua organisasi. Setiap status tersebut memiliki peranannya sendiri-sendiri. Berbagai macam status yang dimiliki seseorang tersebut disebut *status set* atau seperangkat setatus.⁹⁵

⁹³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peranan> , diakses pada 11 Maret 2022 pukul 17.53.

⁹⁴ Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), hal 62.

⁹⁵ Karel J. Veeger, *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal 60.

Sesuai paparan di atas, seseorang yang memiliki kedudukan dalam sebuah lembaga pendidikan juga akan menjalankan peranan di lembaga pendidikan tersebut. Seperti halnya kepala madrasah dan waka kesiswaan. Kepala madrasah memiliki peran dalam menjalankan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikannya. Adapun beberapa peranan kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan administrasi pendidikan di lembaga pendidikannya. Artinya kepala madrasah memiliki peran untuk mengatur kegiatan yang ada di lembaga pendidikan. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran, yaitu:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S As-Sajdah: 5)

Isi kandungan dari ayat di atas yaitu Allah SWT sebagai pengatur alam semesta. Sesuai dengan firman-Nya bahwa manusia diciptakan sebagai pemimpin di bumi (khalifah), maka dengan demikian tugas manusia yaitu mengatur dan mengelola bumi. Dengan demikian, kepala madrasah juga berperan atau

bertugas dalam mengatur lembaga pendidikannya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugasnya, kepala madrasah harus memahami, menguasai serta mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan fungsinya sebagai administrasi pendidikan.⁹⁶ Dengan administrasi yang baik dan benar, tujuan pendidikan di lembaga pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai administrator hendaknya melakukan perencanaan pendidikan tidak hanya di awal tahun pembelajaran, melainkan terus-menerus selama proses pendidikan di madrasah berlangsung. Kepala madrasah dibantu oleh waka kesiswaan dalam mengurus manajemen kesiswaan. Waka kesiswaan membantu menyusun rencana tahunan yang berisi program-program yang akan dilakukan dalam satu tahun pelajaran, mulai dari penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pelayanan siswa serta pembinaan siswa sampai akhir tahun pelajaran.

2. Kepala madrasah sebagai supervisor

Supervisi atau pengawasan merupakan salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan. Supervisi merupakan kegiatan pengawasan dalam rangka mengevaluasi kegiatan yang

⁹⁶ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hal 106-107.

sudah dilakukan untuk perbaikan ke depannya. Persepektif islam mengenai pengawasan terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ۖ فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra'd: 11)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa suatu golongan akan menjadi sejahtera atas usahanya sendiri bukan dari ketetapan dari Allah SWT. Dengan demikian, kepala madrasah menjadi pengawas atau supervisor untuk melakukan pengawasan untuk membantu manajemen kesiswaan berjalan sesuai rencana. Karena sejatinya keberhasilan manajemen di lembaga pendidikan bisa dikendalikan bukan takdir Allah semata.

Supervisi bukan hanya tugas seorang pengawas saja, melainkan tugas kepala madrasah juga untuk mengawasi kinerja pegawai-pegawainya. Kepala madrasah mengawasi pegawai-pegawainya dengan cara melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan di madrasah, misalnya

membimbing dan mengawasi guru dalam menyusun program kesiswaan, mengawasi proses pembinaan siswa, mengembangkan program ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa, mengobservasi guru yang mengajar, mengevaluasi program pembinaan dan rutin mengadakan rapat.⁹⁷

3. Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah juga memiliki peran sebagai motivator. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat dan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya. Kepala madrasah memotivasi para pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.⁹⁸ Motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada siswa berperan dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya prestasi non-akademik. Prestasi ini bisa didapatkan dengan giat menggali dan mengasah *skill* yang dimiliki. Hal tersebut selaras dengan hadis mengenai kewajiban mencari ilmu, yaitu:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْأَجْرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ
وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang

⁹⁷ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2016), hal 148.

⁹⁸ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2016), hal 147.

menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)

Dari hadis di atas, setiap orang yang memiliki keinginan atau cita-cita hendaknya mencarinya dengan ilmu. Begitu pula sebaliknya, jika siswa menginginkan prestasi hendaknya terus termotivasi untuk mencari hal ilmu. Di sini kepala madrasah memiliki peran untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi non-akademik.

4. Kepala madrasah sebagai pemimpin

Kepala madrasah sebagai pemimpin (*leader*) berperan penting dalam manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tugas membantu waka kesiswaan meliputi menegakkan tata aturan sekolah, memotivasi siswa serta guru dan mengembangkan sistem manajerial lembaga demi tercapainya tujuan pendidikan.⁹⁹ Karena berperan sebagai pemimpin, kepala madrasah akan menjadi pusat perhatian sehingga hendaknya kepala madrasah menjaga penampilannya dan berperilaku baik.¹⁰⁰ Selain itu, kepala madrasah menjadi panutan bagi semua anggota di lembaga pendidikan. Hal itu selaras dengan firman Allah dalam surat Al-ahzab ayat 21, yaitu:

⁹⁹ H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1998), hal 80-81.

¹⁰⁰ Mohammad Thoha, *Op.cit*, hal 146.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرٌ ۗ أَلَّا تَرَ تِلْكَ آيَاتِ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S Al-Ahzab: 21)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik bagi umat manusia. Dengan demikian, sudah sepatutnya kepala madrasah juga menjadi suri tauladan atau panutan bagi pendidik dan tenaga pendidik yang lain di madrasah.

Dari paparan di atas, kepala madrasah memiliki berbagai peranan dalam manajemen kesiswaan. Kepala madrasah dibantu oleh waka kesiswaan dalam mengatur manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, sehingga berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi non-akademik. Oleh karena itu, korelasi antara manajemen kesiswaan dengan prestasi non akademik siswa sangat kuat, karena segala program dapat terlaksana secara teratur dan terorganisir guna membantu proses pencapaian tujuan pendidikan serta tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

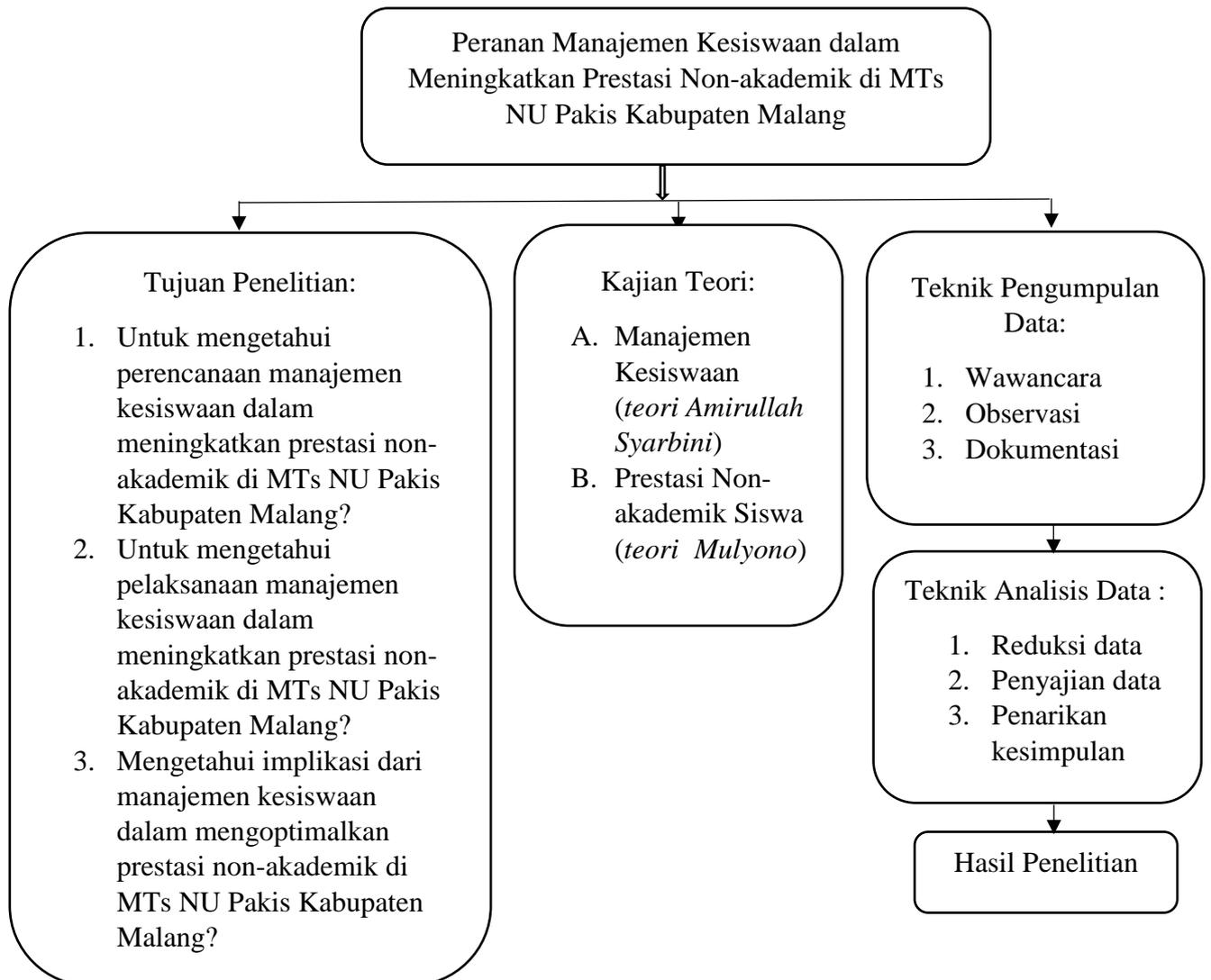
Manajemen kesiswaan juga memiliki prinsip yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Kepala madrasah memiliki wakil kepala bagian kesiswaan yang berperan dalam

mengatur segala aktivitas siswa di bidang akademik maupun non akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil yang dapat dilihat dari kinerja waka kesiswaan berupa kuantitas dan kualitas dari program hingga prestasi yang diperoleh siswa. Potensi yang dimiliki siswa harus tersalurkan secara tepat dan tidak boleh dibiarkan begitu saja.

Dari paparan di atas, kesiswaan memiliki peran yang penting terhadap pendidikan, khususnya siswa dan prestasi siswa, sehingga waka kesiswaan memiliki peran mendukung secara penuh pengembangan kegiatan yang dilakukan siswa. Setiap lembaga pendidikan memiliki sisi yang berbeda dalam melakukan manajemen kesiswaan untuk lembaganya. Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah terlaksana sesuai dengan sistem dan anjuran yang ditetapkan pemerintah. Serta dari pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik itu, MTs NU Pakis memiliki banyak prestasi terutama prestasi non-akademik. Prestasi non-akademik itu didapatkan dari beberapa ekstrakurikuler yang ada di MTs NU Pakis. Hal ini membuktikan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis.

D. Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Dengan mengusung tema penelitian mengenai manajemen kesiswaan, peneliti harus melakukan penelitian yang memerlukan pengamatan secara langsung mengenai proses manajemen kesiswaan baik dari keadaan lingkungan maupun penduduk sekolah secara langsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai dengan kondisi asli lapangan tanpa adanya rekayasa penelitian.¹⁰¹ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek guna memahami subjek penelitian secara langsung dan tepat.¹⁰²

Data yang akan digunakan peneliti berupa gambar dan juga kata-kata sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam metode studi kasus, peneliti memperhatikan semua aspek penting yang

¹⁰¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cetakan Keempat, hal 351.

¹⁰² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cetakan Pertama, hal 194.

berhubungan dengan kasus yang akan diteliti.¹⁰³ Data akan dipaparkan secara deskripsi untuk memudahkan pemahaman. Dengan artian, penyajian laporan akan berisi kutipan-kutipan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran penyajian laporan.¹⁰⁴ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti akan melihat secara langsung keadaan di lapangan dan mengajak informan untuk memberikan informasi secara alamiah sesuai dengan lapangan tanpa adanya campur tangan dari pihak mana pun. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan mengenai pengaturan manajemen kesiswaan. Karena penelitian dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, di antaranya kepala madrasah, waka kesiswaan dan siswa.

Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis memiliki keunikan tersendiri bagi peneliti. Karena dalam pengelolaannya, meskipun sekolah swasta dan tidak terletak di tempat strategis, lembaga pendidikan ini mampu merencanakan dan mengelola rancangan kegiatan manajemen kesiswaan bukan hanya semata-mata ingin terkenal di mata masyarakat, melainkan benar-benar menginginkan siswa agar dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang ada

¹⁰³ A. Muri Yusuf, *Op.Cit*, hal 339

¹⁰⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, hal 11.

sehingga dapat mencetak generasi yang berdaya saing ke depannya dan meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting karena dapat menentukan hasil akhir dari penelitian. Moleong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisator, penafsir data dan pelapor hasil penelitian, karena peneliti menjadi bagian dari keseluruhan proses penelitian.¹⁰⁵ Dengan hadirnya peneliti secara langsung bersama informan dalam melakukan pengambilan data. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga implikasi manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik siswa. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dan mengamati secara langsung manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sebanyak dua sampai tiga kali dalam seminggu selama kurun waktu dua bulan. Sebelum melakukan penelitian terhadap lembaga pendidikan, peneliti sudah melakukan persiapan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, hal 168.

1. Sebelumnya peneliti melakukan kegiatan PKL ke MTs NU Pakis selama 2 bulan terhitung dari 9 Agustus 2021-6 Oktober 2021, sehingga peneliti sudah sedikit mengerti mengenai lingkungan sekolah dan mengetahui keunikan yang ada di sekolah pada bidang manajemen kesiswaan.
2. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membuat surat perizinan penelitian ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diberikan kepada Kepala Madrasah MTs NU Pakis.
3. Setelah mendapatkan surat perizinan, peneliti mengantar surat ke lembaga pendidikan sekaligus menyampaikan gambaran singkat mengenai penelitian ini. Kemudian peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di MTs NU Pakis.
4. Mengumpulkan data dan beberapa dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan tema yaitu manajemen kesiswaan.
5. Membuat jadwal wawancara dengan informan yang bersangkutan.
6. Melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan informan.
7. Melaksanakan penelitian lapangan dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di MTs NU Pakis. MTs NU Pakis terletak di Jl. Raya Bunut Wetan 986 Pakis, Desa Bunut Wetan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Madrasah ini awal berdiri pada Tahun 1967 yang mana pada awal berdirinya masih belum memiliki gedung belajar sendiri sehingga melakukan pembelajaran siang hari bergantian dengan MI. Sejak 1 Juli 2010. MTs NU Pakis sudah bisa melakukan kegiatan pembelajaran pagi hari karena sudah memiliki gedung guna menunjang pembelajaran yang mencukupi rombongan belajar.

Peneliti memilih MTs NU Pakis sebagai tempat penelitian karena memiliki keunikan dalam manajemen kesiswaan. Keunikan inilah yang menjadi daya tarik MTs NU Pakis di mata peneliti. Keunikan tersebut yaitu; (1) MTs NU Pakis memfasilitasi kebutuhan siswa dalam pengembangan minat dan bakat selain untuk menjadikan siswa memiliki daya saing dengan sekolah lain juga bertujuan agar siswa dapat mengetahui *skill*, minat, bakat, dan potensi yang ada pada diri siswa; (2) meskipun letak sekolah bisa dikatakan tidak strategis, tapi banyak masyarakat yang mengetahui dan tertarik dengan sekolah ini; (3) banyak lembaga pendidikan dari luar yang melakukan kunjungan untuk mengetahui proses manajemen lembaga; dan (4) MTs NU Pakis merupakan pemenang program MEDP-ADB Loan INO-SF 2294 untuk 3 (tiga) tahun anggaran yakni mulai tahun 2009-2011 dan

mendapatkan tambahan lagi untuk 1 (tahun) anggaran yaitu tahun 2012 karena MTsS NU Pakis berhasil masuk dalam 3 besar madrasah yang melaksanakan proyek dengan baik

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan utama dalam pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi baik dalam bentuk *recorder* maupun foto dan observasi lapangan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga implikasi manajemen kesiswaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini berasal dari hasil wawancara dengan informan secara langsung. Informan yang akan dilibatkan oleh peneliti yaitu Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan siswa. Sedangkan untuk data sekunder biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen atau arsip.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumentasi baik dokumentasi resmi seperti arsip madrasah maupun foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian

Selain itu, peneliti akan menggunakan sumber data. Seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Spradley bahwa penelitian

¹⁰⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research L*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 136.

kualitatif menggunakan objek penelitian yang diobservasi bernama situasi sosial yang terdiri dari 3 unsur yaitu, *place*, (tempat), *actor*, (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁰⁷ Adapun maksud dari 3 unsur itu sebagai berikut:

1. *Place*, merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial.
2. *Actor*, pelaku yang melakukan peran dalam interaksi sosial.
3. *Activity*, aktivitas yang dilakukan aktor dalam interaksi sosial yang sedang berlangsung.

Berlandaskan pada 3 unsur tersebut, peneliti menggunakannya sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Serta 3 unsur ini akan memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis, yaitu:

1. Tempat, yaitu MTs NU Pakis dipilih sebagai lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan manajemen kesiswaan.
2. Pelaku, peneliti memilih beberapa informan untuk dimintai data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, dan siswa.
3. Aktivitas, dalam aktivitas ini peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumentasi baik berupa foto, arsip resmi hingga kegiatan

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cetakan ke-26, hal 229.

yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data. Untuk penelitian kualitatif ini, peneliti menentukan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian guna mendapatkan data yang valid, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Salim dan Syahrudin yang mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹⁰⁸

Secara umum ada 2 macam pedoman dalam wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁰⁹ Wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dilakukan hanya berpedoman secara garis besar kemudian dijabarkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci.

¹⁰⁸ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 119.

¹⁰⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cetakan Pertama, hal 77.

Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan penting yang ditentukan berdasarkan penguasaan terhadap manajemen kesiswaan dan prestasi non-akademik siswa. Adapun tiga informan tersebut yaitu Kepala Madrasah MTs NU Pakis, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, dan siswa MTs NU Pakis.

Selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yang artinya peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan garis besar yang kemudian dijabarkan sesuai dengan pernyataan informan guna mendapatkan data yang lebih dalam dan rinci. Dengan demikian dapat ditemukan beberapa informasi yang lebih luas dan sesuai dengan pendapat dan ide dari informan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menggunakan dua metode wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Hal ini karena ketika peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan yang sudah direncanakan pasti akan ditemukan pertanyaan tambahan sehingga peneliti dan informan tidak terpaku pada instrumen, namun juga akan ada respon timbal balik yang lebih mendalam (*in- depth interview*) sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil dari wawancara ini akan menjadi data primer bagi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan acuan hasil akhir penelitian.

2. Observasi

Menurut Salin dan Syahrums dalam bukunya mengatakan bahwa teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif.¹¹⁰ Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lapangan secara langsung mulai dari perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Teknik observasi menuntut peneliti untuk cermat dan jeli dalam melakukan pengamatan, pengamatan harus objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*Participant Observation*). Teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif. Peneliti di sini hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan subjek. Sehingga data yang diperoleh *real* dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

Teknik observasi dipilih karena dapat menjadi penunjang dalam memperkuat data penelitian sesuai dengan tema yaitu manajemen kesiswaan. Peneliti melakukan teknik observasi untuk

¹¹⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 114.

mengamati secara langsung dan tidak langsung proses peranan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan ada 2 macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, penelitian kualitatif juga membutuhkan penguatan data yaitu berupa dokumen. Menurut Moleong dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan.¹¹¹

Adapun dokumen pribadi yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan secara tertulis yang didapatkan peneliti atau karya tulis seseorang mengenai pengalaman, tindakan, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang dimiliki oleh sekolah baik bersifat eksternal maupun internal. Untuk dokumen eksternal seperti koran dan majalah sedangkan untuk dokumen internal seperti arsip sekolah dan surat putusan kepala madrasah.

Dokumen yang akan dilampirkan peneliti meliputi surat pengantar penelitian dari fakultas, surat keterangan penelitian, foto pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian, arsip

¹¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, hal 217.

sekolah, serta segala hal yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Teknik	Deskripsi	
1.	Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis	Wawancara	- Kepala Madrasah - Waka Kesiswaan - siswa	Pertanyaan mengenai perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis
		Observasi		Mengamati perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis
		Dokumentasi		Berupa foto kegiatan atau dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis
2.	Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis	Wawancara	- Kepala Madrasah - Waka Kesiswaan - Siswa	Pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis
		Dokumentasi		Mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan

			dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis	
3.	Implikasi dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis?	Wawancara	- Kepala Madrasah - Waka Kesiswaan	Pertanyaan yang berhubungan dengan implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis
		Observasi	Mengamati implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis	
		Dokumentasi	Dokumentasi yang berkaitan dengan implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan

Pada tahap observasi lapangan, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian guna mengenal dan mengetahui situasi serta kondisi di lingkungan yang akan dijadikan objek penelitian. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan

invensi yang dibagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu: pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.¹¹²

Dengan memperhatikan tiga aspek tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan observasi dan penggalan informasi dengan informan. Melalui observasi lapangan ini, peneliti berupaya menyesuaikan dengan lingkungan objek penelitian sehingga mampu bersifat netral.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam penelitian kualitatif ini. Untuk setiap penelitian, sebaiknya peneliti mempertimbangkan karakteristik tiap formula dalam teknik analisis data yang akan dipergunakan. Seperti pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila dirasa jawaban yang didapatkan kurang memuaskan maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan jawaban yang dianggap kredibel. Sugiyono mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara continue sampai tuntas. Beberapa kegiatan analisis data sebagai berikut:

¹¹² Lexy J. Moleong, *op.cit*, hal 131.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk tahap pertama ini, peneliti mereduksi data yang sudah diperoleh. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat merangkum, menentukan hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting dan mencari pola dari jawaban informan. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan data dengan jelas, rinci serta mudah dipahami. Data yang sudah direduksi dari hasil wawancara dan observasi lapangan akan dijadikan catatan lapangan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTs NU Pakis.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan penjajakan atau observasi, dilanjutkan dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif sendiri penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan-bagan hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa naratif teks. Seperti halnya pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, dalam penyajian data disarankan juga menggunakan data grafik, matrik, dan tabel. Dengan begitu data yang disajikan lebih kredibel.

c) Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam prosedur analisis data. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didapatkan dari data-data yang sudah didapatkan kemudian diolah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Kesimpulan awal mungkin masih bersifat sementara jika memang tidak ada bukti yang kuat sehingga kesimpulan dapat berubah. Akan tetapi jika kesimpulan awal dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan kesimpulan akhir.

Setelah semua prosedur analisis data terlaksana. Kesimpulan penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Dan ini akan berkembang seiring berjalannya penelitian ini hingga menghasilkan data yang kredibel dan menjadi kesimpulan akhir penelitian.

3. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Untuk tahap pengecekan keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan peneliti. Peneliti menggunakan 2 teknik untuk pengecekan keabsahan data penelitian; yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik ini dipilih agar pengecekan data dapat diuji keabsahannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Moelong, triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam teknik triangulasi sumber peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah pilih. Sedangkan teknik triangulasi metode, peneliti akan membandingkan hasil data yang diperoleh dari berbagai metode mulai dari metode wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Dengan menggunakan dua teknik ini, peneliti mengedepankan sifat terbukanya dengan teman sebayanya dalam melihat persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga peneliti mampu mengembangkan langkah selanjutnya.¹¹³

G. Prosedur Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus meminta izin kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti melanjutkan dengan konsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui kondisi lokasi penelitian.
3. Setelah konsultasi judul, peneliti mendaftarkan diri ke fakultas agar mendapatkan SK dosen pembimbing.

¹¹³ Lexy J. Moleong, *op.cit*, hal 330-334.

4. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi mengenai penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan beberapa kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan beberapa penelitian terdahulu agar dapat menjadi dasar penelitian ini.
6. Peneliti mulai merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat observasi selanjutnya dan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan data sementara untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan.
7. Setelah mendapatkan data sementara, peneliti menyelesaikan rangkaian proposal penelitian mulai dari pendahuluam, kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.
8. Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Dan kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. Laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan, dan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs NU Pakis

Nama Sekolah	: MTs NU Pakis
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Bunut Wetan 986 Pakis,
Desa	: Bunut Wetan
Kecamatan	: Pakis
Kabupaten	: Malang
No. Telp	: 0341-795733
a. Nama Yayasan	: LP Ma'arif NU
b. Alamat	: Jl. Raya Kebonagung No. 83, Malang
c. NSM	: 121235070092
d. Akreditasi	: A
e. Tahun didirikan	: 1967
f. Tahun beroperasi	: 1967
g. Status Tanah	: Sertifikat
h. Luas Tanah	: 3257 m ²
i. Luas Bangunan	: 1440 m ²

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Pakis

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran islami yang mengedepankan keteladanan akhlak mulia dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 2) Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidika dan kependidikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.
- 3) Mengedepankan prestasi siswa di bidang akademik maupun non-akademik.
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik dan non-akademik.
- 5) Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (*green*), bersih (*clean*) dan sehat (*hygienic*).

c. Tujuan Madrasah

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki rata-rata UN di atas standar nasional.

- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di madrasah/sekolah unggulan.
- 4) Memiliki kegiatan pembinaan akademik yang mampu berprestasi di tingkat Nasional.
- 5) Memiliki kegiatan non-akademik yang mampu berprestasi tingkat Jawa Timur dan Nasional.
- 6) Memiliki lingkungan madrasah hijau, bersih dan sehat.

3. Sejarah MTs NU Pakis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU) Pakis didirikan pada tahun 1967 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) yang diprakarsai oleh para ulama' dan guru MINU Bunut Wetan (sekarang MI Al Hidayat) dengan ciri khas keislaman ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Tujuan dari pendirian MIM adalah agar sebagian besar alumnus MINU Bunut Wetan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dikarenakan kurangnya biaya dapat melanjutkan pendidikannya. Dua tahun kemudian nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU).

Dalam perkembangannya mulai didirikan hingga sekarang sudah terjadi pergantian kepala madrasah sebanyak 7 kali, yaitu:

1. Abdul Halim (1967-1969)
2. Najmuddin Asy'ari (1969-1971)
3. Drs. Yunus (1971-1976)
4. M. Syaiful Islam (1976-1984)

5. H. Lukman Hakim (1984-2003)
6. Ahmad Fatoni, S.Pd (2003-2005)
7. Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd (2005-Sekarang)

Sejak 1 Juli 2010, MTs NU Pakis sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar pagi hari karena sudah memiliki gedung yang mencukupi rombongan belajar dari dana *block grant* untuk pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam program MEDP-ADB Loan INO-SF 2294 untuk 3 (tiga) tahun anggaran yakni tahun 2009-2011 dan kemudian mendapatkan tambahan untuk 1 (satu) tahun anggaran, yaitu tahun 2012 karena MTs NU Pakis berhasil masuk dalam 3 besar madrasah yang melaksanakan proyek dengan baik. Selain itu, Kepala Madrasah yang waktu itu menjabat yaitu ibu Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd mendapat kesempatan untuk studi wisata ke sekolah-sekolah favorit dan terbaik di Korea.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, MTsS NU Pakis mengalami perkembangan yang sangat baik, yaitu peningkatan jumlah siswa, prestasi akademik (3 tahun berturut-turut tingkat kelulusan siswa 100% dan lulusannya diterima di berbagai sekolah/madrasah lanjutan unggulan di wilayah Malang Raya), dan prestasi non-akademik seperti Lomba Mading yang meraih juara II tingkat Nasional dan Lomba Leadership Madrasah yang meraih juara I tingkat Nasional dalam *event* KSM & Expo Madrasah MEDP pada tahun 2012 di Bandung; Lomba

Penulisan Kisah Inspiratif Madrasah dan Lomba Foto Inspiratif Madrasah, keduanya berhasil menyabet juara II tingkat Nasional. Lomba Pidato Bahasa Indonesia meraih juara tingkat provinsi dan menjadi wakil dalam Kompetisi dan Expo Madrasah Tingkat Nasional II (KEMNAS) 2011 di Jakarta; Lomba Pidato Bahasa Indonesia meraih juara III tingkat provinsi tahun 2013; Kepramukaan yang sudah memperoleh prestasi tingkat Kecamatan, Kabupaten dan tingkat se-Jawa Timur dan Bali; Palang Merah Remaja meraih juara di tingkat Jawa Timur open Tahun 2018; Lomba Pidato Bahasa Arab meraih juara tingkat kabupaten; Grup Drum Band Kyai Madu MTsS NU Pakis yang aktif tampil di beberapa Kecamatan dan di Kabupaten Malang.

Tim Musik Islami yang aktif tampil hingga dalam acara nasional dalam pembukaan event KSM & Expo Madrasah MEDP pada tahun 2012 di Bandung dan mengisi acara KSM dan Aksioma tingkat Nasional; Commed meraih juara II fotografi tingkat Nasional Tahun 2018; Pagar Nusa meraih juara II Penampilan Terbaik tingkat Nasional Tahun 2018. Gerakan Literasi Madrasah yang mampu menghasilkan buku ber-ISBN karya dari siswa dan guru di antaranya Dunia Tatia, *Cry Happy Tears*, Strategi Najmah, Goresan zcintaku, Hanabil Story.

Program *happy morning*, *Kaleng impian*, *snackbreak* dan *makan siang* menjadi salah satu program yang ada di sekolah ini. Kegiatan ini selalu di dampingi oleh wali kelas dengan maksud ikatan antara siswa dan wali siswa lebih erat karena lebih sering bertemu. *Caretaker*

merupakan program yang melatih siswa untuk melayani temannya selama 1 hari. Modifikasi jadwal pelajaran menjadi maksimal 3 mata pelajaran dalam sehari membantu guru untuk lebih leluasa dalam memanfaatkan waktu yang telah disediakan.

4. Daftar Pembina Ekstrakurikuler

Tabel 4.1 Pembina Ekstrakurikuler

No	Ekstra Kurikuler	Nama
1.	Pramuka	Abdul Aziz
2.	Seni	Abdul Rokhim, S.Pd Ana Niasutri, S.Pd
3.	Palang Merah Remaja	Ika Ratnasari, S.Pd Ifa Surya Inanda, S.Pd
4.	Commed	Rifqi Ulinnuha
5.	Pagar Nusa	Dewi Widada M. Fauzi Kaesar Abidin
6.	Literasi (KIR)	Syafa'atul Maulida, S.Kom

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Pakis

Berikut daftar rincian sarana dan prasarana fisik di MTs NU Pakis:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Fisik di MTs NU Pakis

No	Sarana	Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
1	Ruang Kelas	8	7	6	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1	1	Baik
3	Ruang guru	1	1	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	1	1	Baik
5	Ruang Arsip	1	1	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	1	1	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	1	1	1	Baik
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	1	Baik
9	Ruang Laboratorium Agama	0	0	0	
10	Ruang Ibadah (Musholla)	1	1	1	Baik
11	Ruang Unit Kesehatan	1	1	1	Baik
12	Ruang Bimbingan dan Konseling	0	0	0	
13	Ruang Konseling	1	1	1	Baik
14	Ruang Osis	0	1	1	Baik
15	Ruang Aula	1	1	1	Baik
16	Ruang Sanggar Pramuka	1	1	1	Baik
17	Gudang	1	1	1	Baik
18	Toilet Siswi	3	3	3	Baik
19	Toilet Siswa	2	2	3	Baik
20	Toilet Guru	1	1	1	Baik
21	Aula	1	1	1	Baik
22	Ruang Koperasi Siswa	1	1	1	Baik

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MTs NU Pakis

	MTs NU Pakis berdiri diatas lahan seluas 2257m, dengan luas bangunan 2053,12			
	MTs NU Pakis memiliki sarana prasarana sebagai berikut:			
No	Nama Sarana	Jumlah	Luas	Kondisi (Rusak/Baik)
1	Lab. IPA	1	105	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	33.6	Baik
3	Perpustakaan	1	35	Baik
4	UKS	1	21	Baik
5	Lab. Komputer	1	56	Baik
6	Administrasi	1	42	Baik
7	Ruang Guru	1	75	Baik
8	Ruang BK	1	9	Baik
9	Dapur	1	21	Baik
10	Aula	1	126	Baik
11	Osma	1	12	Baik
12	Kopsis	1	7.5	Baik
13	Kelas IPS	1	64	Baik
14	Kelas B. Indonesia	1	64	Baik
15	Kelas B. Arab & PKN	1	56.25	Baik
16	Kelas B. Inggris	1	56.25	Baik
17	Kelas Aqidah & SKI	1	56.25	Baik
18	Kelas Matematika	1	56.25	Baik
19	Musholla	1	180	Baik
20	Gudang	1	64.5	Baik
21	Toilet			Baik
22	Putra	4	27	Baik
23	Putri	3	18	Baik
24	Guru	1	3	Baik
25	Ruang Istirahat Guru	1	8.4	Baik
26	Ruang Sirkulasi	6 bagian	303	Baik
27	Halaman	1	719	Baik
28	Lapangan Olah Raga	1	534.52	Baik
29	Tempat Parkir	1	27	Baik
30	Meja Siswa	84		Baik
31	Kursi Siswa	168		Baik

32	Meja Guru	8		Baik
33	Kursi Guru	8		Baik
34	Papan Tulis	10		Baik
35	Papan Pengumuman	2		Cukup Baik
36	Sarana Ruang Guru			Baik
37	Komputer TI			Baik
38	Meja dan Kursi	24		Baik
39	Komputer	20		Baik
40	Sertifikat Tanah			Ada
41	Daftar Inventaris Sekolah			Ada
42	Daftar Barang Ruangan			Ada
43	Buku Pembelian dan Penghapusan Barang			Ada
44	Dokumen Barang Lab. IPA			Ada
45	Dokumen Barang Lab. TI			Ada
46	Dokumen Buku Perpus			Ada
47	Buku Harian Kegiatan Lab.			Ada
48	Tempat Sampah Kelas	6		
49	Tempat Sampah Guru	1		
50	Meja dan Kusi Guru Piket	1 set		
51	LCD Ruang TI	1		Rusak
52	Komputer TU	3		Baik
53	Printer Ruang TU	2		Cukup Baik
54	Laptop Kurikulum	1		Baik
55	Laptop Kesiswaan	1		Baik
56	Speker Lab. IPA	2		Baik
57	Speker Lab. Komputer	2		Baik
58	Telepon Sekolah	1		Baik
59	Almari Kurikulum			
60	Meja+Kursi Ka. Madrasah	1 set		Baik
61	Meja Kursi Tamu Kantor	1 Set		Baik
62	Meja Kursi Tamu di R. Ka. Madarrasah	1 set		Baik
63	Almari Lab. Komp	1		Baik
64	Etalase Piala	3		Baik
65	Meja Kursi Ka.TU	1 set		Baik
66	Almari Arsip	3		Baik
67	Almari Ka. TU	1		Baik
68	Meja Kursi BP	1 set		Baik
69	Meja Kursi Tamu BP	1 Set		Baik

70	Bed UKS	2		Baik
71	Almari UKS	1		Baik
72	Meja Kursi UKS	1 set		Baik
73	Mobil Angkot	1		Cukup Baik
74	Papan Perkembangan Siswa	1		Baik
75	Papan Data Guru	1		Baik
76	Papan Jadwal Mengajar	1		Baik
77	Papan Kalender Pendidikan	1		Baik
78	Papan Struktur Organisasi	1		Baik
79	Taman	1	2	Baik
80	Alat Pemadam Kebakaran	2		Baik
81	Meja Lab. Ipa	6		Baik
82	Kursi Lab. Ipa	36		Baik
83	Lemari Alat	3		Baik
84	Mixer	1		Baik
85	Komputer Theacher	1		Baik
86	CPU Server UNBK	2		Baik
87	Komputer Ruang Guru	1		Baik
88	Scaner	1		Baik
89	Printer Lab. Komp	1		Baik
90	Printer Ruang Guru	1		Baik
91	Rak Sepatu Kecil	7		baik
92	Rak Sepatu Besar	2		Baik
93	Rak Tas Siswa	2		Baik
94	Komputer CCTV	1		Baik
95	CCTV	16		Baik
96	Tempat sampah Lab. IPA	1		Baik
97	Tempat sampah R. Ka. Madrasah	1		Baik
98	Tempat sampah Perpustakaan	1		Baik
99	Tempat sampah Kamar Mandi	1		Baik
100	Tempat sampah Lab. Komp	1		Baik
101	Tempat sampah ruang TU	1		Baik
102	Tempat sampah Dapur	1		Baik
103	Tempat sampah Aula	1		Baik
104	Tempat Sampah Musholla	1		Baik
105	Karpet Musholla	7		Baik
106	Microphone	2		Baik
107	Speker Aula	2		Baik

108	Speaker untuk upacara	1		Baik
109	LCD Lab. IPA	1		Baik
110	LCD Aula	1		Baik
111	LCD Ruang Kelas	3		Baik
112	White Screen Lab. Komp	1		Baik
113	White Screen Lab. IPA	1		Baik
114	White Screen Aula	1		Baik
115	Meja Komputer ruang guru	1		Baik
116	Meja Komputer ruang BK	1		Baik

6. Prestasi Non-Akademik MTs NU Pakis

Tabel 4.4 Prestasi Non-Akademik MTs NU Pakis

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat
1.	2022	Pakis Jingga	Juara 3	Musikalisasi Puisi	SUDC SMAN 2 Luwu Sulawesi Selatan	Nasional
2.	2022	Pakis Jingga	Juara 2	Pionering	SUDC SMAN 2 Luwu Sulawesi Selatan	Nasional
3.	2022	Anggita Putri	Juara Favoirt	Video Pantun	Harlah LP Ma'arif 92	Jawa Timur
4.	2022	M Ekky Rhemadani	Medali Emas	Olimpiade PAI Nasional Tingkat SMP/MTs	Ajang OPSESI#6 oleh Edutainer Nusantara	Nasional
5.	2022	Dheemas Firendra A. A	Medali Emas	Olimpiade PAI Nasional Tingkat SMP/MTs	Ajang OPSESI#6 oleh Edutainer Nusantara	Nasional
6.	2022	Zalfa Luthfiya	Medali Emas	Olimpiade PAI Nasional Tingkat SMP/MTs	Ajang OPSESI#6 oleh Edutainer Nusantara	Nasional

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat
7.	2021	Sunandar Beni	Juara 1 Putra	Pencak Silat	Seleksi PORSENI Tingkat KKM	Regional
8.	2021	Achmad Lalang	Juara 2 Tunggal Putri	Pencak Silat	Seleksi PORSENI Tingkat KKM	Regional
9.	2021	Enjel Sintabella	Juara 2 Tunggal Putri	Pencak Silat	Seleksi PORSENI Tingkat KKM	Regional
10.	2021	Dheemas F	Juara 2 Putra	Pidato B. Indonesia	PORSENI Tingkat KKM	Regional
11.	2021	Anindita	Juara 1 Putri	Pidato B. Indonesia	Seleksi PORSENI Tingkat KKM	Regional
12.	2021	M Najwan Hibatullah	Juara 1	Speech Contest	SSC SMK Pasuruan	Nasional
13.	2021	Sasya K	Juara 3	Speech Contest	SSC SMK Pasuruan	Nasional
14.	2021	Pakis Jingga	Juara 1	PPGD	SSC SMK Pasuruan	Nasional
15.	2021	Anaconda	Juara 1	PPGD	SSC SMK Pasuruan	Nasional
16.	2021	Pramuka MATSNUEP A	Juara 1	LKBB	SSC SMK Pasuruan	Nasional
17.	2021	Anaconda	Regu Terbaik 1	Regu Terbaik	SSC SMK Pasuruan	Nasional
18.	2021	Pakis Jingga	Juara 1	Regu Terbaik	SSC SMK Pasuruan	Nasional
19.	2021	MTs NU Pakis	Juara Umum		SSC SMK Pasuruan	Nasional
20.	2019	Syaifudin Hadi	Juara 3	PMR (BARAPAMER A XV)	UIN MALIKI	Nasional

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat
21.	2019	Syaifudin Hadi	Juara 3	POP UP Donor Darah Sukarela	UIN MALIKI	Nasional
22.	2019	Irma Ayunda, Nabila dan Siti K	Juara 2	Pertolongan Pertama	MAN 1 Kota Malang	Malang Raya
23.	2019	Syifa Aulia, Wulan Ramadhani	Juara 3	Jurus Paket Berpasangan	UKM UIN Malang	Nasional
24.	2019	Zalfa Luthfiya	Juara 3	Kelas C Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	Nasional
25.	2019	Aidatul Khoiril Nisah	Juara 3	Kelas B Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	Nasional
26.	2019	Diah Puspita Putri	Juara 2	Kelas D Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	Nasional
27.	2019	Nanik Sri Wahyuni	Juara 1	Kelas B Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	Nasional
28.	2019	Putri Fatikhasari	Juara 1	Kelas A Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	Nasional
29.	2019	Dewi Widadah	Juara 1	Kelas A Remaja	UKM UIN Malang	Nasional
30.	2019	Nafsah Rofida	Juara 3	Pagar Nusa	KMMC	Nasional
31.	2018	Ahmad Irfan Zaela	Juara 3	Fotography	KOGTIK	Nasional
32.	201	Dewi Wadada	Juara 3	Pagar Nusa	BTC	Nasional

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Pakis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan

dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti kurang lebih selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2022-Mei 2022. Untuk pengambilan data dengan teknik dokumentasi diambil dari awal hingga akhir penelitian dilakukan, baik berupa foto kegiatan penelitian, kegiatan siswa hingga arsip atau dokumen pendukung dari madrasah. Sedangkan untuk teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang sudah dipilih guna menggali beberapa informasi yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Adapun beberapa informan yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5 Daftar Informan

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan	Alamat
1.	Dr. Naj'mah, S.Pd., M.Pd	P	Kepala Madrasah	Tumpang
2.	Tri Agung Yoga P., S.Pd	L	Waka Kesiswaan	Pakis
3.	Marsello Renaldi Setiawan	L	Siswa Berprestasi di bidang Pramuka	Asrikaton
4.	Alvi Nur R	P	Siswa Berprestasi di bidang Pramuka	Bulurejo
5.	Zalfa Luthfiya	P	Siswa Berprestasi di bidang PMR	Sekarpuro
6.	Irma Ayunda N	P	Siswa Berprestasi di bidang PMR	Bulurejo

Dari beberapa informan tersebut peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Jawaban dari informan cukup informatif dan membantu untuk penelitian ini. Dari informasi yang telah didapatkan tersebut diolah menjadi data deskriptif yang memahamkan.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Perencanaan merupakan salah satu rangkaian dalam proses manajemen sekolah. Perencanaan sendiri merupakan langkah pertama dalam manajemen madrasah. Begitu pula dengan manajemen kesiswaan, manajemen kesiswaan juga turut berperan penting terhadap terlaksananya pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Tujuan dari manajemen kesiswaan sendiri yaitu mengatur segala kegiatan siswa mulai dari program-program yang direncanakan sampai proses pembelajaran yang sudah ditentukan di awal serta mampu mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Dengan perencanaan manajemen kesiswaan yang baik dan benar kemungkinan tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU Pakis, peneliti menyatakan bahwa manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis berfokus pada siswa mulai dari pemberian pelayanan hingga pembinaan yang difokuskan untuk perkembangan potensi, minat, dan bakat siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs NU Pakis sebagai berikut:

“...manajemen kesiswaan kan merupakan program yang berfokus pada siswa jadi kami berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan dan pembinaan yang mendukung potensi, minat dan bakat siswa mulai dari siswa masuk sampai mereka lulus.”¹¹⁴

Sesuai dengan Kepala Madrasah, Pak Yoga selaku waka kesiswaan di MTs NU Pakis juga menguatkan mengenai perencanaan manajemen kesiswaan.

“...karena manajemen kesiswaan berfokus mulai siswa masuk hingga keluar, maka dari itu kami mulai dari penerimaan peserta didik baru kemudian dilanjutkan beberapa proses seleksi sampai siswa dinyatakan diterima menjadi siswa MTs NU Pakis dan akhirnya menjalani program-program pembinaan mulai dari pembinaan ubudiyah, akademik, ekstrakurikuler sampai pembiasaan.”¹¹⁵

Sesuai dengan yang dikatakan waka kesiswaan, beliau melanjutkan keterangan yaitu:

“...oleh karena itu kami membuat panitia PPDB, melakukan perencanaan mengenai PPDB dan proses pemasaran madrasah guna membuat target PPDB tercapai secara efektif dan efisien.”¹¹⁶

Penerimaan peserta didik merupakan salah satu perencanaan di bidang kesiswaan yang harus diperhatikan. Oleh karena itu perlu dibentuk panitia PPDB serta penentuan langkah-langkah selanjutnya meliputi pemasaran, jalur pendaftaran, kegiatan seleksi dan lain sebagainya.

¹¹⁴ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹¹⁵ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹¹⁶ Wawancara dengan Pak Yoga, *Ibid.*

Untuk perencanaan PPDB, Kepala Madrasah dan waka kesiswaan bekerja sama dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada di lembaga untuk membantu menyukseskan PPDB 2022/2023. Selain melibatkan *stakeholder* yang ada, kepala madrasah mengajak wali siswa dan untuk siswa untuk membantu proses pemasaran madrasah. Hal ini selaras dengan keterangan dari Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, Pak Yoga.

“...perencanaan PPDB ini berkaca dari hasil evaluasi PPDB tahun sebelumnya sehingga kami bisa memperbaiki apa yang dirasa kurang dan mempertahankan apa yang sudah baik. Selain itu, untuk proses pemasarannya kami bekerja sama dengan keseluruhan *stakeholder* madrasah, wali siswa dan siswa.”¹¹⁷

Program penerimaan peserta didik di MTs NU Pakis ada 2 jalur yaitu reguler dan prestasi.¹¹⁸ Untuk jalur prestasi memiliki beberapa kriteria, yaitu merupakan siswa peringkat 5 besar terbaik di SD/MI yang harus disertai rekomendasi Kepala Madrasah/Sekolah, memiliki hafalan Al Quran minimal 1 juz yang dibuktikan dengan tes hafalan atau memiliki prestasi juara lomba akademik/non-akademik minimal tingkat kabupaten yang dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat. Sedangkan untuk jalur reguler ditujukan untuk semua siswa lulusan SD/MI dengan persyaratan umum seperti melampirkan FC KK, FC KTP orang tua/wali, FC akta kelahiran, FC rapot kelas 6 semester ganjil dan pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar.

¹¹⁷ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹¹⁸ Dokumentasi Peneliti Melalui Brosur PPDB 2022-2023 MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

Sedangkan untuk proses pendaftaran peserta didik baru dimulai tanggal 19 Januari 2022 sampai 8 Juli 2022.¹¹⁹ Selain itu, MTs NU Pakis memiliki beberapa macam paket pembiayaan. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti terhadap brosur PPDB 2022/2023, yaitu donatur, reguler, subsidi, dan khusus yatim.¹²⁰ Adanya beberapa macam proses pembiayaan ini bertujuan untuk memudahkan setiap siswa untuk mendapatkan pendidikan.

Waka kesiswaan mengatakan mengenai prosedur mulai pendaftaran hingga pembinaan yang dilakukan untuk siswa, yaitu

“....setelah dibentuk panitia PPDB, kami melakukan koordinasi mengenai proses PPDB, proses seleksi, pemasaran hingga siswa dinyatakan diterima. Setelah itu kami lanjut membuat perencanaan untuk proses pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat siswa. Karena manajemen kesiswaan ini berfokus pada peserta didik langsung. Pemasaran sendiri kami lakukan melalui berbagai macam platform mulai dari pembagian brosur, memasang baleho di jalan, media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok hingga status WhatsApp. Selain itu kami juga bekerja sama dengan 35 SD/MI yang diambil dari angka sebaran siswa yang sudah mendaftar di MTs NU Pakis sebelumnya. Program ini bekerja sama langsung dengan kepala sekolah dan wali kelas 6 dengan melakukan pendekatan presentasi mengenai MTs NU Pakis secara langsung. Pertama-tama waka kesiswaan ataupun panitia yang ditugaskan untuk melakukan sebaran ke SD/MI menyerahkan surat izin terlebih dahulu, jika kemudian disetujui panitia meminta data kelas 6 yang ada di lembaga, kemudian dilanjut melakukan presentasi dengan siswa kelas 6 secara langsung. Setelah presentasi dilakukan panitia akan membagikan brosur dan juga kalender sebagai bentuk pemasaran secara tidak langsung.”¹²¹

¹¹⁹ Dokumentasi peneliti melalui brosur pemasaran PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023, tanggal 16 Februari 2022.

¹²⁰ *Ibid.*

¹²¹ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

Selaras dengan penjelasan waka kesiswaan mengenai proses PPDB, kepala madrasah menambahkan mengenai tujuan dari adanya kegiatan pendekatan ke SD/MI di sekitar yaitu,

“...pendekatan ini selain bertujuan untuk memasarkan madrasah juga menyambung tali silaturahmi kepada lembaga lain. Tujuan dari pemberian kalender ini setidaknya meskipun siswa tersebut tidak mendaftar di MTs NU Pakis, tapi banyak orang yang akan melihat madrasah melalui dia seperti contoh ada orang yang bertamu di rumahnya. Hal sekecil itu membuat kami semakin positif dalam memasarkan madrasah.”¹²²

Setelah proses PPDB terlaksananya dengan baik kemudian manajemen kesiswaan berfokus pada proses pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat siswa. Perencanaan manajemen kesiswaan yang berfokus pada bidang non-akademik salah satunya yaitu ekstrakurikuler, pembinaan dan pembiasaan. Perencanaan ini berlandaskan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Salah satu prinsip dari manajemen kesiswaan yaitu, manajemen kesiswaan difokuskan pada proses pembelajaran dan memiliki tujuan mencerdaskan siswa serta setiap program dan aktivitas sepatutnya memiliki tujuan yang ditulis dan dirancang secara jelas. Oleh karena itu kepala madrasah dan waka kesiswaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatur proses pembelajaran, pembinaan dan pengembangan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh waka kesiswaan, yaitu Pak Yoga:

“...untuk perencanaannya sendiri kami ada rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Hal ini berdasarkan beberapa situasi dan

¹²² Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022

kondisi di lapangan serta hasil dari evaluasi sebelumnya. Karena dengan memperhatikan beberapa hal tersebut kami dapat membuat perencanaan tepat sasaran sehingga siswa bisa merasakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan potensi minat dan bakat secara langsung. Untuk perencanaan jangka panjang, kami mencoba mengetahui dan mendata kebutuhan siswa dan pastinya sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk program jangka menengah, ada RKM yang disusun untuk 4 tahun kedepan. Karena kami tahu kalau ekstrakurikuler yang tersorot itu pramuka, kami berupaya untuk memajukan ekstrakurikuler yang lain dengan cara mengikutkan siswa ke beberapa perlombaan, nanti urusan mereka mendapat juara atau tidak itu bukan masalah yang terpenting siswa bisa mendapatkan pengalaman. Selain itu kami juga memperhatikan standar pendidikan nasional untuk perencanaan kesiswaan di bidang ekstrakurikuler. kami merencanakan tetapi juga memahami situasi kondisi yang kami hadapi.”¹²³

Selaras dengan keterangan Waka Kesiswaan, Kepala Madrasah juga menguatkan yaitu,

“...untuk perencanaan sendiri, kami memperhatikan kebutuhan siswa karena siswa memiliki berbagai macam keunikan sehingga kami berusaha memfasilitasi kebutuhan tersebut. Seperti di bidang ekstrakurikuler, madrasah memiliki 6 macam ekstrakurikuler karena sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kami juga menggunakan *talent mapping* untuk mengetahui minat siswa. Dan perencanaan ini juga mempertahankan apa yang sudah baik serta memperbaiki yang kurang dari hasil evaluasi sebelumnya.”¹²⁴

Sedangkan untuk pembagian jadwal masing-masing program kesiswaan, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis yaitu Pak Yoga menjelaskan,

“...untuk pembagian jadwal program kesiswaan sendiri menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan madrasah. Setiap ekstrakurikuler dilakukan 2 kali dalam seminggu dan antara ekstrakurikuler satu dengan lain tidak terjadi bentrok. Pembinaan ekstrakurikuler dilakukan lebih dari dua kali apabila akan melakukan perlombaan.”¹²⁵

¹²³ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹²⁴ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹²⁵ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Kepala Madrasah MTs NU Pakis. Bu Najma menjelaskan,

“...pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Pakis dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Jadi dipastikan 6 ekstrakurikuler melakukan pembinaan sebanyak dua kali seminggu dan menghindari bentrok antar ekstrakurikuler lain. Proses kegiatan ini pun diserahkan kepada pembina masing-masing ekstrakurikuler.”¹²⁶

Dari hasil penelitian di atas, perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis memperhatikan kebutuhan siswa dan juga berpacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Selain itu, untuk mengetahui kebutuhan dan minat siswa, Kepala Madrasah menggunakan *talent mapping*. Dari *talent mapping* ini dapat diketahui potensi, minat dan kebutuhan siswa sehingga diharapkan siswa dapat menerima pelayanan secara tepat dan bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan melibatkan beberapa anggota. Hal itu selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, yaitu:

“adapun yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis yaitu Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, tim pengembangan madrasah, bendahara, pembina ekstrakurikuler. Di sini semua saling membantu dan mendukung. Sebagai contoh setiap pembina ekstrakurikuler saling *support* dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan masing-masing ekstrakurikuler.”¹²⁷

¹²⁶ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹²⁷ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

Hal tersebut selaras dengan ungkapan waka kesiswaan MTs NU

Pakis, yaitu:

“....beberapa yang turut andil dalam penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan yaitu tim manajemen, tim pengembangan madrasah, dan waka kurikulum. Sedangkan untuk pembina ekstrakurikuler juga melakukan penyusunan sendiri dengan didampingi waka kesiswaan guna mengatur kegiatan dan program-program yang akan dilakukan oleh setiap ekstrakurikuler dan menghindari adanya bentrok antara ekstrakurikuler satu dengan yang lain. Ada rapat untuk pembina ekskul sendiri. Termasuk menentukan jadwal dan perencanaan program, proses rapat ini didampingi oleh waka kesiswaan.”¹²⁸

Dari pemaparan di atas, Kepala Madrasah menyusun perencanaan jadwal kegiatan masing-masing ekstrakurikuler dengan pembina. Selain itu, pembina ekstrakurikuler juga memiliki peran dalam proses pembinaan potensi, minat dan bakat siswa. Sesuai dengan observasi peneliti di lapangan, jika ada ekstrakurikuler yang membutuhkan bantuan, ekstrakurikuler yang lain tidak segan untuk membantu. Sebagai contoh, ekstrakurikuler pramuka membutuhkan bantuan dalam pengambilan gambar untuk keperluan perlombaan, maka ekstrakurikuler *commed* membantu dalam pengambilan gambar dan pengeditan video.¹²⁹

MTs NU Pakis memiliki beberapa program untuk mendukung perkembangan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan *tagline* dari MTs NU Pakis yaitu “*Islami, Cerdas, Berprestasi*” sehingga program yang dimiliki oleh MTs NU Pakis berfokus membangun dan membina

¹²⁸ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹²⁹ Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 2 Maret 2022.

pondasi baik hati, otak dan fisik siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan pada waktu peneliti melakukan wawancara, yaitu:

“...adapun program di MTs NU Pakis ini meliputi program ubudiyah, akademik, non-akademik, dan pembiasaan. Untuk program akademik ini seperti OSIS, karena lembaga kami NU maka kami ikut Ma’arif sehingga nama organisasi OSIS diganti dengan PK yaitu Pimpinan Komisariat. Program PK mingguan meliputi keputrian untuk siswa putri. Untuk yang mengisi materi bisa kami undang teman-teman IPNU-IPPNU luar atau guru sendiri. Sedangkan untuk program ubudiyah meliputi sholat dhuha, mengaji, sholat Jumat, istighotsah dan setiap Kamis Kliwon melakukan pembacaan shalawat Nabi. Sebenarnya program ubudiyah ini juga bisa menunjang karakter dan keterampilan siswa. Dan kegiatan ubudiyah ini di bawah kesiswaan akan tetapi untuk memudahkan dalam mengontrol kami beri penanggung jawab sendiri. Program ubudiyah ini juga merupakan program pembiasaan kesiswaan. Prestasi di sini kami mengartikan setiap capaian yang dihasilkan siswa bukan hanya mengenai siswa yang pernah ikut lomba saja.”¹³⁰

Hal itu selaras dengan ungkapan Kepala Madrasah, Bu Najma yaitu:

“...MTs NU Pakis memiliki program di bidang ubudiyah, akademik, non-akademik dan juga pembiasaan. Program pembiasaan ini meliputi kegiatan upacara Hari Senin, peringatan hari besar, kaleng impian, dan tabungan. Sedangkan untuk kegiatan non-akademik, setiap ekstrakurikuler memiliki program masing-masing yang sudah disusun oleh pembina.”¹³¹

Pernyataan kepala madrasah tersebut dikuatkan dengan pernyataan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, yaitu Alvi Nur mengatakan,

“...di pramuka sendiri ada beberapa program yaitu Sistem TIER yang mana kami harus melalui beberapa rangkaian untuk naik pangkat, SJEM, Lomba Tingkat (LT) I dan PMOP. Masing-masing program tersebut harus diikuti.”¹³²

¹³⁰ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹³¹ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹³² Wawancara dengan Alvi Nur R, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

Selain itu menurut Irma Ayunda selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR mengatakan,

“...kalau program di PMR itu ada kunjungan ke markas PMI Kabupaten Malang, ujian kecakapan, diklat gabungan, 6 bulan sekali *screening* kesehatan dan masih banyak lagi.”¹³³

Dengan demikian dari pernyataan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam perencanaannya, masing-masing ekstrakurikuler memiliki program yang sudah direncanakan yang didampingi langsung oleh waka kesiswaan.

Prestasi adalah segala capaian yang diraih siswa. Kepala madrasah dan waka kesiswaan tidak hanya berpatok pada prestasi perlombaan, tetapi juga berpatok pada setiap hasil capaian siswa. Hal itu selaras dengan pernyataan dari Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, Pak Yoga mengatakan,

“...kami mendefinisikan prestasi di sini sebagai segala capaian yang dihasilkan oleh siswa. Sehingga kami mengapresiasi setiap progress yang dihasilkan oleh siswa. Sebagai contoh ekskul seni. Ekskul tersebut jarang mengikuti perlombaan tetapi kemaren ekskul seni bisa membuat program teater tunggal. Dari situ kami bisa mengetahui bagaimana proses perencanaan sampai pelaksanaan dari pentas seni tersebut. Berbekal dari pengalaman tersebut akhirnya ekskul seni bisa mengikuti lomba di kancah Nasional, yaitu lomba Kyai Kanjeng yang diadakan di Yogyakarta.”¹³⁴

Selain sebagai manajer, Kepala Madrasah juga sebagai motivator. Motivasi ini dilakukan kepada siswa agar siswa semangat dalam

¹³³ Wawancara dengan Irma Ayunda, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

¹³⁴ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sesuai dengan ungkapan Kepala Madrasah, yaitu:

“pemberian motivasi kepada siswa diberikan agar mereka lebih semangat untuk menggali potensi dan menggapai cita-cita mereka. Saya selalu mengapresiasi setiap apa yang dihasilkan oleh siswa, sekecil apapun itu. Sehingga tidak ada kesenjangan terhadap siswa yang sering memiliki prestasi lomba dengan siswa yang masih belajar untuk mencapai prestasi lomba.”¹³⁵

Dari paparan di atas, selain memberikan fasilitas, manajemen kesiswaan juga memberikan pelayanan. Pelayanan ini berupa memberikan motivasi yang memang dibutuhkan oleh siswa. Siswa memiliki berbagai macam karakter sehingga kepala madrasah memiliki peran sebagai motivator untuk membantu siswa dalam menghadapi emosi yang dirasakan.

Hal itu juga dikuatkan dengan pernyataan salah satu siswa berprestasi di MTs NU Pakis yaitu Marsello Renaldi Setiawan mengatakan,

“...setiap kali saya merasa capek atau lelah dengan latihan yang ada, terkadang pembina selalu memberi saya motivasi dan semangat. Disisi lain saya juga berfikir tujuan awal dari mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini. Karena yang membuat saya tertarik dengan ekskul pramuka ini ingin memiliki teman yang banyak, membangun prestasi sebagai jembatan untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan dan memperbanyak pengalaman.”¹³⁶

Hal itu juga dikuatkan oleh pernyataan dari Zalfa Luthfiya selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR yang mengatakan,

“...motivasi saya ingin ikut ekskul PMR ini ingin mendalami kerelawanan, membangun pengalaman yang dijadikan untuk bekal

¹³⁵ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹³⁶ Wawancara dengan Marsello Renaldi, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

di sekolah lanjutan nanti. Ketika latihan pasti pernah merasakan bosan, teman yang susah diajak fokus namun hal tersebut dapat terlewati berkat bantuan pembina yang memberikan motivasinya dan Bu Najma selaku kepala madrasah juga pernah memberi saya motivasi untuk tetap selalu berproses mengembangkan potensi saya.”¹³⁷

Selain itu, pemilihan pembina ekstrakurikuler ikut serta membantu terlaksananya program manajemen kesiswaan serta mampu membantu mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan sebelumnya oleh Kepala Madrasah dan tim perencanaan. Peneliti juga melakukan observasi mengenai pembina ekstrakurikuler di MTs NU Pakis. Dari hasil observasi peneliti, pembina masing-masing ekstrakurikuler memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, jiwa supportif dan juga semangat dalam membimbing siswa.¹³⁸ Hal itu sesuai dengan penjelasan dari Kepala Madrasah yaitu,

“...pembina ekstrakurikuler diambil dari guru dalam karena hal tersebut mempermudah proses pembinaan dan pembelajaran karena pembina sudah mengetahui budaya organisasi madrasah. Selain itu, pembina juga harus pernah mendapatkan didikan dari guru yang kompeten sebelumnya, memiliki kualitas yang baik, se-visi misi dengan madrasah.”¹³⁹

Penjelasan dari Kepala Madrasah juga selaras dengan penjelasan dari Waka Kesiswaan, yaitu:

“...perekrutan pembina ekstrakurikuler yang pasti calon pembina harus memiliki kompetensi di bidangnya, memiliki visi misi yang sama dengan madrasah dan pastinya memiliki jiwa mengayomi terhadap kebutuhan siswa.”¹⁴⁰

¹³⁷ Wawancara dengan Zalfa Luthfiya, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

¹³⁸ Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 3 Maret 2022.

¹³⁹ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler, kepala madrasah beserta waka kesiswaan berupaya semaksimal mungkin merekrut pembina sehingga siswa mendapatkan pembinaan dari orang yang kompeten di bidangnya serta diharapkan potensi, minat dan bakat dapat berkembang dengan baik.

Untuk memfasilitasi potensi siswa, ada beberapa proses seleksi siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami secara langsung potensi, minat, dan bakat mereka serta dapat menjalankan ekstrakurikuler dengan senang tanpa beban. Hal ini berdasarkan penjelasan waka kesiswaan yaitu,

“...sebelumnya siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler karena ekstrakurikuler menjadi persyaratan kenaikan kelas. Oleh karena itu agar siswa tidak merasa terbebani dan sesuai dengan minat bakat mereka ada 2 jalur untuk mendaftar ekstrakurikuler yaitu, angket peminatan dan pengamatan pembina. Angket pembinaan ini meliputi *talent mapping* yang bertujuan membantu siswa untuk mengetahui potensi, minat, dan bakat mereka. Sedangkan pengamatan pembina yaitu pembina membantu mengawasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁴¹

Dari penjelasan di atas, madrasah menjadikan ekstrakurikuler sebagai media penyaluran minat dan bakat siswa dan juga meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Hal ini sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang non-akademik di tingkat Nasional yang berorientasi pada siswa yang memiliki akhlak mulia, unggul baik di bidang akademik maupun non-

¹⁴¹ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

akademik, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik maupun non-akademik.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Setelah penyusunan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan. Pelaksanaan manajemen kesiswaan berlandaskan pada perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Selain itu, pelaksanaan kegiatan atau program juga berdasarkan kepentingan, kebutuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan potensi, minat dan bakat siswa. Sehingga dari pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan potensi, minat, dan bakat serta melahirkan generasi yang berdaya saing, bermutu, dan unggul.

Manajemen kesiswaan memiliki fungsi yang berhubungan dengan kebutuhan dan kesejahteraan siswa yaitu agar siswa merasakan kesejahteraan hidup serta proses pembelajaran dan pendampingan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, kepala madrasah beserta waka kesiswaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembinaan dan pelayanan terbaik untuk siswa serta mencapai tujuan pendidikan berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis didasarkan pada perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Hal ini diketahui

peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui teknik wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan. Dalam pelaksanaan program atau kegiatan kesiswaan mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan hingga pengembangan potensi siswa telah dilaksanakan sesuai dengan kurun waktu yang sudah ditetapkan dalam perencanaan. Hal ini juga sesuai penjelasan yang telah disampaikan oleh Kepala Madrasah, yaitu:

“...dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya kami berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terlaksana dengan baik, karena dalam menyusun perencanaan sebelumnya kami juga sudah menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk masing-masing program yang direncanakan oleh pembina ekstrakurikuler. Proses pelaksanaannya sendiri sesuai dengan perencanaan untuk 1 tahun kedepan. Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, selain berfokus pada pembinaan, kami juga berfokus pada segala aspek yang berhubungan langsung dengan siswa.”¹⁴²

Penjelasan ini dikuatkan oleh Waka Kesiswaan, yaitu:

“...dalam pelaksanaan program kesiswaan, kami berlandaskan pada perencanaan di awal dan memaksimalkan proses pelaksanaan program sebaik mungkin.”¹⁴³

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, ada beberapa hambatan yang pasti dihadapi oleh lembaga, begitu pula dengan MTs NU Pakis. sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan.

“...Kembali lagi bahwasanya perencanaan hanya membantu atau menjadi acuan kami dalam pelaksanaan program, tetapi dalam implementasinya ada beberapa hambatan dan kami sudah menyiapkan beberapa jalan keluar untuk mengatasi hal tersebut. Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, salah satu metode pemasaran kami yaitu dengan melakukan presentasi langsung ke

¹⁴² Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹⁴³ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

lembaga SD/MI akan tetapi di lapangan masih banyak sekolah yang belum bisa menerima presentasi secara langsung serta banyak masyarakat yang masih menganggap kalau biaya pendidikan di MTs NU Pakis ini mahal. Padahal ada beberapa metode pembiayaan di sini.”¹⁴⁴

Selaras dengan pernyataan Kepala Madrasah MTs NU Pakis, Bu Najma, S.Pd, M.Pd yaitu:

“...pasti nanti dalam pelaksanaannya akan ada beberapa hambatan. Selain kami sudah menyiapkan jalan keluar tetapi juga melakukan musyawarah untuk mencari solusi bersama-sama.”¹⁴⁵

Dengan demikian dalam proses pelaksanaannya manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun meskipun ada beberapa hambatan yang ditemukan, hal tersebut dapat teratasi dan menemukan jalan keluar.

Sedangkan untuk pelaksanaan program, pembinaan atau pengembangan dalam bidang non-akademik atau ekstrakurikuler, madrasah memiliki kerja sama dengan pihak luar, tergantung dengan situasi dan kondisi. Seperti hasil dari observasi peneliti ketika di lapangan. MTs NU Pakis memiliki program ubudiyah yaitu Kuliah Umum Aswaja (KUA) yang bekerja sama dengan sesepuh NU atau tokoh masyarakat untuk memberikan bekal mengenai ke-Nu-an sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa islami pada siswa dan hal tersebut juga berguna sebagai pondasi siswa dalam melakukan segala

¹⁴⁴ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

kegiatan.¹⁴⁶ Hal ini juga selaras dengan pernyataan dari Kepala Madrasah, Bu Najma, S.Pd, M.Pd yaitu:

“...pembinaan seperti Kuliah Umum Aswaja (KUA) selain menumbuhkan jiwa islami terhadap siswa juga membantu membangun pondasi siswa ketika akan melakukan segala kegiatan. Seperti contoh siswa yang akan melakukan lomba selain berusaha semaksimal mungkin mereka juga berdoa kepada Allah untuk meminta kemudahan dan kelancaran karena usaha tanpa doa akan sia-sia. Dengan demikian sesuai dengan visi misi madrasah sendiri yaitu mewujudkan madrasah yang islami, profesional, unggul, tepercaya dan berwawasan lingkungan dalam artian siswa memiliki pondasi baik hati, otak dan fisiknya. Selain itu ekstrakurikuler MTs NU Pakis memiliki kerja sama dengan videographer Al Mirza, guna memfasilitasi kebutuhan siswa dalam proses pembinaan ekstrakurikuler literasi. Karena ekskul tersebut mau mengikuti lomba, kami melakukan kerja sama guna memudahkan pengambilan video dan KNM dr Sofi untuk program *screening* kesehatan”¹⁴⁷

Ungkapan kepala madrasah juga selaras dengan pernyataan salah satu siswa yang peneliti wawancara, yaitu Alvi Nur R selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mengatakan,

“...madrasah memfasilitasi setiap kebutuhan yang kami perlukan, baik itu kebutuhan untuk proses latihan maupun perlombaan.”¹⁴⁸

Juga pernyataan dari Marsello Renaldi selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mengatakan,

“...pembina berusaha semaksimal mungkin untuk melayani dan memfasilitasi setiap kebutuhan kami. Seperti waktu akan melakukan lomba PPGD, pembina menyampaikan kebutuhan kepada waka kesiswaan sehingga kebutuhan kami terpenuhi.”¹⁴⁹

¹⁴⁶ Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 6 Maret 2022.

¹⁴⁷ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

¹⁴⁸ Wawancara dengan Alvi Nur R, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Marsello Renaldi, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa MTs NU Pakis berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi proses pembinaan siswa. Pembinaan di bidang non-akademik memiliki beberapa bentuk kegiatan, salah satunya yaitu kegiatan pembinaan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan di bidang non-akademik ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga menumbuhkan nilai positif untuk diri siswa sendiri maupun madrasah. Oleh karena itu, madrasah berupaya membangun kerja sama dengan pihak luar guna membantu pengembangan potensi, minat dan bakat siswa. Diharapkan dengan pemberian pelayanan, pembinaan yang baik, minat dan bakat siswa dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan prestasi di bidang yang ditekuninya. Selain itu, tujuan diwajibkannya ekstrakurikuler di MTs NU Pakis yaitu untuk membangun karakter dan mengisi waktu siswa agar terhindar dari kegiatan yang negatif. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Kepala Madrasah, Bu Najma yaitu:

“...seperti yang sudah saya jelaskan di awal, dari awal masa kepemimpinan saya memang memiliki tujuan untuk memajukan di bidang non-akademik terlebih di bidang ekstrakurikuler. Karena dengan adanya ekstrakurikuler dapat membantu membangun karakter siswa dan juga menjadi salah satu cara untuk menyibukkan siswa guna menghindari kegiatan negatif.”¹⁵⁰

Hal itu juga dikuatkan dengan pernyataan dari Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, Pak Yoga.

“...ekskul sendiri bertujuan untuk memfasilitasi potensi minat dan bakat yang dimiliki siswa. Di sini madrasah membantu mereka untuk mengembangkan potensi minat dan bakat yang kemudian

¹⁵⁰ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 4 Maret 2022.

mereka mampu bertumbuh dan membangun prestasi untuk dirinya sendiri maupun madrasah. Dengan adanya ekskul juga dapat membantu membangun karakter siswa dan mengisi waktu mereka.”¹⁵¹

Untuk mendukung proses terlaksananya manajemen kesiswaan yang efektif, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Menurut hasil observasi peneliti di MTs NU Pakis, sarana dan prasarana di madrasah cukup baik dan mendukung terlaksananya manajemen kesiswaan, terlebih di bidang non-akademik yaitu ekstrakurikuler. MTs NU Pakis memiliki halaman yang luas untuk proses latihan pramuka, UKS sebagai sarana ekstrakurikuler PMI, lab komputer sebagai sarana ekstrakurikuler commed, dan ruang literasi untuk sarana ekstrakurikuler literasi.¹⁵² Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan Kepala Madrasah yaitu,

“...sarana dan prasarana di MTs NU Pakis lumayan bisa membuat potensi, minat dan bakat berkembang dan terfasilitasi dengan baik. Untuk penambahan sarana dan prasarana, madrasah memperhatikan kebutuhan siswa agar pelaksanaan manajemen kesiswaan sendiri dapat tepat sasaran.”¹⁵³

Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, yaitu Pak Yoga juga menyampaikan,

“...sarana dan prasarana di MTs NU Pakis sendiri sudah bisa dikatakan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kami juga tetap berupaya untuk selalu *upgrade* sesuai dengan situasi dan kondisi.”¹⁵⁴

¹⁵¹ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹⁵² Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 6 Maret 2022.

¹⁵³ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 10 Maret 2022.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 24 Februari 2022.

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis dilakukan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah sebelumnya dan sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Kepala madrasah selaku manajer selalu melakukan yang terbaik dengan dibantu seluruh *stakeholder* guna meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya prestasi siswa di bidang non-akademik baik tingkat nasional maupun regional.

3. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Setelah melalui proses pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat diketahui implikasi atau keterlibatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik MTs NU Pakis. Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis berdampak pada peningkatan prestasi non-akademik siswa sehingga dari mengetahui keterlibatan manajemen kesiswaan mampu menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Najma selaku Kepala Madrasah MTs NU Pakis, yaitu:

“...keterlibatan manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik siswa ini sangat penting karena dengan melakukan perencanaan yang bagus, pelaksanaan yang efektif dan efisien maka tujuan pendidikan akan tercapai. Siswa yang menerima pelayanan dari madrasah akan merasa senang dan kami amanah terhadap tanggung jawab yang diberikan wali siswa.”¹⁵⁵

¹⁵⁵ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 10 Maret 2022.

Keterlibatan antara waka kesiswaan dan kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di madrasah terjadi secara tidak langsung. Hal tersebut karena pembina memiliki peran secara langsung selama proses pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat siswa. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Kepala Madrasah, Bu Najma bahwa:

“...keterlibatan kepala madrasah terhadap manajemen kesiswaan dalam upaya mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis terjadi secara tidak langsung. Karena pembina lebih dominan yang mengawasi kegiatan siswa, kepala madrasah sebagai supervisor.”¹⁵⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Pak Yoga selaku Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, yaitu:

“...waka kesiswaan sendiri terlibat secara tidak langsung dalam upaya mengoptimalkan prestasi non-akademik karena pembina terlibat secara langsung. Tetapi waka kesiswaan dini sini membantu memantau setiap perkembangan ekstrakurikuler agar tetap sejalan dengan visi misi madrasah. Selain itu waka kesiswaan yang membantu menjembatani antara pembina ekstrakurikuler dengan kepala madrasah.”¹⁵⁷

Dengan demikian dari paparan di atas, kepala madrasah berperan sebagai supervisor di lembaga pendidikannya, yang artinya kepala madrasah berperan sebagai pengawas segala program yang ada di madrasah. Salah satu bentuk pengawasan ini adanya evaluasi yang dilakukan guna mengetahui sampai mana keterlibatan manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Hal itu

¹⁵⁶ *Ibid.*

¹⁵⁷ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

sependapat dengan Kepala Madrasah MTs NU Pakis, Bu Najma mengatakan,

“...evaluasi di sini sebenarnya dilakukan secara insidental tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan. Akan tetapi evaluasi yang rutin dilakukan yaitu 3 bulan sekali. Evaluasi rutin ini ditujukan untuk program ekstrakurikuler guna memantau progress perkembangan masing-masing ekstrakurikuler.”¹⁵⁸

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Pak Yoga selaku Waka Kesiswaan MTs NU Pakis mengatakan,

“...evaluasi dilakukan secara insidental, kalau yang resmi itu 3 bulan sekali. Biasanya kepala madrasah melakukan kontrol atau monitoring secara insidental karena beliau sering tiba-tiba memantau kesiswaan maupun pembina. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab kepala madrasah terhadap pelayanan yang ada di madrasah. Selain itu ada juga supervisor dari luar yang akan memantau atau mengawasi perkembangan madrasah. Pengawasan yang dilakukan oleh supervisor ini terjadwal serta kepala madrasah akan memberikan data yang *real* selama proses pengawasan tersebut.”¹⁵⁹

Dari paparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa monitoring dengan evaluasi harus bisa berjalan beriringan. Karena dengan dilakukan evaluasi dan monitoring dapat diketahui tingkat efektifitas pelaksanaan dan keterlibatan manajemen kesiswaan. Hal itu terbukti dari proses monitoring dan evaluasi di MTs NU Pakis yang saling beriringan dan berkesinambungan guna mengetahui keterlibatan manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik siswa.

Untuk mengetahui hasil dari proses pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat siswa, MTs NU Pakis selain memiliki rapat

¹⁵⁸ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 10 Maret 2022.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 24 Februari 2022.

hasil pembelajaran juga memiliki rapot untuk setiap program. Seperti setiap ekstrakurikuler memiliki rapot sendiri setiap semesternya sebagai bentuk apresiasi terhadap segala proses dan capaian yang dihasilkan siswa. Hal itu selaras dengan hasil observasi peneliti di lapangan. Peneliti mengetahui proses pengambilan rapot dan memang nyata adanya rapot ekstrakurikuler dan rapot mengaji sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap siswa.¹⁶⁰ Tujuan adanya rapot sendiri untuk setiap ekstrakurikuler ini selain untuk mengetahui setiap capaian siswa juga sebagai bentuk apresiasi terhadap proses yang sudah dilalui siswa dan juga sebagai bahan evaluasi untuk masing-masing ekstrakurikuler ke depannya. Hal itu juga sesuai dengan penjelasan dari Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, Pak Yoga mengatakan,

“...setiap ekskul memiliki rapot bahkan untuk program yang lain juga seperti mengaji. Jika siswa mengikuti 2 ekskul maka dia akan menerima 2 rapot ekstrakurikuler. Diadakannya rapot ekstrakurikuler ini bertujuan agar pembina, wali siswa dan wali kelas bisa mengetahui setiap capaian dan progress siswa. Selain itu penilaian ini berdasarkan dari hasil ujian, pengawasan dari pembina dan keaktifan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler. Adapun aspek penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku/sikap), psikomototrik (keterampilan). Pengambilan nilai ini setelah siswa melakukan program yang diadakan oleh masing-masing ekskul”¹⁶¹

Hal itu juga selaras dengan penjelasan dari siswa beprestasi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yaitu Alvi Nur mengatakan,

“...sesuai yang sudah saya sebutkan mengenai beberapa program dari ekskul pramuka tadi, kami harus mencapai setiap capaian itu sebagai proses penilaian yang dilakukan oleh pembina. Dari

¹⁶⁰ Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 26 Maret 2022.

¹⁶¹ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 24 Februari 2022.

penilaian tersebut nanti ada rapot ekstrakurikuler sendiri sebagai bentuk hasil pembinaan selama mengikuti ekstrakurikuler dan dan tolak ukur setiap progress yang sudah kami capai”¹⁶²

Selain kepala madrasah dan waka kesiswaan yang berperan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa, pembina ekstrakurikuler juga memiliki peran yang lebih intensif. Karena pembina melakukan interaksi secara langsung dengan siswa. Hal itu selaras dengan pernyataan Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, Pak Yoga mengatakan,

“...dalam perekrutan pembina ekstrakurikuler tadi sudah saya ungkapkan bahwa kriteria yang kami berikan itu memiliki visi misi yang sama dengan madrasah dan kompeten di bidangnya. Jadi menurut saya sendiri dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler memiliki keterkaitan dengan prestasi non-akademik siswa. Seperti contoh pembina ekstrakurikuler pramuka. Mereka memiliki pembina yang kompetitif sehingga pembina selalu memotivasi siswa untuk selalu berkembang dan berkompetisi.”¹⁶³

Pendapat Waka Kesiswaan juga dikuatkan dengan pernyataan dari Kepala Madrasah MTs NU Pakis, Bu Najma mengatakan,

“...dari pemilihan pembina sangat berhubungan dengan peningkatan prestasi non-akademik. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi dalam perekrutan pembina, kami mengutamakan alumni atau guru dalam karena dipastikan kalau alumni atau guru dalam sudah mengetahui budaya organisasi madrasah sehingga memiliki tujuan, visi dan misi yang sama dengan madrasah. Pembina yang berkualitas dan kompeten pasti bisa membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka.”¹⁶⁴

Manajemen kesiswaan berorientasi pada siswa secara langsung mulai dari pemberian pelayanan, pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat. Oleh karena itu selain waka kesiswaan dan kepala

¹⁶² Wawancara dengan Alvi Nur R, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

¹⁶³ Wawancara dengan Pak Yoga, Waka Kesiswaan MTs NU Pakis, tanggal 16 Februari 2022.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Bu Najma, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 10 Maret 2022.

madrasah yang memiliki hambatan, siswa juga memiliki hambatan selama proses pelayanan, pembinaan maupun pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa yang diwawancarai oleh peneliti, Marsello Renaldi selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mengatakan,

“hambatan yang saya rasakan selama proses pembinaan ekskul itu rasa capek karena sering latihan kalau mau lomba, teman yang sulit diajak kerja sama. Tetapi meskipun capek latihan, pembina maupun Pak Yoga sering memberikan motivasi kepada saya dan juga saya bangkit kembali demi masa depan dan memperbanyak pengalaman.”¹⁶⁵

Begitupun dengan pernyataan dari Irma Ayunda selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR mengatakan,

“...hambatan atau kendala yang saya hadapi selama proses pembinaan ekskul itu seperti capek hafalan teori, teman yang suka bercanda di waktu harus serius. Tetapi hal itu tidak menyurutkan saya untuk terus berlatih karena saya sudah memilih untuk ikut ekskul ini dan demi masa depan saya. Selain itu saya juga terkadang cerita ke pembina sehingga mendapatkan jalan keluar untuk masalah tersebut.”¹⁶⁶

Meskipun siswa mengalami beberapa hambatan, siswa selalu mengkomunikasikan hal tersebut ke pembina masing-masing. Dan pembina melakukan tugasnya yaitu memotivasi dan membantu siswa untuk mendapatkan jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa kerja sama antara kepala madrasah, waka kesiswaan dengan pembina sangat baik

¹⁶⁵ Wawancara dengan Marsello Renaldi, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Irma Ayunda, siswa berprestasi di MTs NU Pakis, tanggal 28 Maret 2022.

sehingga mampu merencanakan, melaksanakan kegiatan kesiswaan secara efektif dan efisien serta tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Baik kepala madrasah, waka kesiswaan maupun pembina bisa berperan sebagai motivator bagi siswa.

C. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Di MTs NU Pakis memiliki perencanaan manajemen kesiswaan yang sesuai dengan anjuran dan aturan pemerintah serta diharapkan mampu membantu meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Diantara perencanaan tersebut sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim perencanaan yang terdiri dari Tim Manajemen, Tim Pengembangan Madrasah, Waka Kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan bendahara madrasah.
- b. Pembentukan panitia PPDB guna merencanakan proses PPDB, pemasaran, jalur pendaftaran, kegiatan seleksi dan lain sebagainya.
- c. Pemasaran madrasah dilakukan dengan berbagai model mulai dari pemasangan baleho, pembagian brosur, pembagian kalender, sosial media hingga melakukan presentasi langsung ke sekolah SD/MI.

- d. Untuk memberikan pendidikan kepada setiap anak, MTs NU Pakis memiliki beberapa paket pembiayaan yaitu donatur, reguler, subsidi dan khusus yatim.
- e. Mengidentifikasi kebutuhan siswa untuk menentukan perencanaan kesiswaan baik di bidang pembelajaran dan pembinaan ekstrakurikuler.
- f. Menggunakan talent mapping untuk membantu siswa mengetahui minat dan potensinya.
- g. Ada 2 jalur dalam pendaftaran ekstrakurikuler yaitu dari pengisian angket (formulir) dan pengamatan oleh wali kelas dan pembina ekstrakurikuler.
- h. Memiliki program-program untuk siswa meliputi program ubudiyah, akademik, non-akademik dan pembinaan karakter. Serta setiap ekstrakurikuler memiliki programnya sendiri.
- i. Memilih pembina ekstrakurikuler yang kompeten, kompetitif serta memiliki visi dan misi yang sama dengan madrasah.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Beberapa program yang merupakan pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis di antaranya yaitu:

- a. Pelaksanaan berdasarkan perencanaan yang sudah disusun di awal.

- b. Pelaksanaan program yang menunjang pembinaan dan prestasi non-akademik siswa berupa:
- 1) Program ubudiyah meliputi sholat dhuha, mengaji, istighotsah, sholat jumat dan Kuliah Umum Aswaja (KUA)
 - 2) Program akademik meliputi Pimpinan Komisariat (PK), pembelajaran intensif dan praktek.
 - 3) Program non-akademik meliputi ekstrakurikuler. Setiap ekstrakurikuler memiliki program sendiri, seperti:
 - a) Pramuka: sistem TIER, SJEM, Lomba Tingkat (LT) 1 dan Perkemahan Masa Orientasi Pramuka (PMOP)
 - b) PMR: kunjungan ke markas PMI pusat, ujian kecakapan, diklat gabungan dan *screening* kesehatan 6 bulan sekali.
 - c) KIR: pelatihan membuat cerpen, pantun, membuat majalah dan resensi buku.
 - d) Pagar Nusa: pelatihan 2 minggu sekali, diklat Pagar Nusa
 - e) Seni: program insidental. Program yang sudah terlaksana panggung teater tunggal, musikalisasi puisi.
 - f) Commed: membuat film pendek dan pelatihan komputer.
 - 4) Pembinaan karakter meliputi kaleng impian, tabungan, peringatan Hari Besar.
- c. Memiliki kerja sama dengan pihak luar untuk mendukung proses pelaksanaan manajemen kesiswaan seperti kerja sama dengan tokoh

masyarakat NU, videographer Al Mirza dan KNM dr Sofi untuk *screening* kesehatan.

- d. Memiliki fasilitas yang mendukung untuk proses pelaksanaan program kesiswaan.
- e. Memiliki solusi ketika menemukan hambatan selama proses pelaksanaan program kesiswaan.

3. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Implikasi dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik siswa sebagai berikut:

- a. Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis memiliki keterlibatan dengan prestasi non-akademik siswa.
- b. Kepala madrasah dan waka kesiswaan berperan secara tidak langsung sedangkan pembina berperan secara langsung dengan siswa. Karena siswa lebih banyak berinteraksi dengan siswa dan waka kesiswaan sebagai jembatan antara pembina dengan kepala madrasah.
- c. Pemilihan pembina ekstrakurikuler memiliki keterkaitan dengan prestasi non-akademik siswa. Karena dengan pembina yang kompetitif, kompeten dan memiliki visi dan misi yang sama dengan madrasah mampu membimbing siswa dengan baik.
- d. Kepala madrasah sebagai administrator berperan mengurus mengenai administrasi kesiswaan di madrasah. Kepala madrasah

melakukan perannya sebagai administrator pendidikan dengan melakukan perencanaan dan mengorganisasikan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan di bidang kesiswaan.

- e. Kepala madrasah sebagai supervisor melakukan pengawasan terhadap pegawai-pegawainya dengan cara melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan di madrasah misalnya membimbing dan mengawasi guru dalam menyusun program kesiswaan, mengawasi proses pembinaan siswa, mengembangkan program ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa, mengobservasi guru yang mengajar, mengevaluasi program pembinaan dan rutin mengadakan rapat.
- f. Kepala madrasah sebagai motivator berperan dalam memberikan motivasi baik kepada pendidik, tenaga pendidikan dan siswa. Kepala madrasah membantu pembina dalam menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi sedangkan pembina membantu mencari solusi terhadap hambatan yang dialami siswa. Sehingga tercipta kerja sama antar sesama elemen.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Perencanaan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan manajerial di lembaga pendidikan. Perencanaan diperlukan untuk mempersiapkan dan meminimalisir terhadap kesalahan yang akan terjadi dalam pelaksanaan nanti. Dalam hal ini kepala madrasah bekerja sama dengan semua elemen untuk menyusun perencanaan. Dalam penyusunan perencanaan meliputi segala aspek, mulai dari perencanaan anggaran, program, proses pembelajaran dan lain sebagainya.

Bahasan kali ini peneliti memfokuskan pada perencanaan manajemen kesiswaan di sebuah lembaga pendidikan. Perencanaan manajemen kesiswaan merupakan segala kegiatan maupun sesuatu yang berhubungan dengan siswa harus direncanakan di awal dan dipikirkan secara matang dengan memperhatikan beberapa acuan sehingga jika dalam pelaksanaannya jika ditemukan masalah dapat segera tertangani.¹⁶⁷ Dengan demikian kepala madrasah bekerja sama dengan

¹⁶⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Cetakan Pertama, hal 46.

keseluruhan *stakeholder* untuk menyusun perencanaan manajemen kesiswaan di madrasah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, proses perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah sesuai dengan anjuran dan peraturan dari pemerintah serta sesuai dengan pengertian perencanaan manajemen kesiswaan pada umumnya. Menurut Ngalim Purwanto, perencanaan merupakan syarat mutlak dalam kegiatan administrasi.¹⁶⁸ Dalam proses penyusunan perencanaan, peneliti mendapati adanya pembentukan tim yang meliputi tim manajemen, tim pengembangan madrasah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan bendahara madrasah. Dalam perencanaan ini, pembina ekstrakurikuler melakukan perencanaan tersendiri yang berhubungan dengan pembinaan ekstrakurikuler dengan didampingi waka kesiswaan.

Kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan memiliki berbagai macam, salah satunya yaitu perencanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik baru perlu ada beberapa kegiatan, yaitu penetapan daya tampung sekolah, penetapan syarat calon peserta didik dan pembentukan panitia penerima peserta didik baru.¹⁶⁹ Di MTs NU Pakis, kepala madrasah dengan waka kesiswaan membentuk panitia PPDB yang anggotanya berasal dari guru MTs NU Pakis dan komite sekolah. Selain itu, Tim PPDB MTs NU Pakis juga merencanakan pemasaran PPDB.

¹⁶⁸ Ngalim Purwanto dan Sutaji Djojo Pranoto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1988), hal 25.

¹⁶⁹ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, (Jakarta Selatan: Al Wasath, 2013), hal 51.

Pemasaran ini ditujukan agar masyarakat mengetahui bahwa MTs NU Pakis sedang melakukan penerimaan peserta didik baru. Pemasaran madrasah dilakukan dengan berbagai model mulai dari pemasangan baleho, pembagian brosur, pembagian kalender, sosial media hingga melakukan presentasi langsung ke beberapa sekolah SD/MI. Menurut kepala madrasah MTs NU Pakis, pendidikan merupakan hak semua anak oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pendidikan yang baik, kepala madrasah juga merencanakan mengenai pembiayaan. Di MTs NU Pakis ada 4 paket pembiayaan yaitu donatur, reguler, subsidi dan khusus yatim. Dengan penjelasan sebagai berikut, untuk wali siswa yang menghendaki menjadi donatur untuk wali siswa yang hendak membantu biaya siswa lain, reguler merupakan pembiayaan untuk putra putrinya sendiri, subsidi merupakan pembiayaan sesuai dengan kemampuan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan khusus yatim yaitu bagi siswa yatim dibebaskan biaya pendidikan selama 3 tahun.

Perencanaan manajemen kesiswaan dilakukan oleh pembantu kepala madrasah di bidang kesiswaan yaitu waka kesiswaan. Oleh karena itu waka kesiswaan mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan siswa baik di bidang pembelajaran dan pembinaan ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, salah satunya dari kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu waka kesiswaan dibantu oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler dalam merencanakan pembinaan ekstrakurikuler. Agar perencanaan ini dapat tepat sasaran, waka kesiswaan

MTs NU Pakis menggunakan talent mapping untuk membantu mengidentifikasi potensi, minat dan bakat siswa. Karena ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang berada di luar jam pelajaran serta penting bagi siswa selain sebagai nilai tambah bagi peserta didik dan pemantau perkembangan potensi, minat dan bakat siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai penyibuk untuk siswa dari kegiatan negatif dan membantu membangun karakter siswa. Hal ini sesuai dengan *tagline* MTs NU Pakis yaitu “*Islami, Cerdas, Berprestasi*” hal ini untuk membantu siswa membangun pondasi baik hati, otak dan fisiknya. Karena faktor fisiologis sendiri merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi non-akademik siswa.¹⁷⁰

Menurut Eka Prihatin dalam bukunya mengatakan bahwa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, minat dan bakat, mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan rasa tanggung jawab sosial, mengembangkan emosi serta membuat siswa merasa bahagia dan gembira serta yang terakhir untuk membantu menyiapkan karir siswa.¹⁷¹ Dengan demikian agar siswa mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan potensi dan keinginan mereka, waka kesiswaan menggunakan beberapa jalur pendaftaran yaitu pengisian angket (formulir) dan pengamatan wali kelas serta pembina ekstrakurikuler. Pengisian angket ini berupa pengisian

¹⁷⁰ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal 19.

¹⁷¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 180.

formulir atau *talent mapping* untuk membantu siswa mengetahui potensi mereka. Sedangkan pengamatan wali kelas dan pembina ekstrakurikuler yaitu untuk membantu siswa memahami potensi siswa dan menghindari dari siswa yang hanya ingin mengikuti ekstrakurikuler karena teman.

Selain itu, kepala madrasah memfasilitasi kebutuhan setiap siswa dengan mengadakan ekstrakurikuler. Karena setiap siswa memiliki keunikan serta kebutuhan yang berbeda, kepala madrasah memiliki 6 ekstrakurikuler di MTs NU Pakis. Adanya ekstrakurikuler ini berdasarkan kebutuhan siswa. Hal tersebut berdasarkan salah satu prinsip dasar dari manajemen kesiswaan yaitu setiap siswa hendaknya memiliki fasilitas untuk mengembangkan potensi mereka. Karena kondisi siswa memiliki keberagaman dan keunikan yang bervariasi dilihat dari segi fisik, intelektual, sosial ekonomi, minat maka hendaknya madrasah memfasilitasi dengan berbagai fasilitas atau kegiatan sebagai sarana untuk mengembangkan potensinya.¹⁷² Masing-masing dari ekstrakurikuler ini memiliki perencanaan program sendiri-sendiri dan tetap diawasi oleh kepala madrasah dan juga waka kesiswaan. Program-program yang direncanakan oleh kepala madrasah untuk menunjang kebutuhan, potensi, minat dan bakat meliputi program ubudiyah, akademik, non-akademik dan pembinaan karakter. Setiap perencanaan, MTs NU Pakis memiliki perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Perencanaan ini disusun sesuai situasi dan

¹⁷² Fadhilah, *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*, Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, hal 166.

kondisi. Seperti contoh perencanaan jangka menengah disusun dalam bentuk RKM untuk 4 tahun ke depan.

Agar proses pembinaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, efektif dan efisien, kepala madrasah melakukan penyaringan pembina ekstrakurikuler. Hal ini selaras dengan pendapat dari Slameto mengenai salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi non-akademik yaitu pelatih. Pelatih merupakan orang yang membimbing dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melatih mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.¹⁷³ Karena dari awal kepala madrasah ingin membuat madrasah maju di bidang non-akademik yaitu ekstrakurikuler. Sehingga dalam perencanaannya perlu memilih pembina agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Menurut kepala madrasah, klasifikasi yang diberikan untuk pembina ekstrakurikuler yaitu kompeten, kompetitif serta memiliki visi dan misi yang sama dengan madrasah.

B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Pelaksanaan merupakan kegiatan implementasi atau proses realisasi terhadap perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Melalui kegiatan pelaksanaan ini, kepala madrasah mampu mengetahui sejauh mana hasil dan proses implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan melibatkan seluruh pihak

¹⁷³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 60.

madrasah, meliputi kepala madrasah, komite sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler dan tentunya siswa juga. Mengacu pada perencanaan kesiswaan MTs NU Pakis, kepala madrasah dengan dibantu oleh jajaran *stakeholder* madrasah untuk proses pelaksanaannya.

Menurut teori dari Amirullah Syarbini, manajemen kesiswaan merupakan layanan yang berpusat pada pengaturan, pengawasan dan layanan individual meliputi pengembangan kemampuan, minat dan kebutuhan siswa selama proses pendidikan di sekolah.¹⁷⁴ Oleh karena itu dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan sendiri, kepala madrasah berupaya sebaik mungkin untuk mengoptimalkan program-program yang sudah direncanakan diawal. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis menurut hasil penelitian peneliti di lapangan telah berjalan sebagaimana mestinya, dengan memberikan pelayanan mulai dari awal siswa melakukan pendaftaran, proses pembelajaran, pembinaan hingga siswa keluar dari madrasah.

Proses pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan dipertimbangkan sesuai dengan capaian-capaian siswa. Untuk pelaksanaan PPDB sendiri berdasarkan dengan perencanaan PPDB baik dari penerimaan, seleksi hingga pemasaran PPDB. Dalam pelaksanaannya tentunya ditemukan beberapa hambatan, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk tetap melanjutkan kegiatan PPDB. Kepala madrasah beserta waka

¹⁷⁴ Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 19.

kesiswaan berusaha mencari solusi dengan mengadakan musyawarah. Salah satu hambatan dari pelaksanaan PPDB yaitu beberapa sekolah ada yang menolak untuk melaksanakan presentasi secara langsung. Meskipun demikian waka kesiswaan sudah menyiapkan rencana cadangan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu dengan melakukan presentasi atau pemasaran di grup Whatsapp secara langsung. Jadi waka kesiswaan masuk ke dalam grup wali kelas 6 di SD/MI tersebut dan kemudian melakukan pemasaran PPDB. Selain itu, banyak masyarakat yang menganggap biaya pendidikan di MTs NU Pakis mahal, padahal di MTs NU Pakis ada 4 jenis pembiayaan yaitu reguler, donatur, subsidi dan khusus yatim. Untuk mengatasi kesalahpahaman ini, waka kesiswaan menjelaskan bagaimana pembiayaan di MTs NU Pakis ketika melakukan pemasaran madrasah maupun ketika siswa dinyatakan diterima dengan melakukan sosialisasi bersama wali siswa.

MTs NU Pakis dalam perencanaan kesiswaan ada yang namanya program-program guna menunjang kebutuhan dan perkembangan siswa. Beberapa program yang dimiliki MTs NU Pakis yaitu program ubudiyah, akademik, non-akademik dan pembinaan karakter. Program ubudiyah meliputi sholat dhuha, mengaji, istighotsah, sholat jumat dan Kuliah Umum Aswaja (KUA). Program akademik meliputi Pimpinan Komisariat (PK), pembelajaran intensif dan praktek. Program non-akademik meliputi ekstrakurikuler. Setiap ekstrakurikuler memiliki program sendiri, seperti: a) Pramuka: sistem TIER, SJEM, Lomba Tingkat

(LT) 1 dan Perkemahan Masa Orientasi Pramuka (PMOP), b) PMR: kunjungan ke markas PMI pusat, ujian kecakapan, diklat gabungan dan *screening* kesehatan 6 bulan sekali, c) KIR: pelatihan membuat cerpen, pantun, membuat majalah dan resensi buku, d) Pagar Nusa: pelatihan 2 minggu sekali, diklat Pagar Nusa, e) Seni: program insidental. Program yang sudah terlaksana panggung teater tunggal, musikalisasi puisi dan f) Commed: membuat film pendek dan pelatihan komputer. Sedangkan untuk pembinaan karakter meliputi kaleng impian, tabungan, peringatan Hari Besar. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan juga karakter siswa.

Kepala madrasah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis. Prestasi sendiri merupakan salah satu bukti bahwa kepala madrasah mampu membangun dan menjaga mutu pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan merupakan pilar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal, sehingga usaha-usaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus-menerus.¹⁷⁵ Siswa-siswi MTs NU Pakis mendapatkan pelayanan, pembinaan dan pengembangan dalam kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler secara terus menerus agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dan dapat meraih prestasi. Untuk jadwal program ekstrakurikuler di MTs NU Pakis dilaksanakan seminggu dua kali. Jika

¹⁷⁵ Abdal Malik Fajar Alam, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2 Desember 2021, hal 119.

siswa akan mengikuti perlombaan, latihan akan dilakukan lebih dari dua kali sesuai dengan kesepakatan siswa dan pembina serta berdasarkan situasi dan kondisi lomba yang diikuti. Adapun siswa yang akan mengikuti perlombaan akan dilakukan seleksi terlebih dahulu oleh pembina dan kemudian dibimbing untuk menjadi delegasi perwakilan madrasah. MTs NU Pakis memiliki banyak prestasi di bidang non-akademik terlebih di bidang ekstrakurikuler.

Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan agar siswa mendapatkan berbagai macam pengalaman belajar guna menjadi bekal untuk kehidupan sosial ke depannya.¹⁷⁶ Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk merespons kebutuhan siswa dan menyalurkan serta mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.¹⁷⁷ Oleh karena itu, guna memfasilitasi kebutuhan tersebut, kepala madrasah MTs NU Pakis melakukan kerja sama dengan pihak luar yang bertujuan untuk mendukung proses pelaksanaan manajemen kesiswaan. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan kerja sama dengan pihak luar di MTs NU Pakis dilakukan dengan toko masyarakat NU sebagai bentuk fasilitas terhadap kegiatan ubudiyah. Hal ini bertujuan untuk membentengi akidah siswa. Selain kerja sama dengan tokoh masyarakat NU, MTs NU Pakis juga bekerjasama dengan

¹⁷⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014), cetakan pertama, hal 48.

¹⁷⁷ Badrudin, *Ibid*.

videographer Al-Mirza dan KNM dr Sofi untuk pelaksanaan dari program ekstrakurikuler PMR yaitu *screening* kesehatan.

Selain kerja sama dengan pihak luar, fasilitas juga sangat mendukung proses pelaksanaan kesiswaan secara efektif dan efisien. Hal itu sesuai dengan teori dari Slameto, bahwa salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi non-akademik siswa yaitu sarana dan prasaran.¹⁷⁸ Berdasarkan hasil penelitian ini, kepala madrasah beserta waka kesiswaan berupaya dalam memenuhi fasilitas untuk menunjang pembinaan ekstrakurikuler siswa. MTs NU Pakis memiliki halaman yang luas untuk proses latihan pramuka, UKS sebagai sarana ekstrakurikuler PMI, lab komputer sebagai sarana ekstrakurikuler commed dan ruang literasi untuk sarana ekstrakurikuler literasi.

C. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan

Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis

Setelah melalui proses pelaksanaan manajemen kesiswaan maka dapat diketahui implikasi atau keterlibatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik MTs NU Pakis. Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis berdampak pada peningkatan prestasi non-akademik siswa sehingga dari mengetahui keterlibatan manajemen kesiswaan mampu menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis.

¹⁷⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 64

Sebelum berbicara mengenai keterlibatan atau dampak dari manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik siswa, terdapat yang namanya evaluasi. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah selaku supervisor di lembaga pendidikan. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pelaksanaan terhadap kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam manajemen kesiswaan sendiri juga perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan manajemen kesiswaan. Evaluasi manajemen kesiswaan terhadap meningkatnya prestasi non-akademik siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan dan pengaruh dari prestasi non-akademik dalam mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Prestasi non akademik merupakan segala capaian yang dihasilkan siswa setelah mendapatkan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran, yaitu ekstrakurikuler. Menurut pendapat Mulyono kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai macam kegiatan sekolah yang dilakukan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan dilakukan di luar jam pelajaran.¹⁷⁹ Berdasarkan hasil penelitian di lapangan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis diadakan secara insidental tergantung dengan situasi dan kondisi serta yang rutin dilakukan 3 (tiga)

¹⁷⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2008), hal 188.

bulan sekali. Evaluasi secara insidental ini guna mengetahui kinerja pembina dan kesiapan pembina dalam melakukan tugasnya.

Dari proses evaluasi ini akan diketahui hasil pendidikan, capaian siswa serta beberapa hal yang harus diperbaiki ke depannya. Kepala madrasah selaku supervisor di lembaga pendidikan bertugas mengawasi pembina dan waka kesiswaan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program kesiswaan. Evaluasi terhadap pembina dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi untuk membicarakan beberapa hal yang berhubungan dengan siswa. Sedangkan bentuk evaluasi terhadap siswa yaitu dengan diadakannya rapot untuk setiap ekstrakurikuler. Rapot ini berisikan capaian-capaian siswa sehingga pembina, wali kelas dan wali siswa mengetahui perkembangan yang dihasilkan siswa serta sebagai bentuk apresiasi untuk setiap progress dan capaian siswa.

Setelah dilakukan evaluasi, maka bisa diketahui dampak atau implikasi dari manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik. Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan keterlibatan atau dampak dari manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis, yaitu manajemen kesiswaan memiliki keterlibatan atau dampak terhadap prestasi non-akademik siswa. Karena dengan manajemen kesiswaan yang bagus, maka dapat membantu dalam mengatur administrasi kesiswaan terlebih dalam pembinaan ekstrakurikuler sehingga potensi, minat dan bakat siswa bisa tersalurkan dengan baik. Selain itu kepala madrasah dan waka kesiswaan berperan secara tidak langsung terhadap

pembinaan siswa sedangkan pembina berperan secara langsung dengan siswa karena pembina lebih sering berinteraksi secara langsung selama proses pembinaan. Sedangkan waka kesiswaan sebagai jembatan antara pembina dengan kepala madrasah.

Sesuai dengan teori dari Slameto bahwa pelatih atau pembina merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi non-akademik siswa.¹⁸⁰ Pemilihan pembina ekstrakurikuler memiliki keterkaitan dengan prestasi non-akademik siswa. Dengan pemilihan pembina yang kompetitif, kompeten di bidangnya serta memiliki visi dan misi yang sama dengan madrasah mampu membimbing siswa dalam menggali potensi, minat dan bakatnya. Dengan demikian siswa lebih semangat dalam berlatih dan mampu menjadi delegasi madrasah untuk setiap ajang perlombaan.

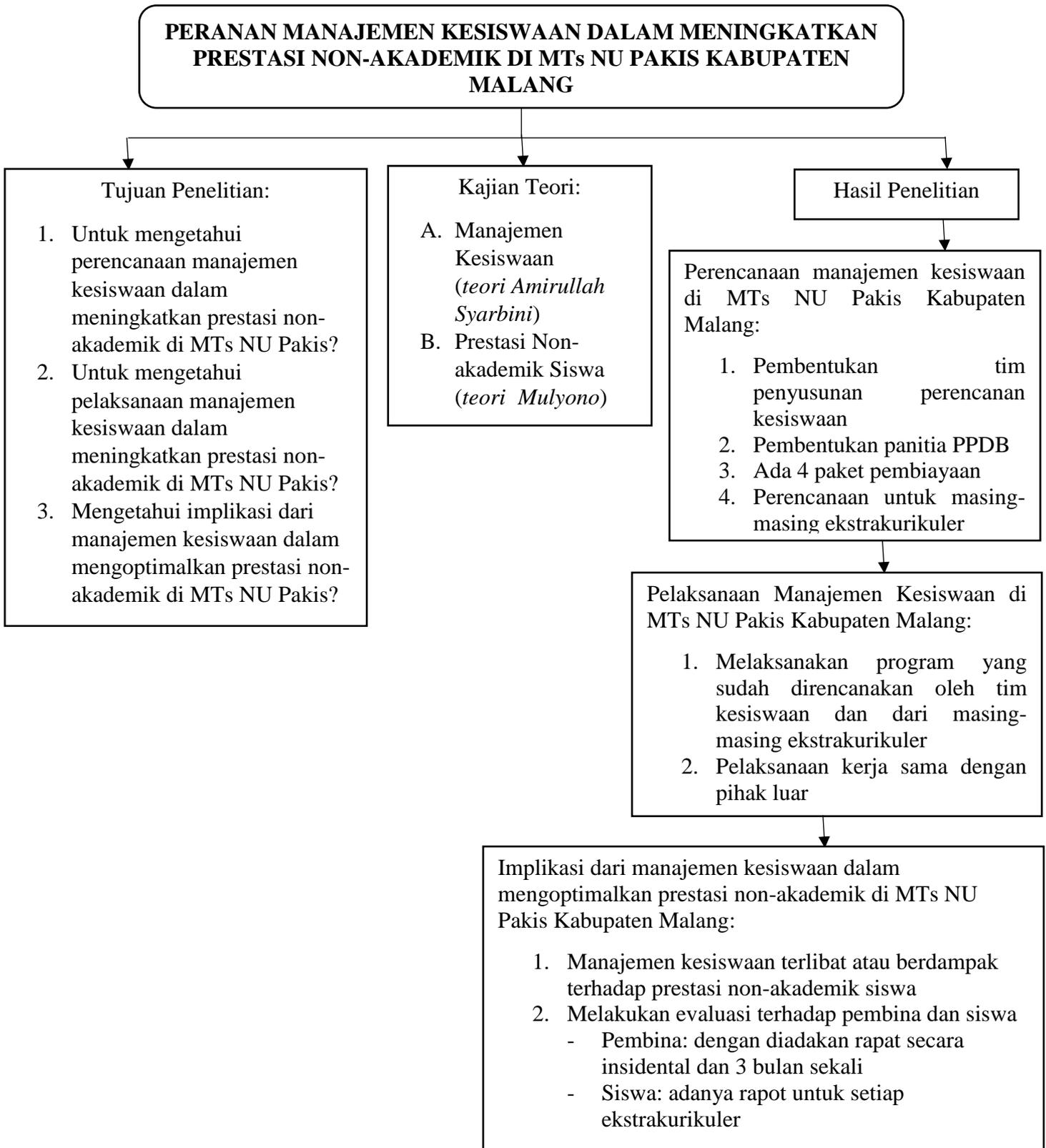
Kepala madrasah sebagai administrator berperan mengurus mengenai administrasi kesiswaan di madrasah. Kepala madrasah melakukan perannya sebagai administrator pendidikan dengan melakukan perencanaan dan mengorganisasikan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan di bidang kesiswaan.

Kepala madrasah sebagai supervisor melakukan pengawasan terhadap pegawai-pegawainya dengan cara melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan di madrasah misalnya membimbing dan

¹⁸⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 60.

mengawasi guru dalam menyusun program kesiswaan, mengawasi proses pembinaan siswa, mengembangkan program ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa, mengobservasi guru yang mengajar, mengevaluasi program pembinaan dan rutin mengadakan rapat.

Kepala madrasah sebagai motivator berperan dalam memberikan motivasi baik kepada pendidik, tenaga pendidikan dan siswa. Kepala madrasah membantu pembina dalam menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi sedangkan pembina membantu mencari solusi terhadap hambatan yang dialami siswa. Sehingga tercipta kerja sama antar sesama elemen



Bagan 5.1 Hasil Penelitian

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan temuan, hasil penelitian serta analisis data yang telah dipaparkan peneliti mengenai Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang

Perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Perencanaan ini ini berdasarkan evaluasi dan pertimbangan terhadap kebutuhan siswa. Kepala madrasah sebagai administrator bertugas mengatur proses administrasi di lembaga pendidikan. Madrasah merencanakan berbagai program untuk mendukung potensi, minat dan bakat siswa. Dalam perencanaan ini, madrasah membentuk tim perencanaan yang beranggotakan tim manajemen, tim pengembangan madrasah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan bendahara madrasah. Selain itu setiap pembina ekstrakurikuler melakukan penyusunan program sendiri dengan diawasi oleh kepala madrasah. Adapun beberapa program yang direncanakan

oleh MTs NU Pakis yaitu program ubudiyah, akademik, non-akademik dan pembinaan karakter. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien, maka kepala madrasah melakukan perencanaan dalam pemilihan pembina. Klasifikasi pembina meliputi memiliki jiwa kompetenm kompetitif dan memiliki visi dan misi yang sama dengan madrasah.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan dan kebutuhan siswa. Guna mendukung proses pelaksanaan manajemen kesiswaan, madrasah melakukan kerja sama dengan pihak luar. Selain itu pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis juga didukung dengan sarana dan prasarana yang baik.

3. Implikasi Dari Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Non-Akademik di MTs NU Pakis Kabupaten Malang

Manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis memiliki keterlibatan terhadap prestasi non-akademik. Untuk mengetahui dampak atau keterlibatan dari manajemen kesiswaan sendiri perlu diadakan monitoring dan evaluasi terlebih dahulu. Oleh karena itu kepala madrasah sebagai supervisor Evaluasi terhadap pembina dilakukan secara insidental dan yang rutin dilakukan 3 (tiga) bulan sekali. Sedangkan bentuk evaluasi terhadap siswa yaitu adanya rapot untuk

setiap ekstrakurikuler yang diikuti. Adanya rapot ini untuk mengetahui capaian dan perkembangan siswa sehingga bisa menjadi bahan evaluasi ke depannya serta sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian siswa. Kepala madrasah dan waka kesiswaan terlibat secara tidak langsung sedangkan pembina ekstrakurikuler terlibat secara langsung karena sering berinteraksi dengan siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MTs NU Pakis Kabupaten Malang”, sekiranya ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti tanpa mengurangi rasa hormat, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs NU Pakis agar menambah relasi kerja sama dengan pihak luar guna semakin mendukung kebutuhan pengembangan potensi, minat dan bakat siswa. Serta memperbaiki sarana dan prasarana guna menunjang program kesiswaan di MTs NU Pakis sehingga mampu membantu proses meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MTs NU Pakis.
2. Kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs NU Pakis, diharapkan bisa memiliki peran secara langsung terhadap pembinaan siswa sehingga bisa lebih mengetahui secara detail kebutuhan siswa tidak hanya dari pembina ekstrakurikuler. Serta diharapkan bisa menjalin kerja sama lebih baik dengan semua elemen madrasah guna mendukung program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

3. Kepada Pembina Ekstrakurikuler MTs NU Pakis, diharapkan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikuti beberapa pelatihan sehingga lebih berkompeten dalam membina siswa. Hal ini sangat berdampak terhadap perkembangan potensi, minat dan bakat siswa, mampu meningkatkan kompetensi dan prestasi non-akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati. 2021. *Teori-Teori Pendidikan*. Universitas Djuanda Bogor.
- Anggi, Belqis Ayu. 2020. *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..
- Ardiansyah, Akhmad. 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ardiansyah, Akhmad. 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam. Depag.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta Barat: PT Indeks. Cetakan Pertama.
- Bafadal, Ibrahim. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Barnawi. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Blegur, Jusuf dan Lukas Manu. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah*. NTT: Jusuf Aryani Learning.
- Daryanto, H.M. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Daryanto, Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta.
- Elfrianto dan Muhammad Arifin. 2017. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press.
- Fadhilah. Juli 2019. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*. Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam. Vol. 7. No. 2
- Hadi, Sutrisno. 1993, *Metodologi Research L*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadiyanto. 2013. *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. Jakarta Selatan: Al Wasath.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamidah. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 6 No. 2.
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Samsul Arifin. 2018. *Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.2 . No. 2.
- Jahari, Jaja. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Karel J. Veeger. 1992. *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama
- Karel J. Veeger. 1991. *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama
- Karimah, Kamilia Iffatul. 2021. *Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kasmawati. 2017. *Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika dalam Kaitannya Dengan Peminatan*

- Pilihan dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru*. Jurnal
Idarah Vol. 1 No. 1.
- Maisaroh, Hindun. 2019. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Manulang, M. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MF, Djalal. 1986. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cetakan ke-34
- Mukmin, Hasan. 2014. *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. IAIN Raden Intan Lampung.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto, Ngalim. 1991. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 1991. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ramyulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Retnowati .Devi Ratih. dkk. 2016. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan Vol. 1.
- Rifa'I, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita. Cetakan Pertama.
- Rohiat. 2009. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: teras.
- Romadhina, Lailatul. 2018. *Peran Guru Pendamping Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, Eliana. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan: Implementasi Teori Manajemen Pendidikan pada Pengelolaan Lingkungan*

- Sekolah Berkelanjutan*. Ponorogo: Uwais Press. cetakan pertama.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Cetakan Pertama
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodik, M. Ali. Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Cetakan Pertama
- Sofyan, Herminarto. Muhammad Nurtanto. 2015. *Implementasi Problem-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Siswa di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 5 No. 3.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabetha. Cetakan ke-26
- Supriyanto, Triyo dan Marno. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama. cetakan kedua.
- Sutopo, Hedyat. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Cetakan ke-5

- Syamsi, Ibnu. 1998. *Pokok-Pokok Organisasi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 1.
- Syarbini, Amirullah. 2011. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Tharaba, M. Fahim. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Thoha, Mohammad. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama
- Tulus, Moh. Agus. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tulusmono. 2012. *Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam*. Jurnal Mudarrisa Vol. 4 No. 2.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Winoto, Suhadi. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Cetakan Keempat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 350/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

07 Maret 2022

Kepada
 Yth. Kepala MTs NU Pakis
 di
 Malang

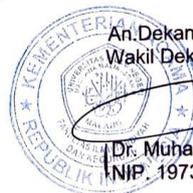
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nadhifatul Islamiyah
 NIM : 18170043
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
 Judul Skripsi : **Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MTs NU Pakis**
 Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian dari MTs NU Pakis


Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092
 

Bunut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

Nomor : 010/MTs/20/05/VI/2022 14 Juni 2022
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada
**Yth. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana
 Malik Ibrahim Malang**
 Di Tempat

Assalammu, alaikum. Wr. Wb.
Bismillahirrohmanirrohim

Sehubungan dengan surat permohonan ijin penelitian sebagai prasyarat untuk
 penyusunan skripsi (S1) atas nama mahasiswa:

Nama : Nadhifatul Islamiyah
 NIM : 18170043
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut telah menyelesaikan penelitian
 di MTs NU Pakis Kab. Malang pada bulan Maret s.d Mei 2022 dengan judul:

**“Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di
 MTs NU Pakis Kabupaten Malang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.
 Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan termikasih.

Wallahul Muwaffiq IIa Aqwamit Thorieq
Wassalammu'alaikum. Wr. Wb


 Kepala Madrasah,
Dr. NAJMAH, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196806122005012004

Lampiran 3

Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18170043
 Nama : NADHIFATUL ISLAMIYAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MTs NU PAKIS

IDENTITAS BIMBINGAN

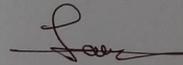
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-15	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi pertama mengenai judul skripsi yang akan diteliti	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-15	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd		2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-22	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	revisi mengenai format penulisan	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-06	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	1. Revisi Bab I tuntas 2. Menambah referensi Bab II 3. Revisi format kepenulisan proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2022-01-26	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi revisi Bab II dan Bab III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-01-28	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi Bab III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-01-31	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi proposal secara keseluruhan Tanda tangan surat rekomendasi untuk Seminar Proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-14	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi revisi setelah seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-16	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	konsultasi mengenai instrumen wawancara untuk setiap informan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

10	2022-03-22	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Koreksi mengenai Bab IV dan V	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-04-12	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Koreksi dan revisi keseluruhan mulai dari Bab I sampai Bab VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-18	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	ACC Ujian Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-04-25	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi ringkasan jurnal Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
14	2022-05-11	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Penyelesaian upload jurnal skripsi di URJ UIN MALANG	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

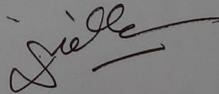
Dosen Pembimbing 2

Malang : 17 Mei 2022
Dosen Pembimbing 1



Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd

Kajur / Kaprodi,



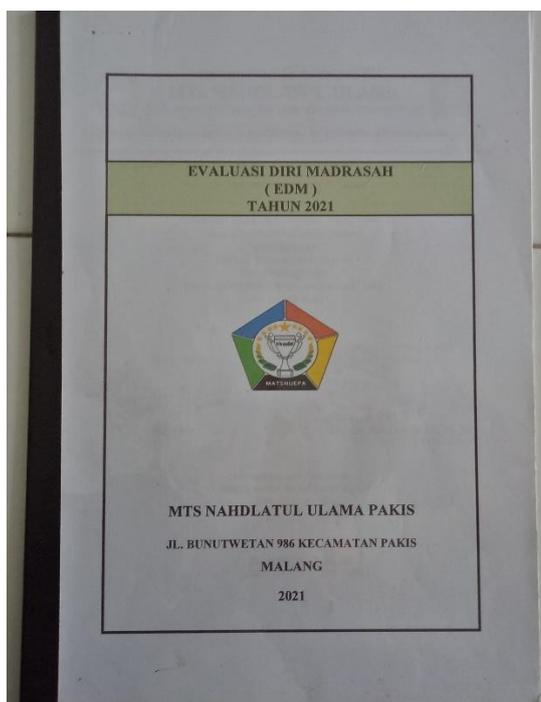
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd

Lampiran 4:

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MTs NU Pakis



Lampiran 5: Laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) MTs NU Pakis



Lampiran 6: SK Pembina Ekstrakurikuler MTs NU Pakis


Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092

Buntut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

Lampiran 3. SK Kepala MTs. NU Pakis
 Nomor : 001/MTs NU/20/04/VII/2021
 Tanggal : 10 Juli 2021
 Tentang : Pembagian Tugas Tambahan Ekstra Kurikuler

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN EKSTRA KURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Ekstra Kurikuler	Pembina
1	Pramuka	Abdul Aziz Lina Erika Maisaroh
2	Musik Islami	Abdul Rokhim, S.Pd
3	PMR	Ika Ratnasari, S.Pd Ifa Surya Inanda, S.Pd
4	Literasi	Syafa'atul Maulida, S.Kom
5	Komputer dan Multimedia	Rifqy Ulinnuha
6	Pagar Nusa	M Fauji Dewi Widada M. Kaesar Abidin

Lampiran 7: Akreditasi MTs NU Pakis

No. 35.19.03172



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 599/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MTSS NAHDLATUL ULAMA PAKIS
NPSN : 20581294
Alamat : BUNUT WETAN NO. 986 PAKIS, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 92

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 09 Juli 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

NILAI AKREDITASI
MTSS NAHDLATUL ULAMA PAKIS

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	92
2	Standar Proses	93
3	Standar Kompetensi Lulusan	93
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	90
5	Standar Sarana dan Prasarana	92
6	Standar Pengelolaan	92
7	Standar Pembiayaan	91
8	Standar Penilaian Pendidikan	92
	Nilai Akhir	92

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup Baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak Terakreditasi

Lampiran 9

Contoh Rapot Ekstrakurikuler


Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581204 NSM: 121236070092
Bundut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

RAPORT EKSTRAKURIKULER SISWA
MTS NAHDLATUL ULAMA' PAKIS
 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021 / 2022

A. IDENTITAS SISWA

Nama : ALVI NUR RAHMA
 Kelas : 9B
 NISN : 0

B. EKSTRAKURIKULER YANG DIKUTI

Nama Ekstrakurikuler : PASUS PRAMUKA
 Nama Pelatih/Pembina : Abdul Aziz
 : Lina Erika Maisyaroh
 Terdaftar sebagai anggota sejak tanggal : 18 Juli 2019

C. CAPAIAN SISWA

Jumlah kehadiran dari

Kegiatan dan prestasi yang pernah diperoleh

No.	Kegiatan/Prestasi	Keterangan
1	JUARA 1 LKBB	Tingkat Nasional
2	Juara 1 Pertolongan Gawat Darurat	Tingkat Nasional
3	Persami Tier MTs NU Pakis	11-12 Oktober 2024

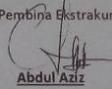
Materi yang dipelajari

No.	Materi	Predikat	
		Huruf	Angka
1	Hafal Trisatya	A	88
2	menjelaskan tingkatan dalam pramuka	A	88
3	hafal lagu Petala	A	88
4	PBB 6 Gerakan Tangan	A	88
5	Yel Petala	A	88
6	tali temali Palang	A	88
7	Penguasaan sandi AZ dan AN	A	88
8	Praktek Bendera Morse Sampai Abjad M	A	88
9	Praktek Bendera Semaphore Sampai Abjad M	A	88
10	Hafal Trisatya	A	88
11	Menjawab Salam Pramuka Dengan Baik Dan Benar	A	88
12	Hafal Lagu Etape	A	88
13	PBB 6 Gerakan Kaki	A	88
14	Hafal yel Etape	A	88
15	Tali Temali Kaki 3 Kuat Rapi 1 Menit	A	88
16	Penguasaan Sandi Kotak 1 dan Sandi Kotak 2	A	88
17	Praktek Bendera Morse Sampai Abjad Z	A	88
18	Praktek Bendera Semaphore Sampai Abjad Z	A	88
19	Hafal UU No. 24 Th 2009 bagian Ketiga Pasal 14 Ayat 1, 2 dan	A	88
20	Hafal Lagu Kaliber	A	88
21	Melakukan kegiatan penghijauan di MTs NU Pakis	A	88
22	PBB Gerakan Pindah Tempat	A	88
23	Hafal Yel Kaliber	A	88
24	Tali Temali Kaki 5 Kuat Rapi 2 Menit	A	88
25	Penguasaan Sandi Koordinat dan Sandi Angka	A	88
26	Di Isyarat Bendera Morse Sampai M	A	88
27	Di Isyarat Bendera Semaphore Sampai M	A	88

D. Deskripsi

ananda adalah siswa yang semangat terampil dan sanggup mengikuti kegiatan secara optimal dan maksimal dalam setiap pertemuan dan even kegiatan


 Kepala MTs NU Pakis
 Dr. Najmah, M.Pd
 NIP: 19680612200501 2 004

Pakis, 17 Desember 2021
 Pelatih/Pembina Ekstrakurikuler

 Abdul Aziz

Lampiran 10:

Brosur PPDB

KETENTUAN UMUM

- Fotocopy KK
- Fotocopy KTP Orang tua/ Wali
- Fotocopy Akta Kelahiran
- Fotocopy Rapot kelas 6 semester ganjil
- Pass Photo 3x4 (2 lembar).

ALUR PENDAFTARAN

Offline (diambil langsung)

- Mengambil Formulir di TU MTs NU Pakis
- Mengisi Formulir
- Orang tua dan siswa mengembalikan Formulir & Melengkapi Persyaratan

Online (diambil melalui aplikasi)

MENGENSI FORM PENDAFTARAN DI: t.me/ppdb_mtsnupakis2022

Konfirmasi Pendaftaran Form Online
 Bu Syaifa 085234572523
 Bu Sisa 085234572523

PENGUKURAN SERAGAM SISWA

TEST JALUR PRESTASI

- Pengumpulan Berkas Pendaftaran (Kepala Madrasah/Sekolah)
- Test Tertulis (Kelas)
- Pengumpulan Sertifikat Kejuruan

JALUR PENDAFTARAN

JALUR PRESTASI

Beasiswa
 Pendaftaran Gratis
 Rp. 1.000.000,-

Kriteria :

- Akademik**
 Peningkat & besar terambil di SD/MI (diikuti rekomendasi Kepala Madrasah/Sekolah)
- Tahfidz**
 Hafalan Al-Quran minimal 1 Juz (diikuti dengan tes hafalan)
- Juara**
 Juara Lomba Akademik/ Non-Akademik minimal tingkat kabupaten (diikuti dengan menaruh sertifikat)

JALUR REGULER

Jalur ini ditujukan kepada siswa lulusan MI/SD
 Melampirkan FC KK, FC KTP Orang tua/ Wali, FC Akta Kelahiran, FC Rapot kelas 6 semester ganjil, Pass Photo 3x4 (2 lembar) sesuai dengan yang tercantum pada persyaratan umum.

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
 Tahun Pelajaran 2022/2023

Tanggal Pendaftaran
 18 Januari 2022 – 08 Juli 2022

Sekolah Sak Ngajine Sak Luarane

Contact Person
 Bu Syaifa 085234572523
 Bu Sisa 085234572523

JADWAL MINGGUAN

Senin	Upacara Bendera
Jumat	Istighosah, Kuliah Umum Aswaja, Putra-sholat Jumat di Masjid Darussalam (Panti Legan dan di Madrasah)
Sabtu	Olahraga dan senam bersama

JADWAL HARIAN

06.30-07.00	Siswa datang ke madrasah (absensi/finger print)
07.00-07.30	Sholat duha berjamaah
07.30-08.30	Mengaji dengan Metode An-Nashr
08.30-09.00	Pembiasaan Happy Morning bersama Wali Kelas
09.00-09.30	Istirahat
09.30-12.30	KBM (Reguler/Bayar/Mengajar) (Kelas 1, 2, 3 dan 1 Paket)
12.30-13.00	Sholat dzuhur berjamaah
13.00	Pulang
14.00-16.00	Ekstrakurikuler (sesuai jadwal)

PRESTASI 2021

M. Najwan Habsattullah
Juara I Piala Eks. Inggris
1000 Anak 1 Persewaan WA, Kabupaten

Samsudhar Bani J. J. K.
Juara I Pemecah Sialu Patisi
1000 Anak 1 Persewaan WA, Kabupaten

Angga Puri Andira
Juara III Lomba Pantun
1000 Anak 1 Persewaan WA, Kabupaten

Savitri Malinungga
Juara Umum
1000 Anak 1 Persewaan WA, Kabupaten

DAFTAR PRESTASI

No	NAMA SISWA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PERINGKAT/LOKASI
1.	Pramuka Matrikaya	Juara 1	Juara Umum	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
2.	M. Najwan Habsattullah (MK)	Juara 1	Primo Bicara	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
3.	Syafa Falaq Habsattullah (MA)	Juara 1	Primo Bicara	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
4.	Paksi Anjga Matrikaya	Juara 1	Primo Bicara	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
5.	Alexandra Matrikaya	Juara 1	Primo Bicara	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
6.	Pramuka Matrikaya	Juara 1	Primo Bicara	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
7.	Alexandra Matrikaya	Juara 1	Rapat Tabak	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
8.	Paksi Anjga Matrikaya	Juara 1	Rapat Tabak	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
9.	Paksi Anjga Matrikaya	Juara 1	Penerjemah	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
10.	Paksi Anjga Matrikaya	Juara 1	Musikalisasi Puisi	SSC SMK Purnama Tingkat Nasional 2021
11.	Angga Puri Andira (SA)	Juara 1	Juara 1	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
12.	Antonia Anissa Rizki (SA)	Juara 1	Juara Keempat 2	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
13.	Angga Puri Andira (BA)	Juara 1	Juara Pertama	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
14.	Syifa Falaq Matrikaya, F. Han	Juara 1	Juara 1	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
15.	Rizki Alwani (Guru)	Juara 2	Juara 2	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
16.	Akiba Rivaldi, D. PV (Guru)	Juara 3	Juara 3	HSR&LP Korpri 92 Kabupaten
17.	Samsudhar Bani Zamro (Guru)	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM
18.	Almas Latifah Yuliana (GB)	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM
19.	Almas Latifah Yuliana (GB)	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM
20.	Syifa Falaq Matrikaya, F. Han	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM
21.	Syifa Falaq Matrikaya, F. Han	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM
22.	Akiba Rivaldi, D. PV (Guru)	Pagar Nusa Juara 1	Pagar Nusa Juara 1	Sekolah Persani Tingkat KKM

PAKET PEMBIAYAAN

Paket pembiayaan sudah meliputi:
 - SPP Biaya Buku dan LKS, Ekstrakurikuler, Ujian, Inggil, Pendaftaran, Jarak Kesehatan, dan school talk.

- DIAMNUN**
 Besaran pembiayaan: lebih dari Rp. 100.000 / bulan meliputi di atasnya, dan siswa wajib
- DIKAWALIR**
 Besaran pembiayaan Rp. 300.000 / bulan meliputi di atasnya, dan siswa wajib
- DIKASUSI**
 Besaran pembiayaan bebas sesuai kemampuan orang tua/ wali
- DIKAWALIR TAMBAH**
 Besaran pembiayaan: pendidikan selama 3 tahun

EKSTRA KURIKULER

Pramuka, PMR, Pagar Nusa, KIR, Commed, Seni

Lampiran 11:

Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**“Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MTs NU Pakis Kabupaten Malang”****PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis meliputi:

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data baik berupa data fisik maupun non fisik mengenai manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

B. Aspek yang diamati

1. Lokasi madrasah
2. Lingkungan madrasah secara umum
3. Sarana dan prasarana di madrasah
4. Aspek-aspek yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti ada 6 informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan dan perwakilan siswa berprestasi.

A. Kepala Madrasah

1. Identitas
 - a. Nama : Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd
 - b. Jabatan : Kepala Madrasah
 - c. Pendidikan terakhir : S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis, khususnya dalam menciptakan prestasi non-akademik?
- b. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- c. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- d. Program apa saja yang dimiliki oleh lembaga untuk menunjang potensi, minat dan bakat siswa?
- e. Bagaimana proses perekrutan pembina ekstrakurikuler di MTs NU Pakis?
- f. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- g. Apakah ada kerja sama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program kesiswaan?
- h. Apakah sarana dan prasarana di madrasah sudah memadai guna menunjang kegiatan siswa?
- i. Apa saja hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- j. Kepala madrasah berperan sebagai supervisor, kapan kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja waka kesiswaan maupun siswa?
- k. Menurut Anda bagaimana keterlibatan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik di MTs NU Pakis?
- l. Menurut Anda siapa yang berperan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa?

B. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

1. Identitas

- a. Nama : Tri Agung Yoga P., S.Pd
- b. Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
- c. Pendidikan terakhir : S-1 Pendidikan Matematika

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses perencanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- b. Setelah dari penjelasan tersebut, bagaimana proses seleksi PPDB di MTs NU Pakis?
- c. Apakah di MTs NU Pakis ini ada perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang?
- d. Program apa saja yang dimiliki oleh lembaga untuk menunjang potensi, minat dan bakat siswa?
- e. Apakah ada klasifikasi khusus dalam perekrutan pembina ekstrakurikuler?
- f. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- g. Apa saja hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis?
- h. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan hambatan yang dihadapi?
- i. Bagaimana proses pelaksanaan program ekstrakurikuler di MTs NU Pakis dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa?
- j. Bagaimana proses pengambilan nilai terhadap siswa?
- k. Bagaimana cara Anda memberikan motivasi kepada siswa?
- l. Menurut Anda bagaimana keterlibatan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik di MTs NU Pakis?
- m. Menurut Anda siapa yang berperan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa?

C. Siswa Berprestasi

1. Identitas

- a. Nama : Marsello Renaldi Setiawan
 - b. Kelas : 9D
 - c. Ekstrakurikuler : Pramuka
-
- a. Nama : Alvi Nur A
 - b. Kelas : 9B

c. Ekstrakurikuler : Pramuka

a. Nama : Irma Ayunda N

b. Kelas : 9A

c. Ekstrakurikuler : PMR

a. Nama : Zalfa Luthfiya

b. Kelas : 9A

c. Ekstrakurikuler : PMR

2. Pertanyaan Penelitian

a. Menurut Anda bagaimana proses pelaksanaan program kesiswaan di MTs NU Pakis?

b. Apa yang menjadi faktor penghambat Anda selama mengikuti program pembinaan ekstrakurikuler?

c. Apakah Anda mengkomunikasikan permasalahan tersebut ke pembina?

d. Apakah Anda mendapatkah jalan keluar setelah mengkomunikasikannya?

e. Menurut Anda apakah fasilitas di MTs NU Pakis sudah memadai?

f. Apakah kepala madrasah, waka kesiswaan dan pembina memfasilitasi kebutuhan Anda?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam kegiatan dokumentasi ini, peneliti akan melakukan pengambilan dokumentasi dari kegiatan yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis dan juga dokumen pendukung dari madrasah untuk penelitian ini, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh dokumentasi dan dokumen pendukung guna menunjang kevalidan data dalam penelitian ini mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MTs NU Pakis.

B. Dokumen yang diteliti

1. Profil MTs NU Pakis.
2. Visi dan Misi, tujuan serta sejarah MTs NU Pakis.
3. Dokumen data tenaga pendidik dan kependidikan MTs NU Pakis
4. Dokumen Sarana dan Prasarana MTs NU Pakis
5. Contoh Rapot Ekstrakurikuler.
6. Brosur PPDB.
7. Dokumentasi kegiatan.

Lampiran 12:

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala MTs NU Pakis



Wawancara dengan siswa berprestasi



Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs NU Pakis



Program sholat dhuha berjamaah



Program kaleng impian



Suasana pembinaan ekstrakurikuler pramuka



Ruang guru MTs NU Pakis



Ruang literasi



Ruang piala



Suasana upacara Hari Senin



Suasana pembinaan ekstrakurikuler seni

Lampiran 13:

Biodata Mahasiswa



Nama : Nadhifatul Islamiyah

NIM : 18170043

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 12 September 1998

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen
Pendidikan Islam

Alamat Rumah : JL. Melati No. 214 RT: 17 RW: 05 Sekarpuro,
Pakis, Kab Malang

No. Tlp : 083142666484

Alamat email : nadhifaislamiah6@gmail.com